

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENTS TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS*)
DI KELAS VIII-D SMP PLUS BUSTANUL ULUM MLOKOREJO
KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Laila Farida
NIM : T20199042

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
September 2023**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENTS TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS*)
DI KELAS VIII-D SMP PLUS BUSTANUL ULUM
MLOKOREJO KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

Laila Farida

NIM : T20199042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Di setujui pembimbing :



Dr. MOH. SUTOMO, M.Pd
NIP. 197110151998021003

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENTS TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS)
DI KELAS VIII-D SMP PLUS BUSTANUL ULUM
MLOKOREJO KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris IPS

Hari: Kamis
Tanggal: 2 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Musyarofah, M.Pd
NIP. 198208022011012004

Muhammad Eka Rahman, M.SEI.
NUP. 201708167

Anggota:

1. Dr. H. Sukarno, M.Si
2. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Tuntutlah ilmu sejak dari buaian sampai liang lahat¹



¹ Riyadh, Maktabah al-Matbu'ah al-Islamiyah, 2012, h.30

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Dengan ini, skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang yang penulis sayangi dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang luar biasa, diantaranya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Abu Hasan dan Ibu Siti Halima, terimakasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, bantuan moral serta material, dan semangat yang selalu diberikan setiap saat kepada saya. Semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Nenek saya Ibu Hj. St Fatimah yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada saya dalam proses mencari ilmu.
3. Paman saya H.Ahmad Rifa'i yang senantiasa juga memberikan support terbaik dalam proses Pendidikan saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman saya yang sudah membantu dalam proses pengerjakan skripsi ini sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan, semoga kedepannya lebih maju dan jaya. Sekaligus terimakasih kepada bapak dosen pembimbing bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd yang telah membantu dan mengarahkan saya dalam pembuatan skripsi ini.
6. Terakhir terimakasih kepada lelaki saya Alfian Habib Anshori yang selalu mensupport serta menemani proses pengerjakan skripsi ini sehingga saya bisa menyelesaikan tugas terakhir saya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams – Achievemets Divisions*) di kelas VIII-D di smp plus bustanul ulum mlokorejo kecamatan puger kabupaten jember tahun 2022/2023 “ dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusun skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan belajar di Lembaga ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi proses studi di FTIK UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan sains yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.

4. Ibu Hj Musyarofah, M.Pd. selaku ketua Program studi Tadris IPS yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.
5. Bapak Dr. Moh.Sutomo, M,Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu membantu, memotivasi, dan memberi bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Abdul Karim, S.Ag selaku kepala sekolah SMP Plus BU Mlokorejo yang telah berkenan menerima, memberi kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Plus BU Mlokorejo.
7. Ibu Musyarofah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran ips di kelas VIII-D dan juga selaku validator ahli materi di SMP Plus BU Mlokorejo yang telah berkenan membantu dan mempermudah dalam memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Bapak Dr. Moh. Sahlan, M.Ag. selaku validator ahli desain RPP, Silabus yang telah memberikan penilaian, komentar, dan saran yang membangun terhadap instrumen untuk disajikan dalam penelitian di smp plus bustanul ulum mlokorejo.
9. Bapak Dr. Khotibul Umam, M.A. selaku validator ahli bahasa yang telah memberikan penilaian, komentar, dan saran yang membangun terhadap instrumen yang akan disajikan pada materi Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi,

sosial, budaya, di Indonesia dan ASEAN di smp plus bustanul ulum mlokorejo.

10. Seluruh Dosen di Tadris IPS khususnya, dan dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
11. Seluruh guru-guru yang telah memberikan ilmu, membimbing dan mendoakan kesuksesan saya dalam menuntut ilmu.

Semoga segala bimbingan, motivasi dan bantuannya dibalas oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan, dan wawasan dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga karya ini bermanfaat.

Jember, 25 September 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Laila Farida
NIM.T20199042

ABSTRAK

Laila Farida, 2023 : *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Teams-Achievement Divisions)* di Kelas VIII-D di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2022/2023.

Kata Kunci : STAD (Students Teams-Achievement Divisions), Hasil Belajar IPS

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ditemukan di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo, terdapat pemilihan model pembelajaran yang kurang bervariasi yang digunakan oleh guru IPS. Model pembelajaran yang sering digunakan adalah model konvensional, sehingga pembelajaran mengakibatkan siswa bosan dan hasil belajar menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VIII-D di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo pada mata pelajaran IPS. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian Tindakan kelas (PTK). Metode ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan siklus yang berlangsung secara berulang dan dilakukan dengan Langkah-langkah yang sama, serta difokuskan pada metode pembelajaran kooperatif tipe STAD yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan hasil Belajar IPS siswa kelas VIII-D di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo tahun pelajaran 2022/2023.

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar di kelas VIII D di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan jenis (*Classroom Action Research*). Desain penelitian ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi belajar siswa dan tes soal. Kemudian analisis data menggunakan penelitian ini menggunakan uji dependabilitas.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini terlihat dari hasil setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rendah *pretest* dengan nilai rata-rata 53,3 , *posttest* 64,5 dan nilai N-gain 0,23. Siklus II diperoleh nilai *pretest* 66,4 , *posttest* 77,6 dan nilai N-gain 0,32 . Siklus III *pretest* 67,3 , *posttest* 90,6 dan nilai N-gain 0,70. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII-D SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	12
C. Cara Pemecahan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Hipotesis Tindakan	13
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian teori	20
1. Pembelajaran Kooperatif	20
2. Kooperatif Tipe STAD	28

3. Hasil Belajar	30
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian	39
C. Prosedur Penelitian	39
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Instrumen Penelitian	47
G. Uji Instrumen.....	48
H. Kriteria kevalidan instrumen	56
I. Teknik Analisis Data	57
J. Keabsahan Data	58
K. Indikator Keberhasilan	58
L. Tim Peneliti	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Gambar Obyek Penelitian.....	60
B. Hasil Penelitian	66
C. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	96
A. Simpulan	96
B. Saran-saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang akan Dilakukan	18
3.1 Kriteria Interpertasi kevalidan.....	57
3.2 Pembagian skor N-Gain	58
4.1 Hasil observasi aktivitas guru siklus I.....	69
4.2 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I	72
4.3 Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> siklus I	73
4.4 Hasil observasi aktivitas guru siklus II	78
4.5 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II.....	80
4.6 Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> siklus II.....	81
4.7 Hasil observasi aktivitas guru siklus III.....	82
4.8 Hasil observasi aktivitas siswa siklus III	86
4.9 Nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> siklus III.....	89
4.10 Penilain siswa siklus I, II dan III.....	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 : Matriks Penelitian
- Lampiran 3 : Daftar nama siswa kelas VIII-D
- Lampiran 4 : Silabus
- Lampiran 5 : RPP siklus I
- Lampiran 6 : RPP siklus II
- Lampiran 7 : RPP siklus III
- Lampiran 8 : Kisi-kisi soal siklus I
- Lampiran 9 : Kisi-kisi soal siklus II
- Lampiran 10 : Kisi-kisi soal siklus III
- Lampiran 11 : Kartu soal siklus I
- Lampiran 12 : Kartu soal siklus II
- Lampiran 13 : Kartu soal siklus III
- Lampiran 14 : Soal siklus I
- Lampiran 15 : Soal siklus II
- Lampiran 16 : Soal siklus III
- Lampiran 18 : Validasi ahli Desain
- Lampiran 19 : Validasi ahli Bahasa
- Lampiran 20 : Validasi ahli Materi
- Lampiran 21 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 22 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 23 : Dokumentasi
- Lampiran 24 : Jurnal Penelitian
- Lampiran 25 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.² Dalam undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa “ kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan Nasional “. Sebagai agen pembelajaran, guru merupakan komponen pendidikan yang berperan penting terhadap terciptanya proses pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa ke arah tujuan pengajaran yang telah diterapkan.³

Dalam hal ini pendidikan mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi

²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004),h.1

³Ika Mery Widharningsih, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melali Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD,” *Journal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar dan Menengah* Vol. 10,No.1, Januari-April 2020

dengan lingkungannya.⁴ Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar disekolah, siswa merupakan prioritas utama sebagai subjek belajar, sehingga kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa. Melalui pembelajaran dan pengembangan potensi diri pada pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama, siswa dapat memperoleh bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menyesuaikan diri terhadap fenomena dan perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.⁵

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu, proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada siswa dan guru. Guru dituntut untuk menerapkan suasana belajar mengajar yang efektif dan siswa dituntut untuk semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.⁶Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar berhasil atau tidaknya dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (Faktor internal)dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (Faktor Eksternal). Menurut Slameto, faktor – faktor yang

⁴Slameto. “*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*”.(Rineka Cipta, Jakarta)2003

⁵Lilik Nurdiana,” Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar”. Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (UNESA)

⁶Hayati Nufus, “ Pengaruh Strategi *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2019/202” (Skripsi,Institut Agama Islam Al-falah As-Sunniah Kencong-Jember, 2020), 5

mempengaruhi belajar yaitu.⁷Faktor internal terdiri dari : Faktor jasmaniah, Faktor psikologis. Faktor eksternal terdiri dari :Faktor keluarga, Faktor sekolah, Faktor masyarakat

Pendidikan merupakan jalan seseorang untuk mengetahui ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai dalam pendidikan sangatlah penting dalam proses pembelajaran terutama dalam aspek sopan santun, dan saling menghargai dan akhlak menjadi sesuatu hal yang mendasar. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl (16): 125 kewajiban tentang belajar dan pembelajaran

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. ⁸

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke pendidikan menengah. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang tercinta damai.⁹Sebagai makhluk sosial yang hidup dalam lingkungan masyarakat dan negara memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Agar pembangunan bangsa semakin

⁷Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Jakarta : Rineka Cipta,2003), h. 3.

⁸ Departemen Agama RI, Alqur'an terjemah (Jakarta, 2019), 373

⁹Nu'man Somantri, *Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS* (Bandung: PPS-FPIPS UPI dan PT Remadja Rosda Karya,2001),h.19.

meningkat, dibutuhkan sumber daya manusia yang baik pula untuk menunjang pelaksanaannya. Salah satu upaya tersebut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Nursid Sumaatmadja mengemukakan bahwa “Secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku kebutuhannya”. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan kejiwaannya, pemanfaatan sumber yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.¹⁰

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan penting terhadap terwujudnya proses pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa kearah tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Tugas dari seorang guru yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta dapat menunjang tercapainya tujuan yang telah diciptakan, karena mutu dari hasil pembelajaran dapat terwujud jika prosesnya diselenggarakan dengan baik, dan aktif artinya proses pembelajaran berlangsung dengan lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Untuk menciptakan hasil

¹⁰Nursid, "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar", *Jurnal homepage*, vol.2No.1,(Oktober 2016):71

pembelajaran yang efektif guna mencapai hasil pembelajaran yang optimal sehingga diperlukan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas. Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah adalah pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Mata pelajaran IPS ini merupakan mata pembelajaran yang berisi tentang konsep-konsep abstrak, sehingga membutuhkan metode yang tepat yang harus dilakukan oleh seorang guru agar konsep-konsep abstrak tersebut. Dalam pembelajaran IPS dapat tersampaikan kepada siswa dan berdampak perolehan hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran dengan kelompok-kelompok kecil dan kemampuan heterogen dalam menggunakan berbagai aktifitas belajar untuk meningkatkan pemahaman mereka. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan dan dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Pembelajaran kooperatif dikembangkan dengan tujuan untuk mencapai tiga hal yaitu berhasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.¹¹ Data empiris menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan prestasi akademik, toleransi dan penerimaan terhadap keanekaragaman, pengembangan keterampilan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dari orang lain, serta mampu meningkatkan harga diri. Pembelajaran kooperatif juga dapat

¹¹Moh. Sutomo, “ Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dan Keterampilan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 23, No.1, (Juni 2017),13

memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan sosial. Oleh karena itulah tidak berlebihan jika pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan seluruh dimensi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilembaga pendidikan membandingkan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran metode konvensional (ceramah) dan pembelajaran kooperatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan yaitu mendorong siswa untuk andil dalam proses belajar mengajar serta kerjasama dalam kelompok. Hal ini tentu berbeda dengan pembelajaran metode konvensional (ceramah) bahwa untuk mendapatkan nilai yang tinggi, dan tujuan individu, kompetisi individu sangat diperlukan.

Ada beberapa tipe dalam pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan, salah satunya adalah STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh R. Slavin merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk pemulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Menurut Rusman STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) merupakan suatu metode generik tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran kompehernsif untuk subjek tertentu, guru menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri.¹² Namun dalam penggunaan metode STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) tersebut tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan.

¹²Tri Ariani, Dwi Agustin “ Model Pembelajaran STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) dan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) : Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika, *Jurnal (SPEJ)*, vol 1, No. 2 (Juni 2018), 66-67

Kekurangan dari STAD sejumlah siswa mungkin banyak yang bingung karena belum terbiasa dengan perlakuan seperti ini, membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum, membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD, membutuhkan kemampuan khusus melakukan pembelajaran kooperatif STAD, menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama. Kelebihan dari STAD siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma – norma kelompok, siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.

Oleh karena itu pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS yang menyebabkan suasana pembelajaran menjadi semakin kondusif, siswa lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran, serta hasil belajar siswa semakin bermakna melalui pengalaman langsung yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Dalam hal ini model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS adalah STAD. Nur dalam Maya mengemukakan bahwa Pembelajaran kooperatif Tipe STAD tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep IPS yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kerja sama, berfikir kritis kemauan membantu teman.¹³

¹³Maya “ Pembelajaran kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Kautu “Jurnal Tadulako online Vol.2.No. 2 (2016)h. 33.<http://download.portalgaruda.org/article>.(11 April 2016)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti telah lakukan pada tanggal 8 November 2022 di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo. Dapat diketahui bahwasanya hasil dari pembelajaran IPS di SMP Plus BU sangatlah rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi dari 46% atau 11 siswa yang mencapai nilai KKM dari 24 siswa. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS dapat dikatakan sangat rendah.¹⁴ Hal ini disebabkan oleh masih berpusat pada guru, dan siswa cenderung pasif. Situasi belajar mengajar yang kurang kondusif membuat siswa justru melakukan aktivitasnya sendiri-sendiri yang tidak bermanfaat. Diantaranya mereka yang ramai sendiri, mengganggu teman, sekedar corat-coret buku, melamun bahkan adapula yang mengantuk sampai tertidur. Guru lebih fokus pada menerangkan ketimbang mengondisikan siswa.¹⁵ Penggunaan metode ceramah oleh guru membuat sebagian siswa merasa bosan mengikuti mata pelajaran IPS. Dari beberapa siswa mengaku kesusahan dalam memahami materi, terlebih-lebih pelajaran IPS yang memuat banyak materi-materi hafalan.¹⁶ Dengan adanya problem demikian peneliti berinisiatif untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara menggunakan metode kooperatif tipe STAD. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi lebih fokus terhadap proses pembelajaran. Dengan adanya metode tersebut diharapkan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran IPS di SMP Plus BU semakin meningkat.

¹⁴ Hasil observasi tanggal 8 November 2022 di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo

¹⁵ Iftitah Rizka, Hasil observasi pembelajaran IPS kelas VIII di SMP PLUS BU MLOKOREJO PUGER JEMBER

¹⁶ Hasil wawancara siswa kelas VIII di SMP PLUS BU MLOKOREJO PUGER JEMBER

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam bentuk penelitian Tindakan kelas (PTK) dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams Achievement Division*), dengan alasan bahwa pembelajaran tipe STAD telah banyak diterapkan oleh para peneliti sebelumnya dan dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Selain itu, pembelajaran kooperatif tipe STAD sejalan dengan nilai-nilai yang ada dalam pembelajaran IPS, yaitu toleransi, integritas, saling menghargai, dan saling menghormati kebebasan berekspresi. Pentingnya toleransi, integritas, saling menghargai, dan saling menghormati harus ditanamkan sejak dini melalui kebiasaan bekerja sama di dalam kelompok belajar. Pemberian penghargaan kelompok akan memotivasi mereka untuk menguasai materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti mengajukan judul “ Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*) dikelas VIII di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2022/2023 “

Kehebatan model kooperatif tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*) seperti hasil penelitian sebelumnya yang pertama yaitu oleh Nur Ida Lisa Aryani yang berjudul, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*) Kelas IV A Min Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012“. Dengan sebab rendahnya rata-rata hasil belajar siswa pada tes awal pra penelirain tindakan yakni 61,87 dengan hasil presentase ketuntasan 29,16% atau baru 7 siswa saja dari keseluruhan yakni 24 siswa, yang tuntas belajar. Masih di bawah kriteria

ketuntasan minimum KKM yakni 75%. Rendahnya hasil belajar IPS siswa, dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional sehingga kurang menarik dan membosankan.

Peneliti yang kedua yang dilakukan oleh Yesi Komalasari yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SDN 2 Karyamukti Tahun Pelajaran 2015/2016”. Permasalahan dari penelitian ini disebabkan pembelajaran yang dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa-siswa kelas IV SDN 2 Karyamukti terhadap materi globalisasi dan kebudayaan Indonesia pada era globalisasi. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 56,59% dan pada siklus II sebesar 81,53% dengan peningkatan 0,55%.

Peneliti yang ketiga yang dilakukan oleh Yania Risdiawati 2012 berjudul “ Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif STAD (*Students Teams Achievement Division*) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012”. Permasalahan dari penelitian ini penerapan Model Pembelajaran Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Hal ini ditunjukkan peningkatan jumlah skor pada siklus I adalah 497 dan presentase motivasi belajar siswa sebesar 67%. Pada siklus II dihasilkan skor rata-rata sebesar 643,5, sehingga presentase motivasi belajar sebesar 86,5%. Berdasarkan kategori skor, rentang skor 86,5% tergolong sangat tinggi.

Apabila dibandingkan, motivasi belajar dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 19,5%. Siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Penelitian ke empat yang dilakukan oleh Maria Purnawati 2011 berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA Kristen Salatiga Tahun Ajaran 2010/2011”. Dari hasil penilaian dan hasil pembelajaran dengan menggunakan penerapan model Pembelajaran Tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa. Keaktifan belajar meningkat dari 23,21% sebelum penerapan STAD menjadi 53,93% pada siklus I dan 75,35% pada siklus II.

Penelitian ke Lima yang dilakukan oleh Ilham Karim Parapat yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Melalui Metode STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTS Al Hasanah Medan. Dari hasil penilaian dan hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode STAD dikelas VIII-B SMP Negeri 2 Desa Balai Kasih, memberikan hasil yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I dan siklus II meningkat 5% dan siklus III hasil belajar meningkat menjadi 14%. Untuk rata rata kelas, skor dasar sebelum dilakukannya tindakan 78, pada kuis 1 rata – rata kelas meningkat 4 poin menjadi 82 dan pada kuis II meningkat lagi 11 poin yaitu 89.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Peningkatan hasil belajara IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*students etams-achievement divisions*).

B. Permasalahan

Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*students etams-achievement divisions*) efektif dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII-D di SMP Plus Bustanul Ulmum Mlokorejo ?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*) dalam pembelajaran IPS yang akan dilakukan tiga siklus penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*) dalam meningkatkan hasil belajar di kelas VIII D di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, dapat meningkat secara cepat dan tepat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*)

2. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui kemampuan belajar siswanya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*) dengan kemampuan peserta didik saat menggunakan model ceramah.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan manfaat karena peneliti akan lebih mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar sekaligus menentukan solusinya, sebagai bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik dimasa yang akan datang.

F. Hipotesis Tindakan

Jika pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran STAD, maka minat belajar IPS siswa kelas VIII-D SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo dapat ditingkatkan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Sistematika paa penelitian ini yaitu :

BAB I meliputi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan, pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, sistematika pembahasan. BAB II meliputi kajian Pustaka

yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori. BAB III meliputi metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, indicator kinerja, tim peneliti, jadwal penelitian. BAB IV meliputi penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. BAB V meliputi penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ida Lisa Aryani yang berjudul, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*) Kelas IV A Min Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012“. Penelitian tersebut merupakan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2012. Penelitian tersebut menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif.

Kesimpulan dari penelitian ini hasil belajar IPS IV MA MIN Yogyakarta II sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD masih rendah dan kurang maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya rata-rata hasil belajar siswa pada tes awal pra penelirain tindakan yakni 61,87 dengan hasil presentase ketuntasan 29,16% atau baru 7 siswa saja dari keseluruhan yakni 24 siswa, yang tuntas belajar. Masih bawah di bawah kriteria ketuntasan minimum KKM yakni 75%. Rendahnya hasil belajar IPS siswa, dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional sehingga kurang menarik dan membosankan.¹⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Komalasari yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan

¹⁷Nur Ida Lisa,Lisa Aryani, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*). Kelas IV A MIN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012”.

Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SDN 2 Karyamukti Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian tersebut merupakan skripsi STAIN Jurai Siwo Metro pada tahun 2016, Fakultas Tarbiyah. Penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus peningkatan hasil belajar, interpretasi skala aktivitas belajar dan N-Gain.

Kesimpulan dari penelitian ini pembelajaran yang dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa-siswa kelas IV SDN 2 Karyamukti terhadap materi globalisasi dan kebudayaan Indonesia pada era globalisasi. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 56,59% dan pada siklus II sebesar 81,53% dengan peningkatan 0,55%.¹⁸

3. Penelitian Yania Risdiawati 2012 berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif STAD (*Students Teams Achievement Division*) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012”.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, penerapan Model Pembelajaran Tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Hal ini ditunjukkan peningkatan jumlah skor pada siklus I adalah 497 dan presentase motivasi belajar siswa sebesar 67%. Pada siklus II

¹⁸Yesi Komalasari, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SDN 2 Karyamukti Tahun Pelajaran 2015/2016”.

dihasilkan skor rata-rata sebesar 643,5, sehingga presentase motivasi belajar sebesar 86,5%. Berdasarkan kategori skor, rentang skor 86,5% tergolong sangat tinggi. Apabila dibandingkan, motivasi belajar dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 19,5%. Siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD.¹⁹

4. Penelitian Maria Purnawati 2011 berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA Kristen Salatiga Tahun Ajaran 2010/2011”.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, penerapan model Pembelajaran Tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa. Keaktifan belajar meningkat dari 23,21% sebelum penerapan STAD menjadi 53,93% pada siklus I dan 75,35% pada siklus II.²⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Karim Parapat yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Melalui Metode STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTS Al Hasanah Medan” Penelitian tersebut merupakan skripsi Universitas

¹⁹ Yania Risdiawati, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Imogiri Tahun ajaran 2011/2012”.

²⁰ Maria Purnawati, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) untuk meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS program ilmu pengetahuan sosial (IPS) SMA Kristen Salatiga Tahun ajaran 2010/2011”.

Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian tersebut menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Cara pengambilan data melalui pendekatan partisipatif, metode observasi, interview dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini penilaian dan hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode STAD di kelas VIII-B SMP Negeri 2 Desa Balai Kasih, memberikan hasil yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I dan siklus II meningkat 5% dan siklus III hasil belajar meningkat menjadi 14%. Untuk rata-rata kelas, skor dasar sebelum dilakukannya tindakan 78, pada kuis 1 rata-rata kelas meningkat 4 poin menjadi 82 dan pada kuis II meningkat lagi 11 poin yaitu 89.²¹

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan antara Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Ida Lisa Aryani “ Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Students Teams Achievement Divisions</i>) kelas IV A Min Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012”	a. Sama sama menggunakan metode kooperatif tipe STAD b. Sama sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)	a. Penelitian terdahulu menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart Sedangkan penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin

²¹Ilham Karim Parapat, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Melalui Metode STAD (*Students Teams Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTS Al Hasanah Medan.

2.	Yesi Komalasari yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SDN 2 Karyamukti Tahun Pelajaran 2015/2016”	<p>a. Sama sama menggunakan metode kooperatif tipe STAD</p> <p>b. Sama sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)</p>	Penelitian terdahulu menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart Sedangkan penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin
3.	Yania Risdiawati 2012 berjudul “ Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif STAD (<i>Students Teams Achievement Division</i>) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012”	<p>a. Sama sama menggunakan metode kooperatif tipe STAD</p> <p>c. Sama sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)</p>	Obyek penelitian ini menggunakan siswa kelas XI , sedangkan penelitian ini menggunakan siswa kelas VIII SMP
4.	Maria Purnawati 2011 berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (<i>Students Teams Achievement Divisions</i>) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA Kristen Salatiga Tahun Ajaran 2010/2011”	<p>a. Sama sama menggunakan metode kooperatif tipe STAD</p> <p>b. Sama sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)</p>	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan model John Elliot Sedangkan penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin</p> <p>b. Obyek penelitian ini menggunakan siswa kelas XI SMA, sedangkan penelitian ini menggunakan siswa kelas VIII SMP</p>
5.	Ilham Karim Parapat yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan	a. Sama sama menggunakan metode kooperatif tipe	c. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data yaitu dengan

	Pembelajaran Melalui Metode STAD (<i>Students Teams-Achievement Divisions</i>) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTS Al Hasanah Medan	b. STAD Sama sama menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK)	menggunakan rumus peningkatan hasil belajar, interpretasi skala aktivitas belajar dan N-Gain sedangkan penelitian ini menggunakan pretest dan posttest.
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan lima penelitian terdahulu yang telah dibahas. Persamaannya terletak pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*). Adapun perbedaannya sekaligus menjadi kebaruan dalam penelitian ini dimana pembelajaran IPS dengan menggunakan metode tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) dengan membuat peta konsep didalam yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

B. Kajian Teori

Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*)

1. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran Kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerjasama

dalam membantu untuk memahami materi pembelajaran. Dalam pembelajaran Kooperatif, belajar belum dikatakan selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.²²

a. Macam-macam pembelajaran Kooperatif antara lain :

1. *Students Teams - Achievement Divisions* (STAD)
2. Jigsaw
3. *Group Investigation* (IG)
4. *Team Game Tournament* (TGT)
5. *Think Paer Share* (TPS)
6. *Numbered Heads Together* (NHT)
7. *Make a Macth*
8. *Rotating Trio Exchange*²³

b. Ciri – ciri Pembelajaran Kooperatif

1. Kelompok dibentuk dengan siswa kemampuan tinggi, sedang, rendah.
2. Siswa melihat semua anggota mempunyai tujuan yang sama
3. Membagi tugas dan tanggung jawab sama
4. Akan dievaluasi untuk semua
5. Berbagi kepemimpinan dan keterampilan untuk bekerja bersama
6. Diminta mempertanggung jawabkan individual materi yang ditangani.²⁴

²²Rani, Ani Lesatari, Fadzilatul Mutmainah, Monalia, Kamelia, Nur Hidayati Solihah, safrudin, “ Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pendidikan IPS”

²³ Sulistio Andi dan Nik Haryanti, “ *Cooperatif Learning Model* “ (Jawa Tengah, Eureka Media Aksara, April 2022), hal 1-56

c. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif membutuhkan partisipasi dan kerjasama dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju cara belajar yang lebih baik, sikap saling tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Tujuan utama dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan temannya untuk mengemukakan pendapat secara bereklokok.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan pembelajaran yang dirangkum Ibrahim, sebagai berikut :

1. Hasil belajar akademik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit.
2. Penerimaan terhadap perbedaan individu. Penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, maupun ketidak mampuan. Mengajarkan untuk saling menghargai satu sama lain.
3. Pengembangan keterampilan sosial. Mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dalam kolaborasi. Keterampilan ini penting

²⁴Yatim Rianto, Pradigma Baru Pembelajaran, Jakarta, Kencana, 2010, h.266

karena banyak anak muda dan orang dewasa masih kurang dalam keterampilan sosial.²⁵

d. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif

Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran Kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam Pembelajaran Kooperatif harus diterapkan.²⁶

Lima unsur tersebut adalah :

1. Saling Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*)

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung pada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, perlu disadari oleh setiap anggota kelompok keberhasilan penyelesaian tugas kelompok akan ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa saling ketergantungan bertujuan memberikan motivasi untuk meraih hasil belajar yang optimal.

2. Tanggung Jawab Individual (*Personal Responsibility*)

Pertanggung jawaban ini muncul jika dilakukan pengukuran terhadap hasil kelompok. Tanggung jawab individual merupakan kunci yang menjamin siswa dalam kegiatan belajar bersama untuk

²⁵ Isjoni, h. 27

²⁶ Nur Ida Lisa Aryani, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Kelas IV A MIN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012

dapat menyelesaikan tugas yang sama. Artinya siswa mempunyai tanggung jawab dalam membantu teman satu timnya agar setelah kegiatan kelompok, masing-masing anak dalam tim dapat menyelesaikan tugas dalam taraf yang sama.

3. Interaksi tatap muka (*Face to Face Interaction*)

Interaksi tatap muka dalam pembelajaran kooperatif, merupakan salah satu unsur penting, karena dapat menimbulkan saling ketergantungan yang positif. Unsur ini bertujuan untuk membentuk sikap siswa agar dapat menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan dalam kelompoknya.

4. Komunikasi Antar Anggota (*Interpersonal Skill*)

Untuk mengkoordinasi kegiatan peserta didik dalam pencapaian tujuan, peserta didik harus saling mengenal dan mempercayai. Mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius, saling menerima dan saling mendukung, mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif. Berdasarkan uraian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa komunikasi antar anggota diperlukan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

5. Pemerosesan Kelompok (*Kelompok Processing*)

Pemerosesan mengandung arti menilai. Melalui pemerosesan kelompok dapat diketahui mana anggota kelompok yang banyak

memberikan kontribusi dan mana yang tidak. Tujuan pemerosesan adalah mendorong anggota untuk meningkatkan kontribusinya terhadap kelompok untuk mencapai tujuan kelompok.

e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif

Dalam pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan dan kekurangan, yaitu :

a. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif

1. Melalui pembelajaran kooperatif siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
2. Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
3. Dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
4. Dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
5. Merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan

interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan me-manage waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.

6. Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide pemahamannya sendiri, menerima umpan balik. Siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat adalah tanggung jawab kelompoknya.
 7. Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (rill).
 8. Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. Hal ini berguna untuk proses pendidikan jangka panjang.
- b. Kekurangan Pembelajaran Kooperatif
1. Untuk memahami dan mengerti filosofis pembelajaran kooperatif memang perlu waktu. Sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis siswa akan mengerti dan memahami filsafat pembelajaran kooperatif. Untuk siswa yang dianggap memiliki kelebihan, contohnya, mereka akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerjasama dalam kelompok.

2. Ciri utama kooperatif adalah siswa saling membelajarkan. Oleh karena itu, jika tanpa peer teaching yang efektif, maka dibandingkan dengan pengajaran langsung dari guru, bisa terjadi cara belajar yang demikian apa-apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.
3. Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran kooperatif didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari, bahwa sebenarnya prestasi yang diharapkan adalah prestasi yang individu siswa.
4. Keberhasilan kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode yang cukup panjang, dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali penerapan strategi ini.
5. Walaupun kemampuan bekerjasama merupakan kemampuan yang sangat untuk siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan secara individual.²⁷

Oleh karena itu idealnya melalui kooperatif selain siswa belajar bekerjasama, siswa juga harus belajar bagaimana membangun kepercayaan diri. Untuk mencapai kedua hal itu dalam kooperatif memang bukan pekerjaan yang mudah.

²⁷ Wina Sanjaya, h. 249-251

2. Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*)

a. STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*)

STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*) pembagian pencapai tim siswa) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan metode yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Pembelajaran kooperatif STAD ini merupakan salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok.²⁸

Menurut Zubaedi, STAD ialah tipe model pembelajaran kooperatif yang diawali dengan guru menjelaskan materi pembelajaran, selanjutnya siswa ditugaskan untuk bekerja dalam kelompok dan mengharuskan semua anggota kelompok menguasai materi pembelajaran. Setelah berdiskusi dengan anggotanya, setiap siswa diberi kuis secara individu. Nilai yang diperoleh setiap siswa dikumpulkan untuk memperoleh nilai kelompok.²⁹

²⁸Joko Lambang Susilo, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 1 Bendosari Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020

²⁹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.220

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif STAD

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa

Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar

2. Guru menyajikan atau menyapaikan informasi pelajaran.

Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan

3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan secara efisien

4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka

5. Evaluasi

Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya

6. Memberikan penghargaan

Mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.³⁰

3. Definisi Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini dari dua kata “hasil” dan “belajar”. Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.³¹

Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar menurut Usman adalah “Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungannya.³² Lebih luas lagi Subrata mendefinisikan belajar adalah “(1) membawa kepada perubahan, (2) bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, (3) bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja”.³³

³⁰ Tria Ariani, Dwi Agustin " Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT): Dampak terhadap hasil Belajar Fisika, (Jurnal SPEJ, Pendidikan Fisika, Lubuk Linggau) Vol.1.No.2 2018

³¹Mulyono Abdurrahman, "Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar"(Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h.38

³²Muhammad Uzer Usman, "Menjadi Guru Profesional' (Bandung : Remaja Rosdakarya,2000),h.5.

³³Sumadi Surya Subrata, "Psikologi Pendidikan" (Jakarta : Raja Grafindo Persada :1995),h.249

Dari beberapa definisi diatas terlihat para ahli menggunakan istilah “Perubahan” yang berarti setelah seseorang belajar akan mengalami perubahan. Untuk lebih memperjelas Mardianto memberikan kesimpulan tentang pengertian belajar :

1. Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan menggunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental.
2. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan didalam diri antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
3. Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.
4. Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan dari kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik. Kebiasaan buruk yang dirubah tersebut untuk menjadi bekal hidup seseorang agar ia dapat membedakan mana yang dianggap baik di tengah-tengah masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dipelihara.
5. Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu, misalnya tidak tahu membaca menjadi tahu membaca, tidak dapat menulis jadi dapat menulis. Tidak dapat berhitung menjadi tahu berhitung dan lain sebagainya.

6. Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan bidang olah raga, bidang kesenian, bidang teknik dan sebagainya.

Dari beberapa teori diatas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Perubahan tingkah laku, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

b. Tipe-tipe Hasil Belajar

Nana Sudjana dalam bukunya penilaian hasil proses belajar mengajar, mengemukakan bahwa ada beberapa tipe hasil belajar, yaitu:

1. Tipe hasil belajar pengetahuan, termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Hafal menjadi prasarat bagi pemahaman. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi, baik bidang matematika, pengetahuan alam, ilmu sosial, maupun bahasa.
2. Tipe hasil belajar pemahaman, yaitu hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.
3. Tipe hasil belajar aplikasi, aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut

mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi kedalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ngulang meenerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan dan keterampilan.

4. Tipe hasil belajar analisis, analisis adalah usaha memilah suatu interitas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelasnya hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilah integritas menjadi baagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain nenahami cara kerjanya, untuk hal lain lagi memahami sitematikanya.
5. Tipe hasil belajar sintesis, penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berfikir berdasarkan pengetahuan hafalan, berfikir pemahaman, berpikir berdasarkan hafalan, berfikir aplikasi, dan berfikir analisis dapat dipandang sebagai berfikir konvergen yang satu tingkat lebih rendah daripada berfikir divergen. Dalam berfikir konvergen, pemecahan atau jawabannya akan sudah diketahui berdasarkan yang sudah dikenalnya. Berfikir sintesis adalah berfikir divergen. Dalam berfikir divergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan. Mensintesiskan unit-unit tersebar tidak sama dengan

mengumpulkannya kedalam satu kelompok besar. Mengartikan analisis sebagai memecah integritas menjadi bagian-bagian dan sintesis sebagai menyatukan unsur-unsur menjadi integritas perlu secara hati-hati dan penuh telaah.

6. Tipe hasil belajar evaluasi, evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai suatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi, dan lain-lain. Mengembangkan kemampuan evaluasi penting bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Mampu memberikan evaluasi tentang kebijakan mengenai kesempatan belajar, kesempatan kerja, dapat mengembangkan partisipasi serta tanggung jawabnya sebagai warga negara. Mengembangkan kemampuan evaluasi yang dilandasi pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis akan mempertinggi mutu evaluasinya.³⁴

c. Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar akan semakin terasa penting karena memiliki beberapa fungsi antara lain :

1. Hasil belajar merupakan indikator dari kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa.
2. Hasil belajar sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu.
3. Hasil belajar sebagai bahan informasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa hasil belajar dapat dijadikan pedoman bagi anak

³⁴ Nana Sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 23

didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

4. Hasil belajar merupakan indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan.

d. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor–faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:³⁵

1. Faktor internal terdiri dari :

- a) Faktor jasmaniah
- b) Faktor psikologis

³⁵Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Jakarta : Rineka Cipta,2003), h, 3.

2. Faktor eksternal terdiri dari :

- a) Faktor keluarga
- b) Faktor sekolah
- c) Faktor masyarakat

c. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.³⁶ Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan – perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk : (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

³⁶Nana Sudjana dan Ibrahim, “Penelitian dan Penilaian Pendidikan (Bandung : Sinar Baru Algesindo,2009), h, 3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan guru dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.³⁷ Peneliti menggunakan jenis PTK model Kurt Lewin.

Suhardjono mengemukakan bahwasanya PTK adalah penelitian Tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.³⁸

2. Jenis penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan (*action research*) termasuk dalam ruang lingkup penelitian terapan (*applied research*) yang menggabungkan antara pengetahuan, penelitian dan tindakan. *Action research* mempunyai kesamaan dengan penelitian *participatory research*, *collaborative inquiry*, *emancipatory research*, *action learning*, dan *contextual action research*. Secara sederhana *Action research* merupakan “*Learning by doing*” yang diterapkan dalam konteks pekerjaan seseorang. Pada saat seseorang bekerja, dia selalu menghasilkan ide-ide baru yang

³⁷Rustiyarso, Tri Wijaya” *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*”(Noktah : Sampang 2020)

³⁸ Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 124

diwujudkan dalam tindakan untuk memperbaiki proses maupun hasil pekerjaannya.³⁹

Menurut Mill sebagaimana dikutip oleh Mu'alimin Penelitian Tindakan Kelas penelitian tindakan kelas sebagai penyelidikan yang sistematis (*systematic inquiry*) yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah untuk mengetahui praktik pembelajarannya. Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.⁴⁰

Penelitian Tindakan kelas di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo ini berawal dari peneliti observasi dan wawancara kepada guru IPS yang ada di sekolah bahwasanya hasil pembelajaran IPS di SMP Plus Bustanul Ulum sangatlah rendah hal ini disebabkan oleh siswa masih berpusat kepada guru, dan siswa cenderung pasif. Sehingga menyebabkan situasi belajar dan pembelajaran yang tidak kondusif. Oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menggunakan metode kooperatif STAD. Penelitian ini dilaksanakan secara berkolaborasi dengan guru IPS di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo,

³⁹Endang Mulyatiningsih, "Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta", "Metode Penelitian Tindakan Kelas".

⁴⁰Mu'alimin, Penelitian Tindakan Kelas (Pasuruan:Gading Pustaka, 2014),5

sehingga penelitian Tindakan kelas dilaksanakan oleh guru IPS namun, perangkat dan desain belajarnya di buat oleh peneliti.

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII D SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember Tahun 2022/2023. Adapun subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Lokasi ini dipilih karena ada permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian disusun berdasarkan model PTK yang digunakan oleh peneliti adalah model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model PTK yang menjadi acuan dari berbagai model PTK lainnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan peneliti dilaksanakan tiga siklus yang akan dilakukan.



Gambar 3.1

Model desain PTK Kurt Lewin

Berdasarkan gambar model desain PTK Kurt Lewin, maka prosedur penelitian Tindakan kelas ini meliputi :

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dimulai dengan kegiatan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan tindakan

Dalam tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

3. Observasi

Pada tahap observasi dilaksanakan pemantauan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi

Setelah melaksanakan observasi, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan untuk dianalisis. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui kendala sekaligus solusi pelaksanaan pada siklus berikutnya.⁴¹

⁴¹Yusrika firda Isnaini, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Pada Siswa Kelas IV B SD Muhammadiyah Wonorejo Polakarto Kabupaten Sukoharjo" (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010), 81-88

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

a. Siklus I

1. Perencanaan (*Planing*)

- a) Melakukan pertemuan dengan guru SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo.
- b) Mengidentifikasi masalah yang ada di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo.
- c) Perencanaan pembelajaran dengan menyiapkan siswa benar-benar konsentrasi mengikuti pembelajaran IPS.
- d) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD KD 3.3 judul keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN dengan sub materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.

2. Pelaksanaan (*action*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran pada KD 3.3 menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN, tema keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran dan pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian. kegiatan inti dari tindakan ini adalah menggunakan sistem kelompok.

3. Pengamatan

Peneliti dan guru melakukan observasi pelaksanaan tindakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Mengamati peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS, mengamati kendala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh observer, yang diambil dari kolaborator.

4. Refleksi

Menganalisa hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran metode STAD apabila dalam siklus I sudah sesuai dengan kriteria kesuksesan maka siklus di berhentikan. Dan apabila belum mencapai kriteria kesuksesan maka dilanjutkan dengan siklus ke II, dan apabila dalam siklus ke II tidak mencapai kesuksesan maka dilanjutkan atau RTL (rencana tindak lanjut) siklus ke III.

b. Siklus II

Setelah evaluasi pada siklus I dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan tindakan pada siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah. Pengembangan pembelajaran berikutnya dengan menggunakan metode STAD sebagai upaya peningkatan hasil belajar ips berdasarkan hasil refleksi dan RTL siklus I untuk pembelajaran siklus II, KD 3.3 judul Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN. Dengan sub materi perdagangan antar daerah atau pulau dan perdagangan internasional.

2. Pelaksanaan

Mengelompokkan siswa berdasarkan kegiatan inti dari tindakan adalah menggunakan sistem kelompok. KD 3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan Budaya di Indonesia dan Negara-negara ASEAN, tema perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing kelompok. Kemudian guru memberikan arahan tata cara pengerjaannya pada siklus II.

3. Pengamatan

Observasi tindakan ini untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan hasil belajar siswa SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember pada siklus II ini. Pengamatan dilakukan bersamaan

dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Hasil yang didapatkan dari tahap tindakan dan observasi yang dikumpulkan dan dianalisis sehingga didapat kesimpulan mengenai peningkatan hasil belajar ips melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Oleh karena itu refleksi dijadikan rujukan untuk RTL.

c. Siklus III

Setelah evaluasi pada siklus II dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan tindakan pada siklus III dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Identifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah. Pengembangan scenario pembelajaran berikutnya dengan menggunakan metode STAD sebagai upaya peningkatan hasil belajar ips berdasarkan hasil refleksi dan RTL siklus I untuk pembelajaran siklus III, KD 3.3 judul Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di indonesia dan ASEAN. Dengan sub materi penguatan ekonomi dan agrikultur di Indonesia.

2. Pelaksanaan

Mengelompokkan siswa berdasarkan kegiatan inti dari tindakan adalah menggunakan sistem kelompok. KD 3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan Budaya di Indonesia dan Negara-negara ASEAN, tema penguatan ekonomi dan agrikultur indonesia. Guru memberikan lembar soal kepada masing-masing kelompok. Kemudian guru memberikan arahan tata cara pengerjaannya pada siklus III.

3. Pengamatan

Observasi tindakan ini untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan hasil belajar siswa SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember pada siklus III ini. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan siklus III. Hasil yang didapatkan dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis sehingga didapat kesimpulan mengenai peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah interview, observasi, dokumentasi, *pretest* dan *posttest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti disini menggunakan observasi terus terang dimana dalam melakukan pengumpulan data, peneliti mengungkapkan secara terus terang kepada sumber bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh observer yang berjumlah dua orang melakukan observasi guru yang mengajar dan siswa yang sedang belajar dengan perlakuan strategi kooperatif tipe STAD.

2. Dokumentasi

Pada penelitian terdapat dokumentasi yang digunakan untuk adanya bukti secara dokumentasi yaitu proses pembelajaran siswa ketika diterapkan strategi pembelajaran STAD pada setiap siklus. Dokumentasi yang di peroleh adalah data tentang hasil belajar dalam bentuk nilai *pretest* dan *posttes*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*).
- 2) Lembar observasi belajar siswa,
- 3) lembar soal
- 4) RPP
- 5) Silabus

Soal digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*). Perangkat digunakan dalam *pretest* dan *posttest* disetiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Soal menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan indikator dan kompetensi dasar.⁴²

Komponen instrumen observasi antara lain, instrumen observasi siswa yang menekankan perilaku siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran STAD, instrumen observasi guru menekankan rangkaian tahapan pembelajaran STAD.

⁴²Arifin Dwi Saputra, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Dengan Menggunakan Metode Koooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Kelas V SDN I Sumberagung (Skripsi IAIN Metro Lampung 1441 H/2020 M)

G. Uji Instrumen

Uji instrumen yang dilakukan peneliti meliputi uji validasi dan uji reabilitas.

Adapun hasil dan penjelasan tentang uji instrument ini meliputi :

1. Uji validasi

Uji validasi ahli yang dilakukan meliputi 3 ahli yaitu ahli bahasa, ahli desain dan ahli materi.

a. Uji validasi bahasa

Validasi ahli bahasa yang diujikan yaitu lembar soal yang dilakukan oleh satu validator yaitu Dr.Khotibul Umam, M, A. Dengan nilai rata-rata hasil keseluruhan 0,6 kategori validitas tinggi. Dengan komentar dan saran ahli bahasa yaitu Secara umum penggunaan bahasa sudah mencerminkan Bahasa hasil umum dengan indikator Bahasa yang lebih baik dan benar.

b. Uji validasi ahli Desain

Validasi ahli desain yang diujikan yaitu silabus dan rpp yang dilakukan oleh satu validator yaitu Dr. Moh Sahlan, M.Ag,. Desain Silabus dengan nilai rata-rata hasil keseluruhan 0,67 kategori validitas tinggi, dan desain RPP dengan nilai rata-rata hasil keseluruhan 0,61 kategori validitas tinggi. Dengan komentar dan saran ahli desain yaitu Tambahkan alokasi waktu, Instrumen ini layak digunakan karena sudah melalui proses revisi.

c. Uji validasi ahli materi

Validasi ahli materi yang diujikan yaitu lembar soal yang dilakukan oleh satu validator yaitu Musyarofah S.Pd. Dengan nilai rata-rata hasil keseluruhan 0,61 kategori validitas tinggi. Dengan komentar dan saran ahli desain yaitu Instrumen ini layak digunakan karena sudah melalui proses revisi.

d. Uji validitas soal

Penilaian validitas tes lebih melihat kepada kebenaran yang ditarik berdasarkan bukti-bukti hasil dari tes tersebut. Berikut ini adalah hasil validitas tes soal dari setiap siklusnya.

1. Uji validitas soal siklus I

Sebelum angket di sebarakan kepada siswa SMP Plus BU Mlokorejo terlebih ahulu di perlukan adanya pengumpulan data untuk mengetahui kevalidtannya terlebih dahulu. Maka tinggi validitas suatu instrument dapat di ukur dan uji rebilitias menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25 menggunakan *rumus product moment*.

Hasil dari perhitungan validitas r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka angket tersebut dikatakan valid. Setelah dilakukan uji coba angket dan skala dengan menggunakan *corelasi product moment* maka diperoleh hasil.

Nomor Soal	R hitung	Koefisien validitas	Status
1	0,355	0,404	Tidak valid
2	0,347	0,404	Tidak valid
3	0,326	0,404	Tidak valid
4	0,378	0,404	Tidak valid
5	0,542	0,404	Valid
6	0,499	0,404	Valid
7	0,578	0,404	Valid
8	0,620	0,404	Valid
9	0,473	0,404	Valid
10	0,514	0,404	Valid
11	0,594	0,404	Valid
12	0,604	0,404	Valid
13	0,604	0,404	Valid
14	0,345	0,404	Tidak valid
15	0,404	0,404	Valid
16	0,447	0,404	Valid
17	0,711	0,404	Valid
18	0,711	0,404	Valid
19	0,760	0,404	Valid
20	0,619	0,404	Valid
21	0,673	0,404	Valid
22	0,768	0,404	Valid
23	0,790	0,404	Valid
24	0,516	0,404	Valid
25	0,592	0,404	Valid

Berdasarkan hasil di atas bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa R hitung lebih besar dari koefisien validitas sehingga dapat di simpulkan bahwa soal nomor 1,2,3,4 dan 14 dinyatakan tidak valid dan sisanya di nyatakan valid.

2. Uji Validitas soal siklus II

Sebelum angket di sebarakan kepada siswa SMP Plus BU Mlokorejo terlebih ahulu di perlukan adanya pengumpulan data untuk mengetahui kevalidtannya terlebih dahulu. Maka tinggi validitas suatu instrument dapat di ukur dan uji rebilitias menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25 menggunakan *rumus product moment*.

Hasil dari perhitungan validitas r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka angket tersebut dikatakan valid. Setelah dilakukan uji coba angket dan skala dengan menggunakan *corelasi product moment* maka diperoleh hasil.

Nomor Soal	R hitung	Koefisien validitas	Status
1	0.445	0,404	Valid
2	0.418	0,404	Valid
3	0.383	0,404	Tidak valid
4	0.286	0,404	Tidak valid
5	0.574	0,404	Valid
6	0.528	0,404	Valid
7	0.599	0,404	Valid

8	0.628	0,404	Valid
9	0.485	0,404	Valid
10	0.513	0,404	Valid
11	0.626	0,404	Valid
12	0.407	0,404	Valid
13	0.686	0,404	Valid
14	0.341	0,404	Tidak valid
15	0.410	0,404	Valid
16	0.514	0,404	Valid
17	0.794	0,404	Valid
18	0.794	0,404	Valid
19	0.748	0,404	Valid
20	0.616	0,404	Valid
21	0.672	0,404	Valid
22	0.756	0,404	Valid
23	0.764	0,404	Valid
24	0.372	0,404	Tidak valid
25	0.373	0,404	Tidak valid

Berdasarkan hasil di atas bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa R hitung lebih besar dari koefisien validitas sehingga dapat disimpulkan bahwa soal nomor 3,4,14,24 Dan 25 dinyatakan tidak valid dan sisanya dinyatakan valid.

3. Uji validitas soal siklus III

Sebelum angket di sebarakan kepada siswa SMP Plus BU Mlokorejo terlebih dahulu diperlukan adanya pengumpulan data untuk mengetahui kevalidtannya terlebih dahulu. Maka tinggi validitas suatu instrument dapat di ukur dan uji rebilitias menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25 menggunakan rumus *product moment*.

Hasil dari perhitungan validitas r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka angket tersebut dikatakan valid. Setelah dilakukan uji coba angket dan skala dengan menggunakan korelasi *product moment* maka diperolehlah hasil.

Nomor Soal	R hitung	Koefisien validitas	Status
1	0.349	0,404	Tidak valid
2	0.366	0,404	Tidak valid
3	0.315	0,404	Tidak valid
4	0.368	0,404	Tidak valid
5	0.557	0,404	Valid
6	0.497	0,404	Valid
7	0.641	0,404	Valid
8	0.671	0,404	Valid
9	0.582	0,404	Valid
10	0.565	0,404	Valid
11	0.572	0,404	Valid
12	0.678	0,404	Valid

13	0.691	0,404	Valid
14	0.409	0,404	Valid
15	0.461	0,404	Valid
16	0.435	0,404	Valid
17	0.723	0,404	Valid
18	0.723	0,404	Valid
19	0.777	0,404	Valid
20	0.704	0,404	Valid
21	0.678	0,404	Valid
22	0.762	0,404	Valid
23	0.790	0,404	Valid
24	0.578	0,404	Valid
25	0.163	0,404	Tidak valid

Berdasarkan hasil di atas bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa R hitung lebih besar dari koefisien validitas sehingga dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1, 2, 3, 4 Dan 25 dinyatakan tidak valid dan sisanya dinyatakan valid.

e. Uji Reabilitas

1. Reabilitas siklus I

Reabilitas merupakan ukuran suau ketetapan dan konsistensi responden dalam menjawab hal hal yang berkaitan konstruk konstruk pertanyaan, uji reliabilitas di dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *spss versi 25 dengan crombak alpa*.

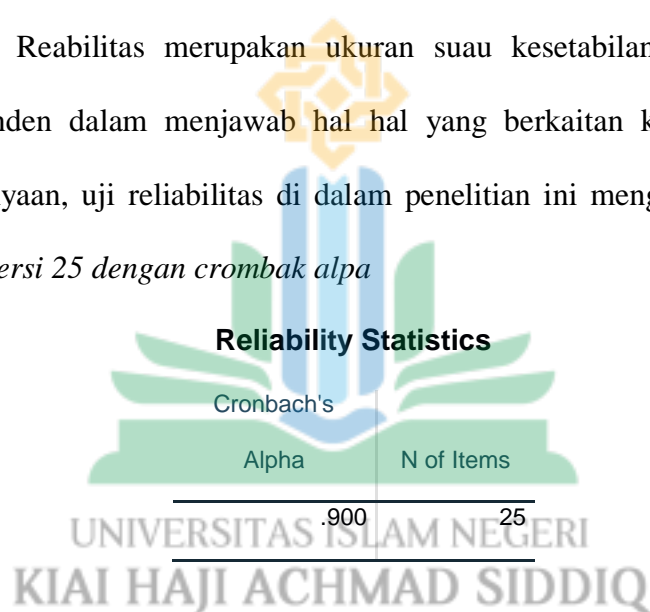
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.903	25

Berdasarkan hasil tabel di atas di dapatkan hasil 0.903 artinya lebih besar dari 0.60 dapat di simpulkan bahwa hasilnya reliable

2. Reabilitas siklus II

Reabilitas merupakan ukuran suau kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal hal yang berkaitan konstruk konstruk pertanyaan, uji reliabilitas di dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *spss versi 25 dengan crombak alpa*



Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.900	25

Berdasarkan hasil tabel di atas di dapatkan hasil 0.900 artinya lebih besar dari 0.60 dapat di simpulkan bahwa hasilnya reliable.

3. Reabilitas siklus III

Reabilitas merupakan ukuran suau kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal hal yang berkaitan konstruk konstruk pertanyaan, uji reliabilitas di dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *spss versi 25 dengan crombak alpa*

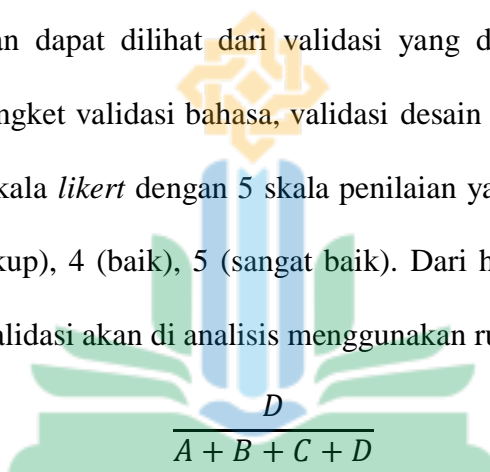
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.910	25

Berdasarkan hasil tabel di atas di dapatkan hasil 0.910 artinya lebih besar dari 0.60 dapat di simpulkan bahwa hasilnya reliabel.

H. Kriteria kevalidan instrument

Kevalidan dapat dilihat dari validasi yang dilakukan oleh validator yang meliputi angket validasi bahasa, validasi desain , validasi materi dengan menggunakan skala *likert* dengan 5 skala penilaian yaitu 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik). Dari hasil angket yang tertera dalam lembar validasi akan di analisis menggunakan rumus sebagai berikut.⁴³



$$\frac{D}{A + B + C + D}$$

Keterangan : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

A : Lemah-lemah

B : Kuat lemah

C : Lemah kuat

D : Kuat

Hasil dari skor penilaian dari masing-masing validator bahasa, desain, materi menentukan kevalidan. Hasil presentase data diinterpretasikan ke dalam kriteria pada tabel 3.1 sebagai berikut :

⁴³ Mirnawati,Sulfasyah,Rahmawati, "Validitas saku Buku Digital Muatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Lima Sekolah dasar Berbantuan Aplikasi Android" Jurnal Riset Pedagogik Vol.6, No.2 Tahun 2022

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Kevalidan

Koefesien	Validitas
0,8 – 1,0	Validitas sangat tinggi
0,6 – 0,79	Validitas tinggi
0,4 – 0,59	Validitas sedang
0,2 – 0,39	Validitas rendah
0,00 – 0,19	Validitas sangat rendah

(Sumber : *Gregory* dalam Retnawati)

I. Teknis Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan di awal. Untuk memperoleh data yang valid dan reliabel maka perlu dilakukan pengujian. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan teknik *N-Gain*

Menurut Edward Corcoran, uji *N-Gain* digunakan untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa setelah dilaksanakan pembelajaran. Setiap tes diberikan pada awal dan akhir pertemuan, dan kenaikan siswa dalam pemahaman ditandai oleh *N-gain*. *N-gain* adalah selisih antara nilai posttest dan pretest. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui efektivitas peningkatan. Hasil dari *N-gain* ini dijadikan perbandingan antara sebelum dan sesudah

pembelajaran dilakukan. Rumus uji *N-Gain* dengan nilai skor ideal 100 adalah sebagai berikut.⁴⁴

$$N-Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Kategori perolehan nilai *N-Gain* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pembagian Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

J. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut perlu di uji lagi keabsahannya. Dalam proses pengecekan data dalam penelitian kualitatif menggunakan Uji Uji Dependabilitas yaitu :

1. Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas adalah konsep kebergantungan lebih luas dari pada reabilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yang ada pada reabilitas itu sendiri dan ditambah faktor-faktor lainnya yang bersangkutan.

K. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan hasil

⁴⁴ Seta Yuliana, "Keefektifan Model Project Based Learning Berbantuan Software Multisim Pada Peningkatan Kompetensi Perancangan Rangkaian Digital Dasar di SMKN q Sedayu" (Skripsi, Pendidikan Teknik Elektro UNY, 2015)44-45

belajar siswa. Dalam keberhasilan penelitian ini mengikuti indikator N-Gain, yaitu, dalam menganalisis data hasil belajar pada aspek kognitif atau penguasaan konsep menggunakan analisis deskriptif dari setiap silus menggunakan gain skor. Gain skor adalah selisih anatar nilai *pretest* dan *posttest*, menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran yang dilakukan guru.

L. Tim Peneliti

Pada kegiatan penelitian ini melibatkan semua siswa kelas VIII-D SMP Plus BU Mlokorejo, guru mata pelajaran dan peneliti. Guru tersebut bertindak sebagai kolabolator yang melakukan yang sudah disusun oleh peneliti.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Obyek Penelitian

1. Letak Geografis SMP Plus Bustanul Ulum

SMP Plus Bustanul Ulum Terletak di Desa Mlokorejo Kec. Puger Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur, dengan budaya siswa dipesantren yang setiap hari menuntut ilmu agama dan ilmu umum yang diajarkan di Pondok Pesantren maupun di Lembaga formal SMP Plus Bustanul Ulum sehingga siswa maupun siswi jarang untuk mempelajari ilmu lain seperti kemampuan keterampilan karena kendala waktu . Alhamdulillah setelah kita menjadi Sekolah Berbasis Pesantren kemajuan siswa baik dibidang formal maupun non formal mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Karena kita bisa memanfaatkan potensi – potensi siswa untuk diberi bekal ilmu keterampilan dan ilmu pendidikan supaya bisa bermanfaat setelah lulus dari pendidikan formal maupun non formal.

Sebagian besar orang tua siswa dan masyarakat sekitar adalah petani, buruh tani dan nelayan karena memang letak SMP Plus Bustanul Ulum adalah di desa yang sebagian daerahnya adalah persawahan dan 7 km dari SMP Plus Bustanul Ulum adalah laut selatan. Dan mayoritas pendidikan orang tua siswa adalah SD, tetapi orang tua siswa dan masyarakat sekitar sangat memperhatikan pendidikan putra – putrinya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi., kontribusi yang kita berikan untuk masyarakat sekitar maupun orang tua siswa

adalah kita mendidik putra–putrinya untuk menjadi insan yang islami yang mempunyai ilmu umum dan keterampilan yang bisa digunakan untuk bekal kedepannya supaya menjadi insan yang mandiri yang bisa berguna untuk orang lain dan khalayak banyak.

Latar belakang SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo, Puger, Jember memilih keterampilan menjahit dan kriya adalah didasari dari pengalaman kita pada saat kita membuat keterampilan membuat taplak dan kurung bantal yang pada saat pemasaran minat masyarakat untuk membeli produk kita sangat besar, sampai siswa kita bisa memasarkan diluar kabupaten, meskipun kita melaksanakan produksi masih menggunakan manual sehingga dengan adanya bantuan ini kita berharap bisa membeli alat untuk memproduksi massal

Tujuan kita adalah memberi bekal kepada anak didik kita untuk menjadi siswa yang mandiri, yang bisa berguna untuk orang banyak dan bisa membuka peluang kerja untuk orang lain maupun masyarakat sekitar untuk bisa bersaing dengan dunia kerja lain. Harapan kita kedepannya adalah supaya siswa maupun siswi bisa membantu masyarakat sekitar dan orang tua agar tidak selalu bergantung pada pekerjaannya jika suatu saat ada musim paceklik bisa memanfaatkan keterampilan anaknya untuk dibuat membuka usaha.

Sasaran kita yang utama adalah siswa, kita akan membekali keterampilan yang bisa digunakan untuk membantu memudahkan pekerjaan orang lain, setelah itu baru masyarakat umum yang akan kita tawari

produk-produk buatan siswa dan siswi dengan harga yang semurah mungkin tapi kualitas tidak kalah saing dengan barang lain.

Kalau dilihat dari animo masyarakat sekitar dan masyarakat umum dalam hal pendidikan di SMP Plus Bustanul Ulum sangat besar, apalagi akan kita tambah dengan hasil keterampilan anak didik kita untuk dipasarkan ke masyarakat sekitar, kita yakin prospek kedepannya sangat bagus. Untuk membantu siswa siswi kita yang kurang mampu dan kita yakin kedepannya lulusan dari SMP Plus Bustanul Ulum akan menjadi insan Islami yang mandiri dan bermanfaat.

Adapun batasan-batasan SMP Plus Bustanul Ulum sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Sungai yang mengairi persawahan
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Persawahan
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kebun Jati / Tanaman Pohon Jati
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Persawahan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Gambaran Keadaan Pesantren dan Sekolah

PROFIL PONDOK PESANTREN

Identitas⁴⁶

No	Nama Pondok Pesantren	:	Pondok Pesantren Bustanul Ulum
1	Nama Yayasan/Badan Hukum Penyelenggara Pondok	:	Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam (YWSPI)
2	Tahun Berdiri Pondok	:	1943
3	Nama Pimpinan/Pengasuh Pondok	:	K.H. Syamsul Arifin Abdullah
4	Nomor Statistik Pondok Pesantren pada Kandepag	:	512350903002
5	Alamat pondok (Jalan, No. jalan, Desa/Kelurahan, RT, RW)	:	Jl. K.H. Abdullah Yaqin No. 1 – 5 Mlokorejo RT 001 RW 003
6	Kecamatan	:	Puger
7	Kab/Kota	:	Jember
8	Provinsi	:	Jawa Timur
9	Telepon/Fax	:	(0336) 721234 / 721444
10	E-mail	:	ppbu.mlokorejo@gmail.com

⁴⁶ Dokumen Lembaga “SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo”

1. Jumlah Santri

No	Mukim/Tidak Mukim	Jumlah (orang)
a.	Santri Mukim	750
b.	Santri Tidak Mukim	-
c.	Santri seluruhnya	750

2. Kepemilikan Tanah

No	Status Kepemilikan	Luas (m2)
a.	Milik Pengasuh/Kyai/Pribadi Lainnya	-
b.	Milik Pondok/Yayasan	18.719
c.	Wakaf	-
d.	Pinjam	-
e.	Negara	Indonesia
	Jumlah	

3. Jumlah bangunan pondok dan Kapasitas Daya tampung

No	Unit	Kapasitas daya Tampung (orang)
a.	Unit I	100
b.	Unit II	150
c.	Unit III	200
d.	Unit IV	200
e.	Unit V	100
	Jumlah	750

Pondok Pesantren Bustanul Ulum bertempat di Jalan KH. Abdullah Yaqin No. 1-5 Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur. Secara legal lembaga ini resmi didirikan oleh KH. Abdullah Yaqin (Alm) pada tahun 1943 yang awalnya dirintis oleh KH. Harun (Alm) dan dilanjutkan oleh KH. Irsyad Hasyim (Alm).

Pada tahun 1956 dibentuklah sebuah yayasan oleh pengasuh pesantren yang difungsikan sebagai penaung/pelindung seluruh lembaga yang berada dalam asuhan pesantren. Yayasan tersebut awalnya diberi nama Yayasan Wakaf Pendidikan Islam (YWPI) yang kemudian dirubah menjadi Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam (YWSPI). Perubahan tersebut bermaksud untuk mengakomodasi permasalahan sosial kemasyarakatan yang ada di warga sekitar pesantren.

Selanjutnya yayasan tersebut membawahi tiga jenis lembaga yaitu dibidang perwakafan, sosial, dan pendidikan Islam (sesuai namanya). Untuk bidang perwakafan berfungsi untuk menginventarisir seluruh wakaf yang menjadi aset yayasan berikut pemanfaatannya. Sedangkan lembaga-lembaga di bidang sosial antara lain : masjid, majlis ta'lim, KBIH, dan lain-lain. Adapun lembaga-lembaga yang tergolong pada bidang pendidikan dibagi menjadi tiga jenis yaitu lembaga pendidikan formal (seperti RA/TK, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA), lembaga nonformal (seperti TPQ, Madrasah Diniyah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Madrasatul Qur'an Al-Lailiyah), dan lembaga informal (seperti Kelompok Belajar

Paket B, Keaksaraan Fungsional/KF, dan Kursus Kewirausahaan Warga Desa/KWD).

Selain lembaga-lembaga pendidikan di atas, pesantren juga membekali para santri dengan berbagai keterampilan dan kemampuan tambahan yang dikemas dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud antara lain : pramuka, seni bela diri, kerajinan membuat, kerajinan jahit-menjahit, desain grafis, hadrah, olah raga, tata boga, teater, dan lai-lain.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus -I, pada tanggal 1 Maret 2023

Hasil penelitian tindakan kelas ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes setiap akhir siklus, kemudian langsung diolah dan dianalisis. Kendala yang ditemui dilapangan digunakan untuk merevisi Tindakan berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023 dikelas VIII-D SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo dengan jumlas siswi 24 pada mata pelajaran IPS materi ajar “Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian”. Penelitian tindakan kelas ini dalam setiap siklus dibagi dalam 4 (empat) tahapan yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan di siklus pertama adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Guru mempersiapkan RPP dan materi yang akan diajarkan, dengan sub materi yang berjudul keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.
- 2) Guru mempersiapkan instrumen pembelajaran yaitu lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar soal.
- 3) Guru menugaskan kepada siswa untuk menyiapkan buku LKS IPS diatas meja.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Sebelum dimulai pelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa, untuk mengondisikan kelas guru mengajak siswa melakukan *ice breaking* Bersama.
- 2) Guru memberikan materi singkat.
- 3) Kemudian guru memberikan lembaran *pretest* tentang materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.
- 4) *Pretest* diberikan dengan tujuan mengukur kemampuan siswa dengan pengetahuan awal tentang materi ajar yang akan diberikan sub materi “keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian”.
- 5) Guru lalu menerangkan materi ajar “keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian”.

- 6) Guru memberikan petunjuk tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
 - 7) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang terdiri dari I (satu) kelompok berjumlah 3 orang.
 - 8) Guru memberikan soal post test kepada setiap siswa.
 - 9) Guru meminta siswa memikirkan jawaban yang benar dari setiap butir soal dengan cara berdiskusi satu sama lain dalam kelompok tersebut.
 - 10) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi dari hasil proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan kesempatan bertanya bila masih ada materi yang belum dimengerti siswa.
 - 11) Guru menutup do'a Bersama siswa dan menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.
- c. Observasi dan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui keadaan selama proses pembelajaran, observasi tersebut menggunakan pedoman observasi yang sesuai dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal yang diobservasikan diantaranya, yaitu :

1. Mengamati proses mengajar guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.

Pada siklus I ini, keaktifan guru baik, begitupun keaktifan siswa dalam pembelajaran, dibuktikan dengan banyaknya penilaian hasil belajar IPS yang baik, hal ini terjadi karena siswa begitu antusias terhadap metode pembelajaran yang berlangsung. Aktivitas kegiatan guru dan kegiatan dikelas dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek penilaian	Keterangan		Kategori				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
A	Kegiatan Pendahuluan							
1	Guru mempersiapkan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√				√		
2	Membuka Pelajaran	√					√	
3	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.	√					√	
4	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan	√				√		
5	Guru menyikapi kesalahan yang digunakan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.	√					√	

B	Kegiatan Inti							
6	Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri 4 orang secara heterogen	√					√	
7	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	√					√	
8	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan atau audio-visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	√					√	
9	Guru melakukan aktivitas pembelajaran peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	√					√	
10	Guru memberikan tes/kuis kepada setiap peserta didik		√		√			
11	Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang diberikan, diskusi secara bersama-sama	√				√		
12	Guru menanyakan terkait materi yang belum bisa di pahami	√					√	
13	Guru meminta peserta didik dalam bentuk kelompok mempresentasikan hasil diskusi	√					√	
14	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai tinggi	√					√	
C	Kegiatan Penutup							
15	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.	√					√	
16	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah		√		√			

	dipelajari							
17	Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan atau penguatan bagi peserta didik	√					√	
18	Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.		√				√	
19	Guru merencanakan kegiatan selanjutnya		√				√	
20	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai kelompok dan nilai kemajuan individu	√					√	
22	Guru menutup pelajaran	√					√	
	Jumlah	17	4		2	3	16	

ket :

1. Sangat Baik = 5
2. Baik = 4
3. Cukup = 3
4. Kurang = 2
5. Sangat Kurang = 1

Aktivitas siswa pada siklus I dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD ini masih terbilang baik walaupun ada beberapa aktivitas yang terlewat. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I seperti dijelaskan dalam tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diobservasi	Keterangan		Nilai				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
1.	Siswa menjawab salam	√					√	
2.	Siswa menyimak materi yang akan di pelajari	√				√		
3.	Siswa menyelesaikan soal <i>pretest</i> yang di perintahkan oleh guru	√					√	
4.	Siswa menyimak petunjuk yang diarahkan guru terkait pembelajaran kooperatif tipe STAD		√		√			
5.	Siswa berkelompok menjadi 3-4 kelompok	√					√	
6.	Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas dari guru	√					√	
7.	Siswa mengemukakan jawaban yang telah didiskusikan	√				√		
8.	Siswa menyimak kesimpulan dalam pembelajaran	√				√		
9.	Siswa menyelesaikan soal <i>posttest</i> yang diberikan oleh guru	√					√	
10.	Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa Bersama	√					√	
Jumlah		9	1		1	3	6	

Ket :

- 1. Sangat Baik = 5
- 2. Baik = 4
- 3. Cukup = 3
- 4. Kurang = 2
- 5. Sangat Kurang = 1

Perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada siklus I ini masih terlihat rendah, karena proses pembelajaran yang terlalu cepat, dan model pembelajaran yang belum terbiasa. Perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada siklus I ini dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siklus I Siswa Kelas VIII-D

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>	<i>Interpetensi</i>
1	50	75	0,5	Sedang
2	55	65	0,222	Rendah
3	40	60	0,333	Sedang
4	55	60	0,111	Rendah
5	50	75	0,5	Sedang
6	60	65	0,125	Rendah
7	50	60	0,2	Rendah
8	50	65	0,3	Rendah
9	55	60	0,111	Rendah
10	60	70	0,25	Rendah
11	60	65	0,125	Rendah
12	50	55	0,1	Rendah
13	60	65	0,125	Rendah
14	55	60	0,111	Rendah
15	55	65	0,222	Rendah
16	50	60	0,2	Rendah
17	50	60	0,2	Rendah
18	40	50	0,166	Rendah
19	60	65	0,125	Rendah
20	55	60	0,111	Rendah
21	45	70	0,454	Sedang
22	60	75	0,375	Sedang
23	60	65	0,125	Rendah
24	55	80	0,555	Sedang
Rata-rata	53,333	64,583	0,235	Rendah

Keterangan : Nilai *N-gain* yang diperoleh dari siklus I ini adalah :

Siswa yang mendapat nilai rendah ada : 20 Siswa

Siswa yang mendapat nilai sedang : 4 Siswa

Siswa yang mendapat nilai tinggi : 0 +

24 Siswa

Klarifikasi N-GAIN

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

$$\text{Mencari N-gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tahap siklus I dikatakan belum berhasil dengan nilai N-Gain 0,23 dengan kategori rendah, nilai *prtest* pada materi “Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian” siswa dikatakan tidak tuntas atau nilai rata-rata 53,3. Hal ini menunjukkan permasalahan yang harus diselesaikan dengan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar yang diperoleh pada *posttest siklus I* belum dapat dikatakan mencapai ketuntasan. Karena dari 24 siswa kelas VIII-D SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo dikatakan tuntas hanya 4 siswa sedangkan yang belum tuntas yaitu 20 siswa. Hal ini masih perlu adanya pembelajaran agar mencapai ketuntasan belajar.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus I ini, hasil yang dicapai belum berhasil dengan nilai N-Gain 0,23 kategori rendah, hal ini dibuktikan dari nilai siswa yang belum tuntas, dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, tampak sekali siswa masih terlalu

kaku atau bingung dan belum menunjukkan kemampuan terbaik mereka. Masih banyak siswa yang tidak serius membaca materi, tidak kondusif dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD berlangsung. Karena itu peneliti perlu melaksanakan perbaikan dengan melaksanakan Tindakan pada siklus ke II. Hasil belajar siswa belum mencapai apa yang diharapkan, dan peneliti memutuskan untuk melaksanakan Tindakan penelitian siklus II.

2. Siklus ke -II, pada tanggal 8 Maret 2023

Penelitian kedua dilaksanakan dengan pertimbangan hasil belajar IPS siswa pada siklus I belum maksimal seperti yang diharapkan. Hasil penelitian Tindakan kelas siklus I ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes setiap akhir siklus, kemudian langsung diolah dan dianalisis. Kekurangan dan kelebihan dari penelitian siklus I menjadi acuan dalam penelitian siklus II.

a. Perencanaan tindakan

- 1) Guru mempersiapkan RPP dan materi yang akan diajarkan dengan sub materi yang berjudul perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional.
- 2) Guru mempersiapkan Langkah-langkah secara detail dalam bentuk bagan terkait strategi pembelajaran STAD, dan menyiapkan instrumen pembelajaran yaitu lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar soal.

3) Guru menugaskan kepada siswa untuk menyiapkan LKS IPS diatas meja.

b. Pelaksanaan

1) Sebelum dimulai pelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa, untuk mengondisikan kelas guru mengajak siswa melakukan *ice breaking* Bersama.

2) Guru membagi kertas yang berupa Langkah-langkah pembelajaran strategi STAD.

3) Guru memberikan materi singkat.

4) Kemudian guru memberikan lembaran *pretest* tentang materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.

5) *Pretest* diberikan dengan tujuan mengukur kemampuan siswa dengan pengetahuan awal tentang materi ajar yang akan diberikan (materi ajar “keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian”)

6) Guru lalu menerangkan materi ajar “keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian”.

7) Guru memberikan petunjuk tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

8) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang terdiri dari I (satu) kelompok berjumlah 3 orang.

- 9) Guru memberikan soal post test kepada setiap siswa.
 - 10) Guru meminta siswa memikirkan jawaban yang benar dari setiap butir soal dengan cara berdiskusi satu sama lain dalam kelompok tersebut.
 - 11) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi dari hasil proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan kesempatan bertanya bila masih ada materi yang belum dimengerti siswa. Guru menutup do'a Bersama siswa dan menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.
- c. Observasi dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian siklus II ini, pengamatan terhadap aktivitas mengajar peneliti, siswa terhadap pelajaran IPS dan keaktifan siswa dalam belajar melalui pengamatan yang dicatat oleh *observer*.

Pada siklus II ini, keaktifan guru baik, begitupun keaktifan siswa dalam pembelajaran, dibuktikan dengan banyaknya penilaian hasil belajar IPS yang lumayan baik, hal ini terjadi karena siswa cukup antusias dan memahami metode pembelajaran yang berlangsung. Aktivitas kegiatan guru dan kegiatan dikelas dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek penilaian	Keterangan		Kategori				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
A	Kegiatan Pendahuluan							
1	Guru mempersiapkan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√				√		
2	Membuka Pelajaran	√					√	
3	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.	√					√	
4	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan	√				√		
5	Guru menyikapi kesalahan yang digunakan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.	√					√	
B	Kegiatan Inti							
6	Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri 4 orang secara heterogen	√					√	
7	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	√					√	

8	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan atau audio-visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	√					√	
9	Guru melakukan aktivitas pembelajaran peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	√					√	
10	Guru memberikan tes/kuis kepada setiap peserta didik		√		√			
11	Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang diberikan, diskusi secara bersama-sama	√				√		
12	Guru menanyakan terkait materi yang belum bisa di pahami	√					√	
13	Guru meminta peserta didik dalam bentuk kelompok mempresentasikan hasil diskusi	√					√	
14	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai tinggi	√					√	
C	Kegiatan Penutup							
15	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memperaktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.	√					√	
16	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari	√					√	
17	Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan atau penguatan bagi peserta didik	√					√	
18	Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.	√					√	
19	Guru merencanakan kegiatan selanjutnya	√					√	

20	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai kelompok dan nilai kemajuan individu	√					√	
21	Guru menutup pelajaran	√					√	
	Jumlah	20	1		1	3	17	

ket :

1. Sangat Baik = 5
2. Baik = 4
3. Cukup = 3
4. Kurang = 2
5. Sangat Kurang = 1

Aktivitas siswa pada siklus II dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terbilang cukup baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II seperti dijelaskan dalam tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diobservasi	Keterangan		Nilai				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
1.	Siswa menjawab salam	√					√	
2.	Siswa menyimak materi yang akan di pelajari	√				√		
3.	Siswa menyelesaikan soal <i>pretest</i> yang di perintahkan oleh guru	√					√	
4.	Siswa menyimak petunjuk yang diarahkan guru terkait pembelajaran kooperatif tipe STAD	√				√		
5.	Siswa berkelompok menjadi 3-4 kelompok	√					√	

6.	Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas dari guru	√					√	
7.	Siswa mengemukakan jawaban yang telah didiskusikan	√				√		
8.	Siswa menyimak kesimpulan dalam pembelajaran	√				√		
9.	Siswa menyelesaikan soal <i>posttest</i> yang diberikan oleh guru	√					√	
10.	Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa Bersama	√					√	
Jumlah		10				4	6	

Ket :

1. Sangat Baik = 5
2. Baik = 4
3. Cukup = 3
4. Kurang = 2
5. Sangat kurang = 1

Perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada siklus II ini masih terlihat rendah, karena siswa masih belum kondusif dalam proses pembelajaran dan sibuk dengan aktivitasnya sendiri dan model pembelajaran yang masih belum terbiasa. Perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada siklus I ini dapat dilihat dalam tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siklus II Siswa Kelas VIII-D

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>	<i>Interpetensi</i>
1	70	75	0,166	Rendah
2	40	74	0,566	Sedang
3	80	85	0,25	Rendah
4	60	70	0,25	Rendah
5	70	75	0,166	Rendah

6	60	70	0,25	Rendah
7	65	70	0,142	Rendah
8	70	80	0,333	Rendah
9	70	75	0,166	Rendah
10	60	70	0,25	Rendah
11	60	78	0,45	Sedang
12	70	75	0,166	Rendah
13	70	80	0,333	Sedang
14	70	85	0,5	Sedang
15	60	80	0,5	Sedang
16	70	80	0,333	Sedang
17	70	85	0,5	Sedang
18	75	80	0,2	Rendah
19	75	85	0,4	Sedang
20	60	72	0,3	Sedang
21	70	85	0,5	Sedang
22	70	80	0,333	Sedang
23	60	80	0,5	Sedang
24	70	75	0,166	Rendah
Rata-rata	66,458	77,666	0,321	Sedang

Keterangan : Nilai N-gain yang diperoleh dari siklus I ini adalah :

Siswa yang mendapat nilai rendah ada : 12 Siswa

Siswa yang mendapat nilai sedang : 12 Siswa

Siswa yang mendapat nilai tinggi : 0 +
24 Siswa

Klarifikasi N-GAIN

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

$$\text{Mencari N-gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tahap siklus II dikatakan belum berhasil dengan nilai N-Gain 0,32 kategori sedang, nilai *pretest* pada materi “Perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional” siswa dikatakan tuntas hanya 3 siswa atau dengan nilai rata-rata 66,4. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VIII-D SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo mengalami peningkatan hasil belajar. Tetapi hal ini perlu perbaikan yang harus diselesaikan dengan tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Setelah diberikan tindakan pembelajaran nilai *posttest* mengalami peningkatan, sejumlah 18 siswa dinyatakan tuntas mencapai KKM atau nilai rata-ratanya yaitu 77,6. Namun, hal ini masih perlu adanya pembelajaran agar setiap siswa mencapai ketuntasan dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II ini, hasil yang dicapai cukup memuaskan, hal ini dikarenakan siswa cukup memahami dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, tampak sekali siswa antusias dan menunjukkan kemampuan terbaik mereka. Tetapi masih ada beberapa siswa yang belum memahami akan metode pembelajaran yang diajarkan sehingga siswa merasa kebingungan sehingga mendapatkan nilai dibawah KKM. Karena itu peneliti perlu melaksanakan perbaikan dengan melaksanakan Tindakan pada siklus ke III. Hasil belajar siswa belum mencapai apa yang diharapkan, dan

peneliti memutuskan untuk melaksanakan Tindakan penelitian siklus III.

3. Siklus ke -III, pada tanggal 15 Maret 2023

Penelitian ketiga dilaksanakan dengan pertimbangan hasil belajar IPS siswa pada siklus II belum maksimal seperti yang diharapkan. Hasil penelitian Tindakan kelas siklus II ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes setiap akhir siklus, kemudian langsung diolah dan dianalisis. Kekurangan dan kelebihan dari penelitian siklus II menjadi acuan dalam penelitian siklus III.

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Guru mempersiapkan RPP dan materi yang akan diajarkan dengan sub materi yang berjudul penguatan ekonomi dan dan agrikultur di Indonesia.
- 2) Guru mempersiapkan Langkah-langkah secara detail dalam bentuk bagan terkait strategi pembelajaran STAD serta menjelaskan terkait Langkah-langkah atau bagan tersebut. Menyiapkan instrumen pembelajaran yaitu lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar soal.
- 3) Guru menugaskan kepada siswa untuk menyiapkan LKS IPS diatas meja.

b. Pelaksanaan

- 1) Sebelum dimulai pelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa dan mengecek kehadiran siswa, untuk mengondisikan kelas guru mengajak siswa melakukan *ice breaking* bersama.

Guru memberikan materi singkat.

- 2) Kemudian guru memberikan lembaran *pretest* tentang materi keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.
- 3) *Pretest* diberikan dengan tujuan mengukur kemampuan siswa dengan pengetahuan awal tentang materi ajar yang akan diberikan (materi ajar “keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian”)
- 4) Guru lalu menerangkan materi ajar “keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian”.
- 5) Guru memberikan petunjuk tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 6) Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang terdiri dari I (satu) kelompok berjumlah 3 orang.
- 7) Guru memberikan soal post test kepada setiap siswa.
- 8) Guru meminta siswa memikirkan jawaban yang benar dari setiap butir soal dengan cara berdiskusi satu sama lain dalam kelompok tersebut.

9) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi dari hasil proses pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan kesempatan bertanya bila masih ada materi yang belum dimengerti siswa. Guru menutup do'a Bersama siswa dan menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.

c. Observasi dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian siklus III ini, pengamatan terhadap aktivitas mengajar peneliti, siswa terhadap pelajaran IPS dan keaktifan siswa dalam belajar melalui pengamatan yang dicatat oleh *observer*.

Pada siklus III ini, keaktifan guru baik, begitupun keaktifan siswa dalam pembelajaran, dibuktikan dengan banyaknya penilaian hasil belajar IPS yang lumayan baik, hal ini terjadi karena siswa cukup antusias dan memahami metode pembelajaran yang berlangsung.

Aktivitas kegiatan guru dan kegiatan dikelas dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek penilaian	Keterangan		Kategori				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
A	Kegiatan Pendahuluan							
1	Guru mempersiapkan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√				√		
2	Membuka Pelajaran	√					√	
3	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana	√					√	

	aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.						
4	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan	√				√	
5	Guru menyikapi kesalahan yang digunakan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.	√					√
B	Kegiatan Inti						
6	Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri 4 orang secara heterogen	√					√
7	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	√					√
8	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan atau audio-visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	√					√
9	Guru melakukan aktivitas pembelajaran peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	√					√
10	Guru memberikan tes/kuis kepada setiap peserta didik	√				√	
11	Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang diberikan, diskusi secara bersama-	√				√	

	sama							
12	Guru menanyakan terkait materi yang belum bisa di pahami	√					√	
13	Guru meminta peserta didik dalam bentuk kelompok mempresentasikan hasil diskusi	√					√	
14	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai tinggi	√					√	
C	Kegiatan Penutup							
15	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.	√					√	
16	Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari	√					√	
17	Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan atau penguatan bagi peserta didik	√					√	
18	Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.	√					√	
19	Guru merencanakan kegiatan selanjutnya	√					√	
20	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai kelompok dan nilai kemajuan individu	√					√	
21	Guru menutup pelajaran	√					√	
	Jumlah	21				4	17	

ket :

1. Sangat Baik = 5
2. Baik = 4
3. Cukup = 3
4. Kurang = 2
5. Sangat Kurang = 1

Aktivitas siswa pada siklus III dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terbilang baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III seperti dijelaskan dalam tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Aspek Yang Diobservasi	Keterangan		Nilai				
		Ada	Tidak	1	2	3	4	5
1.	Siswa menjawab salam	√					√	
2.	Siswa menyimak materi yang akan di pelajari	√				√		
3.	Siswa menyelesaikan soal <i>pretest</i> yang di perintahkan oleh guru	√					√	
4.	Siswa menyimak petunjuk yang diarahkan guru terkait pembelajaran kooperatif tipe STAD	√				√		
5.	Siswa berkelompok menjadi 3-4 kelompok	√					√	
6.	Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas dari guru	√					√	
7.	Siswa mengemukakan jawaban yang telah didiskusikan	√				√		

8.	Siswa menyimak kesimpulan dalam pembelajaran	√				√		
9.	Siswa menyelesaikan soal <i>posttest</i> yang diberikan oleh guru	√					√	
10.	Siswa dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa Bersama	√					√	
Jumlah		10				4	6	

Ket :

1. Sangat Baik = 5
2. Baik = 4
3. Cukup = 3
4. Kurang = 2
5. Sangat kurang = 1

Perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada siklus III ini sudah mengalami peningkatan, karena siswa sudah memahami metode pembelajaran dan materi. Perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada siklus I ini dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siklus III Siswa Kelas VIII-D

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>	<i>Interpetensi</i>
1	72	82	0,357	Sedang
2	75	95	0,8	Tinggi
3	70	84	0,466	Sedang
4	75	90	0,6	Sedang
5	75	85	0,4	Sedang
6	65	90	0,714	Tinggi
7	66	95	0,852	Tinggi
8	65	90	0,714	Tinggi

9	74	90	0,615	Sedang
10	70	90	0,666	Sedang
11	66	84	0,529	Sedang
12	62	85	0,605	Sedang
13	70	95	0,833	Tinggi
14	60	95	0,875	Tinggi
15	75	90	0,6	Sedang
16	65	90	0,714	Tinggi
17	65	95	0,857	Tinggi
18	65	95	0,857	Tinggi
19	65	95	0,857	Tinggi
20	62	90	0,736	Tinggi
21	70	95	0,833	Tinggi
22	60	90	0,75	Tinggi
23	65	90	0,714	Tinggi
24	60	95	0,875	Tinggi
Rata-rata	67,375	90,625	0,701	Tinggi

Keterangan : Nilai N-gain yang diperoleh dari siklus I ini adalah :

Siswa yang mendapat nilai rendah ada : 0

Siswa yang mendapat nilai sedang : 9 Siswa

Siswa yang mendapat nilai tinggi : 15 Siswa +

24 Siswa

Klarifikasi N-GAIN

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

$$\text{Mencari N-gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tahap siklus III dikatakan berhasil dengan nilai N-Gain 0,70 kategori tinggi dengan nilai *pretest* pada materi “Penguatan Ekonomi dan

Agrikultur di Indonia siswa dikatakan tuntas hanya 4 siswa atau dengan nilai rata-rata 67,3. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas VIII-D mengalami peningkatan hasil belajar, sejumlah 24 siswa dinyatakan tuntas mencapai KKM atau nilai rata-ratanya yaitu 90,6.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus III ini, hasil yang dicapai sudah memuaskan dan berhasil, hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, tampak sekali siswa antusias dan menunjukkan kemampuan terbaik mereka. Siswa serius mengikuti pembelajaran dan mendengarkan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil diskusi bersama guru kelas VIII-D SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo. Refleksi ini bukan untuk perbaikan tindakan berikutnya. Karena pada siklus III ini sudah ditemukan strategi atau langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD, selain itu peneliti dan guru cukup puas dengan hasil penelitian yang dilakukan dari siklus I sampai siklus III yang nilai rata-ratanya meningkat yaitu siklus I *pretest* 53,3 menjadi 64,5 pada siklus II, *pretest* 66,4 menjadi 77,6 pada siklus III *pretest* 67,3 menjadi 90,6. N-gain siklus I 0,23, siklus II 0,32, siklus III 0,70. Maka penelitian dihentikan pada saat ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 1 Maret 2023 sampai 15 Maret 2023 dikelas VIII-D SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo 2022/2023 dengan jumlah 24 siswa, terlihat adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan penelitian ini pada setiap siklus yang dilakukan dengan model pembelajaran yang sama tetapi dengan tindakan yang berbeda setiap siklusnya sehingga mengalami perubahan. Hasil dari tindakan tersebut yaitu perubahan sikap dan hasil belajar IPS siswa.

1. Siklus I

Pada siklus I masih tidak ada siswa yang mencapai interprestasi tinggi, 4 siswa dengan interpretasi sedang, dan 20 siswa dengan interprestasi rendah dengan nilai rata-rata *N-gain* 0,23 karena pada siklus pertama siswa masih belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterima tampak sekali siswa masih terlalu kaku atau bingung dengan strategi pembelajaran STAD. Dalam hal ini peneliti melakukan rencana tindak lanjut (RTL) dengan melaksanakan tindakan penelitian siklus II. Yaitu peneliti mempersiapkan langkah-langkah secara detail dalam bentuk bagan terkait strategi pembelajaran STAD.

2. Siklus II

Pada siklus II mengalami sedikit peningkatan terlihat dari siswa yang mencapai interprestasi tinggi tidak ada, 12 siswa dengan

interpretasi sedang, dan 12 siswa dengan interpretasi rendah dengan nilai rata-rata *N-gain* 0,32 hal ini dikarenakan siswa antusias menunjukkan kemampuan terbaik mereka. Tetapi masih ada beberapa siswa merasa kebingungan sehingga mendapat nilai dibawah KKM.

3. Siklus III

Sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan terlihat 15 siswa dengan interpretasi tinggi, 9 siswa dengan interpretasi sedang, dan tidak ada interpretasi rendah dengan nilai rata-rata *N-gain* 0,70 dikarenakan pada siklus ke tiga siswa sudah terbiasa menggunakan model pembelajaran STAD dan tampak sekali siswa antusias dan paham terkait strategi pembelajaran STAD dan siswa menunjukkan kemampuan terbaik mereka, siswa serius mengikuti pembelajaran dan mendengarkan materi yang diajarkan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran IPS di kelas VIII-D SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo tahun ajaran 2022/2023 semester genap pada materi "keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian" mencapai KKM dan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran kooperatif memungkinkan semua siswa dapat menguasai materi pada tingkat penugasan. Pada saat siswa belajar dalam kelompok akan berkembang suasana belajar yang terbuka dalam dimensi kesejawatan, karena pada saat itu akan terjadi proses belajar

kolaboratif dalam hubungan pribadi yang saling membutuhkan. Pada saat itu juga siswa yang belajar dalam kelompok kecil akan tumbuh dan berkembang pola belajar tutor sebaya (*peer group*) dan belajar secara bekerjasama (*kooperatif*).⁴⁷ Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memupuk kerja sama siswa dalam berkelompok sehingga siswa akan semakin aktif dalam proses pembelajaran serta bertanya antara satu dengan yang lain dalam materi yang belum dipelajari.



⁴⁷ Dra. Masitoh, dkk. Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), Cet. Pertama, h. 233

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-D SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo. Hasil penelitian yang dilakukan dari siklus I, II dan III dengan nilai rata-rata meningkat yaitu siklus I *pretest* masih tidak ada siswa yang mencapai interpretasi tinggi, 4 siswa dengan interpretasi sedang, dan 20 siswa dengan interpretasi rendah dengan nilai rata-rata *N-gain* 0,23 sedangkan siklus II mengalami peningkatan terlihat dari siswa yang mencapai interpretasi tinggi tidak ada, 12 siswa dengan interpretasi sedang, dan 12 siswa dengan interpretasi rendah dengan nilai rata-rata *N-gain* 0,32 sedangkan siklus III mengalami peningkatan terlihat 15 siswa dengan interpretasi tinggi, 9 siswa dengan interpretasi sedang, dan tidak ada interpretasi rendah dengan nilai rata-rata *N-gain* 0,70.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, saran yang dapat diajukan untuk penelitian untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Guru diharapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*) dalam pembelajaran, sebab dapat memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD

(*Students Teams-Achievement Divisions*), guru mempersiapkan terlebih dahulu dalam pelaksanaan pembelajaran agar materi dan proses pembelajaran terjalan dengan lancar.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*) perlu pemahaman materi agar ketika penerapan pembelajaran berlangsung siswa mudah memahami.



DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Nur Ida Lisa. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) kelas IV MIN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012 (Skripsi UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta 2012)
- Azizatun, Ayu Dewi, " Teknik Uji Keabsahan Data"(Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang 2015)
- Ariani Tri, Agustin Dwi, "Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT): Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika,(Jurnal SPEJ,Pendidikan Fisika, Lubuk Linggau) Vol.1.No.2 2018
- Abdurrahman,Mulyono. "*Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*"(Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h.38
- Agustin Dwi,Tri Ariani,"Model Pembelajaran STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) dan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) : Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika, *Jurnal* (SPEJ), vol 1, No. 2 (Juni 2018), 66-67
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan* (Jakarta, 2019), 373
- Dra. Masitoh, dkk. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), Cet. Pertama, h. 233
- Dokumen Lembaga "*SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo*"
- Hayanti, Sri " Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) di Kelas V SD Istiqomah Ungaran Kabupaten Semarang"
- Harun, Abduh H, Suryanti dan Dwi Septiwiharti "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 1 Kaya Agung Dalam Pembelajaran PKN dengan Menggunakan Media Gambar",*Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.1 No.3 ISSN 2354-614X,hal 40.
- Ibrahim,Nana Sudjana,"Penelitian dan Penilaian Pendidikan (Bandung : Sinar Baru Algesindo,2009), h, 3
- Isnaini, Yusrika Firda. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Koooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*

Pada Siswa Kelas IV B SD Muhammadiyah Wonorejo Polakarto Kabupaten Sukoharjo” (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010),81-88

Junaidi Ghony,M. Dan Fauzan Almansur.2012. Metode Penelitian Kualitatif. Ar-ruzz Media, Yogyakarta.

Jalaludin,” Penelitian Tindakan Kelas (Prinsip dan Praktik Instrumen Pengumpulan Data)” (Surabaya:CV Pustaka Media Guru,2021),6

Komalasar,Yesi.“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SDN 2 Karyamukti Tahun Pelajaran 2015/2016”

Lestari,Alberta Budi “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Kelas IV SD Sawah Besar 01 Kecamatan Gayamasari Semarang”.

Lisa Nur Ida,Lisa Aryani. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*). Kelas IV A MIN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012”.

Maya.“ Pembelajaran kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Kautu “Jurnal Tadulako online Vol.2.No. 2 (2016)

Meleong, Lexy.2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya, Bandung

Mulyatiningsih, Endang. ,”Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta”,“Metode Penelitian Tindakan Kelas”.

Mu’alimin, Penelitian Tindakan Kelas (Pasuruan:Ganding Pustaka, 2014),5

Nufus, Hayati“ Pengaruh Strategi *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jember Tahun Pelajaran 2019/202” (Skripsi,Institut Agama Islam Al-falah As-Sunniah Kencong-Jember, 2020), 5

Nurdiana,Lilik.” *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar*”. Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (UNESA)

Nur,Ida Lisa Aryani. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Kelas IV A MIN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012

- Parapat, Ilham Karim, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Melalui Metode STAD (*Students Teams Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTS Al Hasanah Medan.
- Purwanto." *Jurnal Evaluasi Hasil Belajar* "(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2009),h.20 Rahmawati, Mirnawati,Sulfasyah, "*Validitas saku Buku Digital Muatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Lima Sekolah dasar Berbantuan Aplikasi Android*" *Jurnal Riset Pedagogik* Vol.6, No.2 Tahun 2022
- Rahayu, Ana "*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model CORE (Conecting, Organizing, Reflecting and Extending) Berbantu Media Fractions Bord Materi Pecahan Kelas III Sekolah Dasar*" (Skripsi UINSULA,2020)
- Rianto, Yatim, *Pradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta, Kencana, 2010, h.266
- Rustiyarso, Tri Wijaya" *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*"(Noktah : Sampang 2020)
- Rahmad,"Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar",*Jurnal homepage*, vol.2No.1,(Oktober 2016):71
- Rahmat, Abdul."Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi(I deas Publishing)
- Rani, Ani Lesatari, Fadzilatul Mutmainah, Monalia, Kamelia, Nur Hidayati Solihah, safrudin, "*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pendidikan IPS*"
- Rizka, Iftitah. *Hasil observasi pembelajaran IPS kelas VIII di SMP PLUS BU MLOKOREJO PUGER JEMBER*
- Rodiyah, Siti."Pendidikan dan Ilmu pendidikan" (Skripsi Jember : STAIN Jember Press, 2013)
- Syah, Muhibin ." *Jurnal Belajar* "(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004),h.1
- Somantri, Nu'man. , *Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS* (Bandung: PPS-FPIPS UPI dan PT Remadja Rosda Karya,2001),h.19.
- Susilo, Joko Lambang "*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 1 Bendosari Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020*
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana 2016), hlm.82

- Saputra, Arifin Dwi."Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Tema 6 Dengan Menggunakan Metode Koooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Kelas V SDN I Sumberagung (Skripsi IAIN Metro Lampung 1441 H/2020 M)
- Slameto. "*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*".(Rineka Cipta, Jakrta)2003
- Subrata,Sumadi Surya."Psikologi Pendidikan" (Jakarta : Raja Grafindo Persada:1995),h.249
- Suhardjono,"*Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*" (Jakarta : Bum Aksara,2017), hlm. 124
- Sutomo, Moh " Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dan Keterampilan Sosial Terhadap Hasil Belajar IPS" *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 23, No.1, (Juni 2017),13
- Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Jakarta : Rineka Cipta,2003), h, 3.
- Sanjaya, Wina *Op,Cit.*, h. 249-251
- Suhartini, Wiwin "*Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Siswa Kelas IVSDN Pisangan 03*" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatuallah, Jakarta 2017)
- Sudjana,Nana,*penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Bandung: RemajaRosda Karya, 1990),hlm. 23
- Siska Ismawati, " *Pengembangan Video Berbasis Animasi Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Kelas III di SDN 160 Pekanbaru*". (Skripsi Universitas Islam Riau, 2021
- Suhartini, Wiwin "*Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Siswa Kelas IVSDN Pisangan 03*" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatuallah, Jakarta 2017)
- Yuliana,Seta ,"Keefektifan Model Project Based Learning Berbantuan Software Multisim Pada Peningkatan Kompetensi Perancangan Rangkaian Digital Dasar di SMKN Sedayu" (Skripsi,Pendidikan Teknik Elektro UNY,2015)44-45
- Andi Sulistio dan Nik Haryanti " *Cooperatif Learning Model* " (Jawa Tengah, Eureka Media Aksara, April 2022) hal 1-56
- Usman ,Muhammad Uzer."Menjadi Guru Profesional' (Bandung : Remaja Rosdakarya,2000),h.5.

- Widharningsih,Ika Mery. Peningkatan Hasil Belajar IPS Melali Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD,” Journal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar dan Menengah Vol. 10,No.1, (Januari-April 2020).
- Yuliawan, Seta, ”Keefektifan Model Project Based Learning Berbantuan Software Multisim Pada Peningkatan Kompetensi Perancangan Rangkaian Digital Dasar di SMKN 1 Sedayu” (Skripsi,Pendidikan Teknik Elektro UNY, 2015) 44-45
- Yusuf,Munir.”Pengantar Ilmu Pendidikan”(Lembaga Penerit Kampus IAIN Palopo, November 2018), 8
- Zurtina,”Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MIN 10Bandar Lampung”(Fakultas Tarbiyah fan Keguruan IAIN Intan Lampung)
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.22



LAMPIRAN 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laila Farida

NIM : T20199042

Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Fakultas : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Institusi : Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams Achivemet Divisions*) di Kelas VIII-D SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2022/2023” merupakan hasil karya sendiri mulai dari awal sampai pertengahan yaitu penelitian serta akhir proses pengerjaannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 12 September 2023

Saya yang menyatakan



Laila Farida
NIM : T20199042

LAMPIRAN 2



MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Students Teams Achievement Divisions</i>) di Kelas VIII-D SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> Variable (X) Model pembelajaran STAD (<i>Students Teams Achievement Divisions</i>) Variabel (Y) Hasil Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel (X) Pembelajaran STAD (<i>Students Teams Achievement Divisions</i>) <ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan dan motivasi siswa Guru menyajikan atau menyampaikan informasi pelajaran Mengorganisasikan siswa dengan jalan mendemontstrasikan atau lewat bahan baca Membimbing kelompok bekerja dan belajar Evaluasi Memberikan penghargaan Variable (Y) <ol style="list-style-type: none"> Hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan) 	<ol style="list-style-type: none"> Observasi Dokumentasi Tes (<i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian : pendekatan penelitian kelas (PTK) Jenis penelitian : (<i>Classroom Action Research</i>) Populasi dan Sampel : <ol style="list-style-type: none"> Populasi : Satu jenjang siswa SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Sampel : Menggunakan kelas VIII-D yang terpilih di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>students etams-achievement divisions</i>) efektif dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII-D di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo ?

		<p>b) Diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran</p> <p>c) Berdimensi nilai (angka)</p> <p>d) Diperoleh dari hasil belajar (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>) siswa</p>			
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII-D****TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Alfin Faizah	Perempuan
2	Anindya Zahra Aulia	Perempuan
3	Arina Zaskia	Perempuan
4	Assifa Nur Inta Awana	Perempuan
5	Filiyah	Perempuan
6	Elvita Khoirunnisa	Perempuan
7	Faikotul Himmah	Perempuan
8	Halimatus Azzahro	Perempuan
9	Haura Arindia Kariza	Perempuan
10	Hilyatul Auliya'	Perempuan
11	Kharisma Dewi Lutfiana	Perempuan
12	Lailatul Izzah Maulidah	Perempuan
13	Layyinatus Sholehah	Perempuan
14	Lia Amelia	Perempuan
15	Nafis Susi Maulita	Perempuan
16	Nihla Afkarina	Perempuan
17	Niswah Robiatus	Perempuan
18	Putri Sekardadu	Perempuan
19	Rahma Hidayatus Z	Perempuan
20	Resti Fauziyah	Perempuan
21	Rifkhotus Sholehah	Perempuan
22	Risma Hidayatus Sya'bana	Perempuan
23	Sandy Aulia	Perempuan
24	Syafira Reikana A	Perempuan



SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII (Delapan)

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

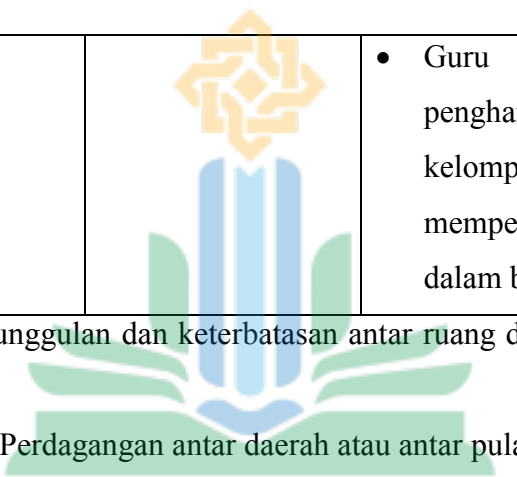
Tema I : Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN


Sub Materi : Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	<p>Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian</p>	<p>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi agar peserta didik tertarik mempelajari <p>Menyajikan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk mengamati dan membaca LKS • Guru menyampaikan materinya 	<p>• Sikap</p> <p>Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia tuhan) sikap sosial (tanggung jawab, peduli lingkungan, santun, kerjasama, percaya diri disiplin) dengan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku panduan guru pelajaran IPS untuk SMP kelas VIII • LKS IPS kelas VIII




		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok terkait tema yang telah diberikan oleh guru • Peserta didik diminta menanyakan terkait materi yang masih belum bisa dipahami <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi. • Kelompok lain diminta memberi tanggapan terkait pemaparan materi kelompok. <p>Memberikan penghargaan</p>	<p>menggunakan rubik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Tes tertulis Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian • Keterampilan Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses menjelaskan kepada temannya, 		
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang memperoleh nilai tinggi dalam bentuk pujian 	kearifan pada kelompoknya, dan kemampuan dalam menerima penjelasan teman		
<p>Tema II : Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN</p> <p>Sub Materi : Perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional</p>					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya	Perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional	<p>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi agar peserta didik tertarik mempelajari <p>Menyajikan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diarahkan untuk mengamati dan 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap <p>Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia tuhan) sikap sosial (tanggung jawab, peduli)</p>		<ul style="list-style-type: none"> Buku panduan guru pelajaran IPS untuk SMP kelas VIII LKS IPS kelas VIII

<p>di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>		<p>membaca LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materinya <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok terkait tema yang telah diberikan oleh guru • Peserta didik diminta menanyakan terkait materi yang masih belum bisa dipahami <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi. 	<p>lingkungan, santun, kerjasama, percaya diri (disiplin) dengan menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Tes tertulis Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian • Keterampilan Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta 		
----------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain diminta memberi tanggapan terkait pemaparan materi kelompok. <p>Memberikan penghargaan</p> <p>Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang memperoleh nilai tinggi dalam bentuk pujian</p>	<p>didik dalam proses menjelaskan kepada temannya, kearifan pada kelompoknya, dan kemampuan dalam menerima penjelasan teman</p>		
<p>Tema II : Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN</p> <p>Sub Materi : Penguatan ekonomi dan agrikultur di indonesia</p>					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi,</p>	<p>Penguatan ekonomi dan agrikultur di indonesia</p>	<p>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap <p>Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama,</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Buku panduan guru pelajaran IPS untuk SMP kelas

<p>dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>agar peserta didik tertarik mempelajari</p> <p>Menyajikan Informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk mengamati dan membaca LKS • Guru menyampaikan materinya <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok terkait tema yang telah diberikan oleh guru • Peserta didik diminta menanyakan terkait materi yang masih belum bisa dipahami <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok diminta 	<p>menghayati karunia tuhan) sikap sosial (tanggung jawab, peduli lingkungan, santun, kerjasama, percaya diri disiplin) dengan menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Tes tertulis Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian 		<p>VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> • LKS IPS kelas VIII
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------



		<p>untuk mempresentasikan hasil diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kelompok lain diminta memberi tanggapan terkait pemaparan materi kelompok. <p>Memberikan penghargaan</p> <p>Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang memperoleh nilai tinggi dalam bentuk pujian</p>	<ul style="list-style-type: none">• Keterampilan <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses menjelaskan kepada temannya, kearifan pada kelompoknya, dan kemampuan dalam menerima penjelasan teman</p>		
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

LAMPIRAN 5

RPP SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP PLUS BUSTANUL ULUM MLOKOREJO
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VIII / Genap
Materi Pokok	: Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN
Sub Materi	: Keunggulan dan keterbatasan antar ruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajarnya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	INDIKATOR
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	3.3.1 Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi 3.3.2 Menjelaskan pengertian rumah tangga konsumen 3.3.3 Menyebutkan dua peran rumah tangga konsumen 3.3.4 Menjelaskan pengertian rumah tangga produsen 3.3.5 Menyebutkan dua peran rumah tangga produsen

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu menjelaskan pengertian pelaku ekonomi dengan benar
2. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu menjelaskan pengertian rumah tangga konsumen dengan benar
3. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu menyebutkan dua peran rumah tangga konsumen dengan benar
4. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu menjelaskan pengertian rumah tangga produsen dengan benar
5. Melalui startegi pembelajaran STAD siswa mampu menjelaskan menyebutkan peran rumah tangga produsen dengan benar

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan	: Kooperatif Learning
Model Pembelajaran	: STAD (<i>Students Teams-Achievement Divisions</i>)

MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Pelaku Ekonomi

Pelaku ekonomi adalah pihak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi seperti produsen, distributor, dan konsumen. Berdasarkan diagram aliran berlingkar, pelaku ekonomi dapat dikelompokkan menjadi empat pihak, yaitu rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat luar negeri.

2. Pengertian rumah tangga konsumen

Rumah tangga keluarga atau sering disebut sebagai rumah tangga konsumen merupakan pelaku ekonomi yang menjalankan peran sangat penting di dalam kegiatan ekonomi. Rumah tangga konsumen adalah kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Rumah tangga konsumen membutuhkan barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga perusahaan.

3. Dua peran rumah tangga konsumen

- a. Pemakai (konsumen) barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
- b. Pemasok faktor produksi kepada rumah tangga konsumen.

Rumah tangga / konsumen menjalankan peran yang pertama, yaitu sebagai konsumen, dengan cara mengonsumsi barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh rumah tangga produsen. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen dijual kepada konsumen. Konsumen membayar barang dan jasa tersebut dengan uang

dari hasil penggunaan faktor produksi yang mereka pinjamkan ke rumah tangga perusahaan.

4. Pengertian rumah tangga produsen

Rumah tangga perusahaan atau bisa disebut sebagai produsen merupakan pelaku ekonomi yang berperan sebagai penyedia barang dan jasa bagi konsumen.

5. Dua peran rumah tangga produsen

- a. Peran pertama dari rumah tangga perusahaan atau produsen adalah memproduksi barang/jasa. Barang/jasa yang dihasilkan perusahaan kemudian ditawarkan kepada konsumen atau pembeli.
- b. Peran rumah tangga yang kedua adalah sebagai pengguna faktor produksi. Contoh : sebuah pabrik tekstil membutuhkan banyak tenaga kerja untuk menjahit produk mereka. Maka, rumah tangga perusahaan menggunakan faktor produksi berupa tenaga kerja yang ditawarkan oleh rumah tangga keluarga/konsumen. Sebagai balas jasa atas faktor produksi ini, rumah tangga produsen memberikan upah atau gaji pada rumah tangga konsumen.

E. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahulaun	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dan guru berdoa bersama- Salam dan mengecek kehadiran siswa.- Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam dan dilanjutkan dengan saling bertanya-jawab tentang keadaan peserta didik, misalkan terkait kondisi kesehatan.- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh	5 Menit

	siswa dan memberi motivasi agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran.	
Kegiatan Inti	<p>a. Menyajikan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri 4 orang secara heterogen 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati dan membaca LKS dan mendiskusikannya. 3. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang mempunyai kemampuan akademiknya lebih tinggi untuk menjelaskan kepada anggota lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kuis sebagai rangsangan untuk siswa terkait materi atau tema yang dipaparkan 2. Guru memotivasi seluruh peserta didik agar belajar dalam kelompoknya untuk menguasai materi sehingga dapat bisa mengerjakan tugas yang guru berikan. 3. Peserta didik diminta menanyakan terkait materi yang masih belum 	25 menit

	<p>bisa dipahami.</p> <p>c. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengelola kelas dengan efektif sehingga suasana kelas kondusif 2. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi. 3. Kelompok lain diminta memberi tanggapan terkait pemaparan materi kelompok. 4. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai kelompok dan nilai kemajuan individu. <p>d. Memberikan penghargaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang memperoleh nilai tinggi dalam bentuk pujian. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, dan mempraktekkan serta berinteraksi dengan peserta didik lainnya. - Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari - Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan atau penguatan 	<p>10 Menit</p>

	<p>bagi peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. - Merencanakan kegiatan selanjutnya. - Penutup dan doa. 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media pembelajaran : Papan tulis
2. Sumber pembelajaran : Buku IPS Terpadu kelas 8: Setiawan, Iwan dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

G. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap
Melalui pengertian perilaku spiritual dan sosial dalam penyelesaian penugasan yang diberikan sesuai dengan instrumen penilaian sikap (kejujuran, aktif dan tanggung jawab)
 - b. Pengetahuan
Tes tulis adalah tes dan soal jawaban disajikan secara tertulis atau berupa uraian.
 - c. Keterampilan
Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi hasil diskusi pada materi perdagangan antar negara.

2. Pengetahuan

1. jelaskan apa yang dimaksud dengan pengertian pelaku ekonomi ?
2. Deskripsikan pengertian rumah tangga konsumen yang anda ketahui !
3. Sebutkan peran rumah tangga konsumen yang anda ketahui !
4. Jelaskan sepengetahuan anda terkait pengertian rumah tangga produsen !
5. Sebutkan dan jelaskan peran rumah tangga produsen !

3. Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian Hasil Diskusi

Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Topik :

Waktu Pelaksanaan :

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerjasama	Kemampuan Menjelaskan Kepada Temannya	Kearifan Dalam Kelompok	Kemampuan Menerima Penjelasan Teman			

Keterangan Skor :

4 = Jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai lebih dari 3 kali

3 = jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai 2 – 3 kali

2 = Jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai 1 kali

1 = jika siswa tidak menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$



LAMPIRAN 6

RPP SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP PLUS BUSTANUL ULUM MLOKOREJO
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VIII / Genap
Materi Pokok	: Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN
Sub Materi	: Perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	INDIKATOR
3.3Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan Budaya di Indonesia dan Negara-negara ASEAN.	3.3.1 Menjelaskan pengertian perdagangan antar pulau 3.3.2 menjelaskan tujuan perdagangan antar pulau 3.3.3 Menyebutkan faktor-faktor pendorong perdagangan antar pulau 3.3.4 Menjelaskan Pengertian Perdagangan Antar Negara 3.3.5 Menganalisis Aktivitas Perdagangan Antar Negara 3.3.6 Menyebutkan Faktor-faktor Pendorong Perdagangan Antar Negara

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu menjelaskan tujuan perdagangan antar pulau dengan benar
2. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu menyebutkan faktor-faktor pendorong perdagangan antar pulau dengan benar
3. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu menjelaskan Pengertian Perdagangan Antar Negara dengan benar
4. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu menganalisis Aktivitas Perdagangan Antar Negara dengan benar

5. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu menyebutkan Faktor-faktor Pendorong Perdagangan Antar Negara dengan benar

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Kooperatif Learning
Model Pembelajaran : STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*)

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Perdagangan antar pulau

Perdagangan antar daerah atau antar pulau merupakan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau lain dalam satu batas wilayah negara atas dasar kesepakatan bersama.

2. Tujuan perdagangan antar pulau

Perdagangan antar pulau dilakukan oleh beberapa pelaku ekonomi dengan beberapa tujuan. Tujuannya adanya perdagangan antar pulau antar lain sebagai berikut.

- a. Memperoleh keuntungan

Tujuan utama dilakukan perdagangan antar pulau adalah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga beli dengan harga jual. Jika barang diproduksi sendiri, maka keuntungan diperoleh dari selisih antara harga jual dan biaya produksi.

- b. Memperluas jangkuan pasar

Perdagangan sampai ke luar daerah atau luar pulau dapat memperluas jangkuan pasar. Jangkuan pasar yang dimaksud adalah jumlah konsumen yang mengonsumsi barang tersebut semakin banyak dan tersebar diberbagai daerah.

3. Faktor-faktor pendorong perdagangan antar pulau

- a. Perbedaan faktor produksi yang dimiliki

Faktor pendorong perdagangan antar daerah antara lain perbedaan faktor produksi yang dimiliki, terutama faktor produksi alam.

b. Perbedaan tingkat harga antar daerah

Selain perbedaan ke kayaan alam, perbedaan tingkat harga antar daerah juga mendorong terciptanya perdagangan antar daerah.

4. Pengertian Perdagangan antar negara

Perdagangan antar negara atau sering disebut perdagangan internasional merupakan aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara dengan masyarakat negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Masyarakat yang dimaksud dapat berupa individu, kelompok, lembaga, pemerintah suatu negara dengan negara lain. Ruang lingkup perdagangan antarnegara berkaitan dengan beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Perpindahan barang dan jasa dari suatu negara ke negara yang lain.
- b. Perpindahan modal melalui investasi asing dari luar negeri ke dalam negeri.
- c. Perpindahan tenaga kerja dari suatu negara ke negara lain.
- d. Perpindahan teknologi dengan mendirikan pabrik-pabrik di negara lain.
- e. Penyampaian informasi tentang kepastian adanya bahan baku dan pangsa pasar.

5. Aktivitas perdagangan antar negara

Aktivitas perdagangan antarnegara terkait dengan dua aktivitas yang disebut dengan ekspor dan impor. Untuk memahami kedua istilah tersebut kalian baca uraian berikut.

a. Ekspor

Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau produk ke luar negeri. Ekspor dilakukan oleh seseorang atau badan.

Pelaku ekspor ini disebut eksportir. Tujuan utama kegiatan ekspor adalah untuk memperoleh keuntungan. Barang yang diekspor akan dibayar oleh pihak pembeli dengan alat pembayaran berupa mata uang asing atau mata uang luar negeri, seperti Dollar. Mata uang asing ini selanjutnya ditukarkan menjadi Rupiah pada bank dalam negeri. Mata uang asing ini ditampung oleh pemerintah dan disebut sebagai devisa negara. Devisa yang terkumpul akan digunakan untuk membiayai impor. Apa itu impor? Impor akan dijelaskan pada uraian berikutnya. Aktivitas ekspor dan impor tampak pada Gambar.



b. Impor

Impor merupakan kegiatan membeli barang dari luar negeri. Seseorang atau badan yang melakukan impor disebut importir. Seorang importir membayar barang yang ia beli dengan mata uang asing. Importir dapat menukarkan uang rupiah mereka dengan mata uang asing di bank dalam negeri. Selanjutnya, digunakan untuk membayar barang yang diimpor. Barang-barang yang di impor oleh Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu migas dan non-migas. Barang-barang yang termasuk dalam kelompok migas antara lain minyak tanah, bensin, solar, dan elpiji.

Adapun barang-barang yang termasuk dalam kelompok non-migas antara lain adalah karet, kopi, ikan, kayu lapis, kelapa sawit, serta barang tambang nonmigas seperti nikel dan batubara.

6. Faktor-faktor pendorong perdagangan antar negara

a. Banyak faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan antarnegara, di antaranya:

Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri.

b. Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara.

c. Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi.

d. Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut.

e. Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.

f. Keinginan membuka kerja sama, hubungan politik, dan dukungan dari negara lain.

g. Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dan guru berdoa bersama- Salam dan mengecek kehadiran siswa.- Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam dan dilanjutkan dengan saling bertanya-jawab tentang keadaan peserta didik, misalkan terkait kondisi kesehatan.- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dan memberi motivasi agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran.	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Menyajikan Informasi<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri 4 orang secara heterogen2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati dan membaca	25 menit

LKS dan mendiskusikannya.

3. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang mempunyai kemampuan akademiknya lebih tinggi untuk menjelaskan kepada anggota lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti.

b. Menanya

1. Guru memberikan kuis sebagai rangsangan untuk siswa terkait materi atau tema yang dipaparkan
2. Guru memotivasi seluruh peserta didik agar belajar dalam kelompoknya untuk menguasai materi sehingga dapat bisa mengerjakan tugas yang guru berikan.
3. Peserta didik diminta menanyakan terkait materi yang masih belum bisa dipahami.

c. Mengomunikasikan

1. Guru mengelola kelas dengan efektif sehingga suasana kelas kondusif
2. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi.
3. Kelompok lain diminta memberi

	<p>tanggapan terkait pemaparan materi kelompok.</p> <p>4. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai kelompok dan nilai kemajuan individu.</p> <p>d. Memberikan penghargaan</p> <p>1. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang memperoleh nilai tinggi dalam bentuk pujian.</p>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, dan memperaktekkan serta berinteraksi dengan peserta didik lainnya. - Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari - Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan atau penguatan bagi peserta didik. - Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. - Merencanakan kegiatan selanjutnya. - Penutup dan doa. 	10 Menit

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media pembelajaran : Papan tulis

2. Sumber pembelajaran : Buku IPS Terpadu kelas 8: Setiawan, Iwan dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

H. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap

Melalui pengertian perilaku spiritual dan sosial dalam penyelesaian penugasan yang diberikan sesuai dengan instrumen penilaian sikap (kejujuran, aktif dan tanggung jawab)

b. Pengetahuan

Tes tulis adalah tes dan soal jawaban disajikan secara tertulis atau berupa uraian.

c. Keterampilan

Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi hasil diskusi pada materi perdagangan antar negara.

1. Instrumen Penilaian Sikap



Penilaian Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek Yang diamati																
		Keaktifan				Keberanian				Tanggung Jawab				Kerja Sama				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alfin Faizah																	
2	Anindya Zahra Aulia																	
3	Arina Zaskia																	
4	Assifa Nur Inta Awana																	
5	Filiyah																	
6	Elvita Khoirunnisa																	
7	Faikotul Himmah																	
8	Halimatus Azzahro																	
9	Haura Arindia Kariza																	
10	Hilyatul Auliya'																	

2. Pengetahuan

1. Jelaskan pengertian perdagangan antar pulau dengan benar !
2. Sebutkan faktor-faktor pendorong perdagangan antar pulau !
3. Deskripsikan pengertian perdagangan antar negara !
4. Analisislah aktivitas perdagangan antar negara !
5. Sebutkan faktor-faktor pendorong perdagangan antar negara !

3. Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian Hasil Diskusi

Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok

Mata Pelajaran :
Kelas / Semester :
Topik :
Waktu Pelaksanaan :



No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerjasama	Kemampuan Menjelaskan Kepada Temannya	Kearifan Dalam Kelompok	Kemampuan Menerima Penjelasan Teman			

Keterangan Skor :

4 = Jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai lebih dari 3 kali

3 = jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai 2 – 3 kali

2 = Jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai 1 kali

1 = jika siswa tidak menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai

Nilai = Jumlah skor perolehan x 100

Skor maksimal



LAMPIRAN 7

RPP SIKLUS III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP PLUS BUSTANUL ULUM MLOKOREJO
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VIII / Genap
Materi Pokok	: Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN
Sub Materi	: Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

KD	INDIKATOR
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan Budaya di Indonesia dan Negara-negara ASEAN.	3.3.1 Menjelaskan pengertian ekonomi maritim Indonesia 3.3.2 menganalisis potensi agrikultur Indonesia 3.3.3 menjelaskan peran agrikultur 3.3.4 Menganalisis hambatan pengembangan agrikultur Indonesia 3.3.5 Menjelaskan strategi pengembangan agrikultur Indonesia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu menjelaskan pengertian ekonomi maritim Indonesia dengan benar
2. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu menganalisis potensi agrikultur Indonesia dengan benar
3. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu menjelaskan peran agrikultur dengan benar
4. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu Menganalisis hambatan pengembangan agrikultur Indonesia dengan benar
5. Melalui strategi pembelajaran STAD siswa mampu menjelaskan strategi pengembangan agrikultur Indonesia dengan benar

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Kooperatif Learning

Model Pembelajaran : STAD (*Students Teams-Achievement Divisions*)

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Ekonomi Maritim

Ekonomi agrikultur merupakan upaya peningkatan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian. Agrikultur merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, atau untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk agrikultur biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman, bercocok tanam, atau pembesaran hewan ternak. Agrikultur dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. Untuk lebih memahami makna agrikultur.

2. Potensi Agrikultur

Indonesia sebagai salah satu negara yang termasuk dalam wilayah tropis memiliki potensi pertanian yang sangat baik. Salah satu produk pertanian Indonesia yang berpotensi menjadi andalan adalah produk pertanian segar dalam bentuk buah-buahan dan sayuran. Produk lain yang turut menjadi andalan adalah rempah-rempah dan bahan bakar nabati (BBN). Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang banyak untuk produk pertanian. Disektor pertanian, Indonesia memiliki beragam jenis tanaman. Hal ini didukung kondisi alam tropis. Di bidang tanaman pangan, Indonesia memiliki tanaman unggul, seperti padi, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan berbagai varietas lain. Pertanian merupakan sektor yang memiliki peran signifikan bagi perekonomian Indonesia. sektor pertanian menyerap 35,9% dari total angkatan kerja di Indonesia dan menyumbang 14,7% bagi pendapatan nasional Indonesia.

3. Peran Agrikultur

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Tanahnya subur sampai saat ini, sebagian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian atau agrikultur merupakan sektor primer dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini merupakan sektor penting untuk menyangga hampir setengah dari perekonomian. Selain itu, agrikultur juga berperan sebagai penghasil devisa negara melalui ekspor. Pembangunan sektor agrikultur Indonesia sampai saat ini masih belum dapat memberikan sumbangan yang tinggi jika dilihat dari tingkat kesejahteraan pelaku sektor dan kontribusinya pada pendapatan nasional. Pembangunan agrikultur di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Pembangunan agrikultur atau pertanian di Indonesia mempunyai peranan sangat penting. Antara lain, potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap pendapatan nasional yang cukup besar, besarnya pangsa terhadap ekspor nasional, besarnya penduduk Indonesia yang bergantung hidupnya pada sektor ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan dipendesaan. Potensi pertanian Indonesia besar, namun pada kenyataan sampai saat ini sebagian besar petani kita masih banyak yang tergolong miskin.

4. Hambatan pengembangan agrikultur Indonesia

Pengembangan dibidang agrikultur di Indonesia mempunyai beberapa hambatan, antara lain sebagai berikut :

- a. Skala usaha pertanian pada umumnya relatif kecil
- b. Modal terbatas
- c. Penggunaan teknologi masih sederhana
- d. Sangat dipengaruhi musim
- e. Pada umumnya berusaha dengan tenaga kerja keluarga
- f. Akses terhadap kredit, teknologi, dan pasar rendah
- g. Pasar hasil pertanian sebagian besar dikuasai oleh pedagang-pedagang besar sehingga akan merugikan petani
- h. Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian

- i. Kurangnya penyediaan benih yang bermutu bagi petani
5. Strategi pengembangan agrikultur Indonesia
 - a. Ekaforning

Strategi ekaforning merupakan peningkatan sistem budidaya di sektor pertanian ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan lokal di setiap daerah Indonesia
 - b. Distribusi Pupuk secara Merata

Strategi kedua, berupa distribusi pupuk secara merata diseluruh wilayah Indonesia. Langkah yang ditempuh dalam strategi ini adalah petani diminta menjumlahkan kebutuhan pupuk untuk kebutuhan tanamnya perhektar selama satu tahun. Dengan cara ini pemerintah akan dapat mengetahui kebutuhan pupuk selama satu tahun sehingga dapat menyediakan stokk pupuk sesuai dengan kebutuhan petani.
 - c. Perbaikan Irigasi

Strategi lain yang dapat dilakukan di sektor agrikultur/pertanian adalah melakukan pembangunan dan perbaikan berbagai sarana pendukung sektor pertanian, serta pembukaan lahan baru sebagai tempat yang dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Indonesia.

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru berdoa bersama - Salam dan mengecek kehadiran siswa. - Guru dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam dan dilanjutkan dengan saling bertanya-jawab tentang keadaan peserta didik, misalkan terkait kondisi kesehatan. 	5 Menit

	<p>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dan memberi motivasi agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>a. Menyajikan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri 4 orang secara heterogen 2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati dan membaca LKS dan mendiskusikannya. 3. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya, dan mengarahkan siswa yang mempunyai kemampuan akademiknya lebih tinggi untuk menjelaskan kepada anggota lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kuis sebagai rangsangan untuk siswa terkait materi atau tema yang dipaparkan 2. Guru memotivasi seluruh peserta didik agar belajar dalam kelompoknya untuk menguasai materi sehingga dapat bisa mengerjakan tugas yang guru 	<p>25 menit</p>

	<p>berikan.</p> <p>3. Peserta didik diminta menanyakan terkait materi yang masih belum bisa dipahami.</p> <p>c. Mengomunikasikan</p> <p>1. Guru mengelola kelas dengan efektif sehingga suasana kelas kondusif</p> <p>2. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>3. Kelompok lain diminta memberi tanggapan terkait pemaparan materi kelompok.</p> <p>4. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa untuk memperoleh nilai kelompok dan nilai kemajuan individu.</p> <p>d. Memberikan penghargaan</p> <p>1. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok yang memperoleh nilai tinggi dalam bentuk pujian.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, dan mempraktekkan serta berinteraksi dengan peserta didik lainnya. - Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang 	<p>10 Menit</p>

	<p>telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas mandiri sebagai pelatihan atau penguatan bagi peserta didik. - Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. - Merencanakan kegiatan selanjutnya. - Penutup dan doa. 	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

G. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media pembelajaran : Papan tulis
2. Sumber pembelajaran : Buku IPS Terpadu kelas 8: Setiawan, Iwan dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 3.

H. EVALUASI PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian sikap
Melalui pengertian perilaku spiritual dan sosial dalam penyelesaian penugasan yang diberikan sesuai dengan instrumen penilaian sikap (kejujuran, aktif dan tanggung jawab)
 - b. Pengetahuan
Tes tulis adalah tes dan soal jawaban disajikan secara tertulis atau berupa uraian.
 - c. Keterampilan
Non tes yaitu menggunakan observasi pada kegiatan diskusi dan presentasi hasil diskusi pada materi perdagangan antar negara.

1. Instrumen Penilaian Sikap



Penilaian Siswa Siklus III

No	Nama	Aspek Yang diamati																
		Keaktifan				Keberanian				Tanggung Jawab				Kerja Sama				Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Alfin Faizah																	
2	Anindya Zahra Aulia																	
3	Arina Zaskia																	
4	Assifa Nur Inta Awana																	
5	Filiyah																	
6	Elvita Khoirunnisa																	
7	Faikotul Himmah																	
8	Halimatus Azzahro																	
9	Haura Arindia Kariza																	
10	Hilyatul Auliya'																	

2. Pengetahuan

1. Jelaskan pengertian ekonomi maritim di Indonesia !
2. Analisislah pengertian agrikultur Indonesia yang anda ketahui !
3. Deskripsikan pengertian peran agrikultur !
4. Analisislah hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia yang anda ketahui !
5. Jelaskan startegi pengembangan agrikultur di Indonesia !

3. Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian Hasil Diskusi

Lembar Pengamatan Kegiatan Kelompok

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Topik :

Waktu Pelaksanaan :

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Kerjasama	Kemampuan Menjelaskan Kepada Temannya	Kearifan Dalam Kelompok	Kemampuan Menerima Penjelasan Teman			

Keterangan Skor :

4 = Jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai lebih dari 3 kali

3 = jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai 2 – 3 kali

2 = Jika menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai 1 kali

1 = jika siswa tidak menunjukkan aktivitas aspek yang di nilai

Nilai = Jumlah skor perolehan x 100

Skor maksimal



LAMPIRAN 8



SIKLUS I

KISI-KISI SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

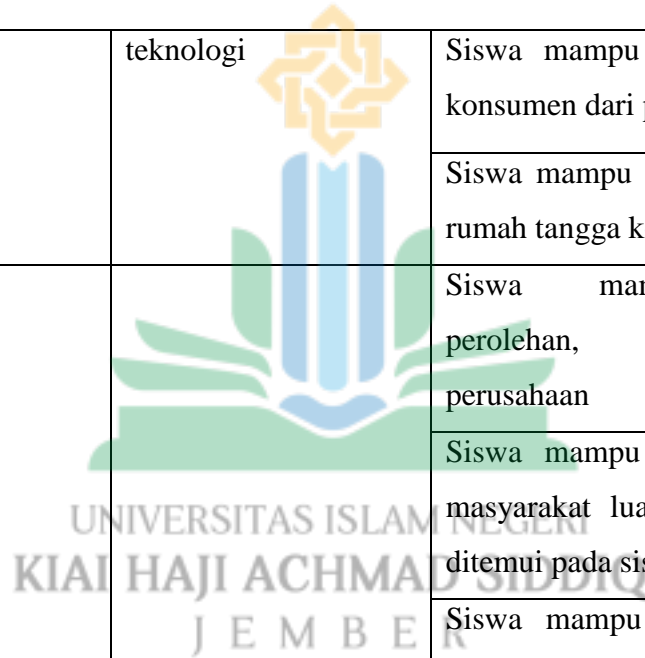
Kelas : VIII

Tema : Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan ASEAN

Materi : Keunggulan dan keterbatasan antar ruang peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk soal	RK	No. Soal
Siswa mampu menguraikan Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan, penawaran, dan teknologi melalui membaca buku LKS IPS siswa kelas VIII	Siswa mampu menguraikan Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan, penawaran, dan	Siswa mampu menanyakan istilah lain tentang Pelaku ekonomi yang berperan sebagai pengguna produk sekaligus pengatur kegiatan perekonomian	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	1
		Siswa mampu menganalisis tentang peran rumah tangga	Pilihan Ganda Kompleks	C4	2



	teknologi	Siswa mampu menunjukkan peran konsumen dari pemerintah	Pilihan Ganda Benar Salah	C1	3
		Siswa mampu menganalisis peranan rumah tangga konsumen	Pilihan Ganda Kompleks	C4	4
		Siswa mampu menentukan perolehan, penghasilan dari perusahaan	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	5
		Siswa mampu membedakan Peran masyarakat luar negeri yang dapat ditemui pada sistem perekonomian	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	6
		Siswa mampu menanyakan istilah Kegiatan yang merupakan usaha untuk menghasilkan berbagai macam barang dan jasa	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	7
		Siswa mampu menentukan Peranan negara dalam perekonomian	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	8
		Siswa mampu membedakan Rumah tangga keluarga yang bekerja dengan orang lain yang akan memperoleh	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	9
		Siswa mampu menentukan Peran utam pemerintah dalam kegiatan	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	10



	ekonomi			
	Siswa mampu menentukan perusahaan yang termasuk perusahaan jasa	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	11
	Siswa mampu menentukan Perbedaan potensi tiap daerah menghasilkan kegiatan yang saling menguntungkan antar daerah dan keuntungan yang diperoleh kedua daerah tersebut	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	12
	Siswa mampu menentukan Kegiatan-kegiatan berikut ini yang bukan dikategorikan sebagai kegiatan konsumsi	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	13
	Siswa mampu menanyakan istilah pengertian dari kegiatan ekspor	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	14
	Siswa mampu membedakan pelaku ekonomi	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	15
	Siswa mampu menentukan pelaku produksi	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	16



		Siswa mampu membedakan pelaku kegiatan ekonomi masyarakat yang terbagi dalam rumah tangga	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	17
		Siswa mampu membedakan pelaku ekonomi yang berperan sebagai menyediakan faktor produksi	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	18
		Siswa mampu menentukan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa rumah tangga yang produsen butuhkan dari rumah tangga konsumen	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	19
		Siswa mampu menentukan faktor-faktor produksi	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	20

LAMPIRAN 9



SIKLUS II

KISI-KISI SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII

Tema : Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan ASEAN

Materi : Perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk soal	RK	No. Soal
Siswa mampu menguraikan Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan, penawaran, dan teknologi melalui membaca buku LKS IPS siswa kelas VIII	Siswa mampu menguraikan Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan, penawaran, dan teknologi	Siswa mampu menentukan Tujuan perdagangan antar pulau	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	1
		Siswa mampu menentukan Kegiatan tukar menukar barang dan jasa sesuai dengan kesepakatan bersama tanpa ada unsur pemaksaan	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	2
		Siswa mampu membedakan	Pilihan Ganda Benar	C2	3



		Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dalam satu batas wilayah negara	Salah		
		Siswa mampu menentukan terjadinya perdagangan antar pulau di Indonesia	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	4
		Siswa mampu menganalisis manfaat perdagangan antar daerah	Pilihan Ganda Kompleks	C4	5
		Siswa mampu menunjukkan Tujuan adanya perdagangan antar pulau	Pilihan Ganda Benar Salah	C1	6
		Siswa mampu menentukan contoh perdagangan antar negara	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	7
		Siswa mampu menentukan kegiatan impor	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	8
		Siswa mampu menentukan Keuntungan utama ekspor adalah keuntungan dalam bentuk mata uang asing	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	9
		Siswa mampu menganalisis manfaat perdagangan internasional	Pilihan Ganda Kompleks	C4	10



		Siswa mampu menentukan Barang-barang yang di impor ke Indoneia terdiri dari dua janis	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	11
		Siswa mampu menunjukkan faktor yang dapat mendorong terjadinya ekspor	Pilihan Ganda Benar Salah	C1	12
		Siswa mampu menentukan yang tidak termasuk kegiatan faktor pendorong ekspor	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	13
		Siswa mampu menentukan kegiatan perdagangan luar negeri	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	14
		Siswa mampu membedakan yang bukan termasuk Faktor-faktor yang mendorong adanya perdagangan antar negara	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	15
		Siswa mampu menunjukkan Perdagangan antar pulau yang menyebabkan jumlah barang yang diproduksi meningkat	Pilihan Ganda Benar Salah	C1	16
		Siswa mampu membedakan yang bukan kegiatan ruang lingkup	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	17



		perdagangan antar negara			
		Siswa mampu menentukan Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk, atau lembaga suatu daerah atau pulau dalam satu batas wilayah negara	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	18
		Siswa mampu menentukan Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu daerah dengan penduduk suatu daerah lain dalam satu batas negara atas dasar kesepakatan bersama	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	19
		Siswa mampu menentukan ruang lingkup perdagangan internasional	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	20

LAMPIRAN 10



SIKLUS III

KISI-KISI SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII

Tema : Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan ASEAN

Materi : Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	RK	No. Soal
Siswa mampu menguraikan Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan, penawaran, dan teknologi melalui membaca buku LKS IPS siswa kelas VIII	Siswa mampu menguraikan Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan, penawaran, dan teknologi	Siswa mampu menunjukkan Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa	Pilihan Ganda Benar Salah	C1	1



		<p>Siswa mampu menunjukan Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C1</p>	<p>2</p>
		<p>Siswa mampu menentukan bentuk kegiatan ekonomi kelautan</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C3</p>	<p>3</p>
		<p>Siswa mampu menanyakan Pengembangan dan peningkatan ekonomi maritim</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C2</p>	<p>4</p>
		<p>Siswa mampu menunjukkan Kegiatan pemanfaatan sumber daya hati yang dilakukan manusia</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C1</p>	<p>5</p>



		<p>untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, atau untuk mengelola lingkungan hidupnya</p>			
		<p>Siswa mampu menentukan sektor agrikultur yang masih belum memberikan sumbangan terhadap perekonomian Indonesia jika dilihat dari tingkat kesejahteraan pelaku sektor</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C3</p>	<p>6</p>
		<p>Siswa mampu menunjukan Keberhasilan sektor agrikultur khususnya bidang pertanian Indonesia tidak lepas dari sistem irigasi yang baik</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C1</p>	<p>7</p>



		<p>Siswa mampu menentukan Peningkatan sistem budidaya bidang pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan lokal</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C3</p>	<p>8</p>
		<p>Siswa mampu menunjukkan daya tarik tempat wisata taman laut Bunaken merupakan sektor wisata bahari yang sangat terkenal dikalangan wisatwan domestik maupun manca negara</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C1</p>	<p>9</p>
		<p>Siswa mampu menanyakan istilah redistribusi pendapatan</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C2</p>	<p>10</p>
		<p>Siswa mampu menentukan Transfer uang dari orang mampu kepada orang tidak mampu secara finansial</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C3</p>	<p>11</p>



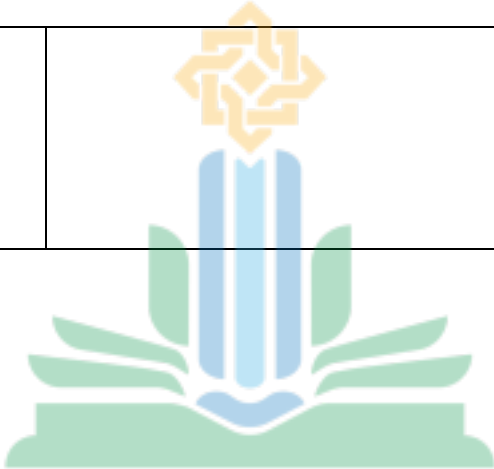
		<p>Siswa mampu menentukan Kartu Indonesia sehat dan kartu Indonesia pintar merupakan program redistribusi</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C3</p>	<p>12</p>
		<p>Siswa mampu menunjukan Program yang melibatkan pemerintah dan swasta dalam pemerataan pendapatan masyarakat dengan ikut bertanggung jawab terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar lokasi dan badan usaha, termasuk dalam program</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C1</p>	<p>13</p>
		<p>Siswa mampu menentukan Salah satu contoh program kredit lunak dan pinjaman kredit berbasis komunitas</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C3</p>	<p>14</p>



		<p>Siswa mampu menunjukan prakterk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia, pernah dilakukan pemberian bantuan langsung tunai (BLT), bantuan operasional sekolah (BOS), jamkesmas</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C1</p>	<p>15</p>
		<p>Siswa mampu menunjukan pernyataan 1. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pesisir, lautan dan di darat 2 Menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan . 3 Menghasilkan barang dan jasa</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>C1</p>	<p>16</p>



		<p>Siswa mampu menganalisis tentang Transportasi laut, Industri galangan kapal dan perawatannya, Pembangunan dan pengoprasian pelabuhan laut termasuk industri dan jasa terkait semua kegiatan</p>	<p>Pilihan Ganda Kompleks</p>	<p>C4</p>	<p>17</p>
		<p>Siswa mampu menganalisis hal yang menyebabkan industri pelayaran nasional dalam kondisi belum begitu baik pada saat ini</p>	<p>Pilihan Ganda Kompleks</p>	<p>C4</p>	<p>18</p>
		<p>Siswa mampu menganalisis istilah usaha manusia memanfaatkan sumber daya hayati, Dengan tujuan menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi, Selain itu juga mengelola lingkungan hidupnya</p>	<p>Pilihan ganda Benar Salah</p>	<p>C2</p>	<p>19</p>

		<p>Siswa mampu menentukan yang bukan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia</p>	<p>Pilihan ganda Benar Salah</p>	<p>C3</p>	<p>20</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------	-----------	-----------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 11



SIKLUS I

KARTU SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL VIII

- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas : VIII
- Tema : Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan ASEAN
- Materi : Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan, penawaran, dan teknologi
- KD : 3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Rumusan Soal	R K	No Sol	Kunci Jawaban
Siswa mampu menguraikan Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan,	Siswa mampu menguraikan keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam, permintaan,	Siswa mampu menanyakan istilah lain tentang Pelaku ekonomi yang berperan sebagai pengguna produk sekaligus pengatur	Pilihan Ganda Benar Salah	Pelaku ekonomi yang berperan sebagai pengguna produk sekaligus pengatur kegiatan perekonomian	C2	1	a) Pemerintah



<p>penawaran, dan teknologi melalui membaca buku LKS IPS siswa kelas VIII</p>	<p>penawaran dan teknologi.</p>	<p>kegiatan perekonomian</p>		<p>adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemerintah Perusahaan Masyarakat Rumah tangga 			
		<p>Siswa mampu menganalisis tentang peran rumah tangga</p>	<p>Pilihan Ganda Kompleks</p>	<p>Peran rumah tangga ekonomi disajikan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyediakan barang-barang ekspor Menyediakan fasilitas untuk ekspor impor Mengadakan proteksi terhadap industri dalam negeri Mengimpor barang sesuai kebutuhan 	<p>C4</p>	<p>2</p>	<p>c) 2,3, dan 5</p>



5. Menjaga stabilitas harga harga melalui kebijakan moneter

Dari pernyataan tersebut yang merupakan peran rumah tangga pemerintah adalah nomer.....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 6
- c. 2, 3, dan 5
- d. 3, 4 dan 5



	<p>Siswa mampu menunjukkan peran konsumen dari pemerintah</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Contoh peran konsumen dari pemerintah adalah.. a.Pemberian izin pendirian alfamart b.Dinas pendidikan membutuhkan kertas dan printer untuk aktivitasnya sehari-hari c.Seorang menteri berbelanja di luar negeri d.Perjalanan dinas para kepala dinas</p>	<p>C1</p>	<p>3</p>	<p>b)Dinas pendidikan membutuhkan kertas dan printer untuk aktivitasnya sehari-hari</p>
	<p>Siswa mampu menganalisis peranan rumah tangga konsumen</p>	<p>Pilihan Ganda Kompleks</p>	<p>Dibawah ini peranan rumah tangga produsen dan konsumen ; 1.Menjual faktor-</p>	<p>C4</p>	<p>4</p>	<p>b) 1, 2 dan 5</p>



faktor produksi
2. Membeli barang konsumsi
3. Menerima harga barang konsumsi
4. Membeli faktor produksi
5. Membayar harga barang konsumsi
6. Membayar harga barang faktor produksi
Yang merupakan peranan rumah tangga konsumen adalah.....
a. 1,3, dan 4
b. 1,2, dan 5
c. 2,3, dan 4
d. 2, 4, dan 5



		<p>Siswa mampu menentukan perolehan, penghasilan dari perusahaan</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Perusahaan akan memperoleh penghasilan berupa...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. gaji b. laba c. upah d. sewa 	C3	5	c) upah
		<p>Siswa mampu membedakan Peran masyarakat luar negeri yang dapat ditemui pada sistem perekonomian</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Peran masyarakat luar negeri dapat ditemui pada sistem perekonomian.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dua sektor b. Tiga sektor c. Empat sekotor d. Lima sektor 	C2	6	c) Empat sekotor



	<p>Siswa mampu menanyakan istilah Kegiatan yang merupakan usaha untuk menghasilkan berbagai macam barang dan jasa</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Kegiatan yang merupakan usaha untuk menghasilkan berbagai macam barang dan jasa disebut.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Konsumsi b. Produksi c. Distribusi d. Kebutuhan 	C2	7	b) Produksi
	<p>Siswa mampu menentukan Peranan negara dalam perekonomian</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Peranan negara dalam perekonomian adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hanya sebagai pengatur b. Pelaku dan pengatur c. Konsumen dan distributor d. Konsumen dan produsen 	C3	8	b) Pelaku dan pengatur



		<p>Siswa mampu membedakan Rumah tangga keluarga yang bekerja dengan orang lain yang akan memperoleh</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Rumah tangga keluarga yang bekerja dengan orang lain akan memperoleh.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bunga b. Sewa c. Gaji d. Keuntungan 	<p>C2</p>	<p>9</p>	<p>c) Gaji</p>
		<p>Siswa mampu menentukan Peran utam pemerintah dalam kegiatan ekonomi</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Peran utam pemerintah dalam kegiatan ekonomi adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menerima pajak b. Membuat undang-undang c. Menghasilkan barang dan jasa d. Mengonsumsi barang dan jasa 	<p>C3</p>	<p>10</p>	<p>a) Menerima pajak</p>



		<p>Siswa mampu menentukan perusahaan yang termasuk perusahaan jasa</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Berikut merupakan perusahaan yang termasuk perusahaan jasa, yaitu.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Salon kecantikan b. Tambang mas c. Perikanan d. Warung nasi 	<p>C3</p>	<p>11</p>	<p>a) Salon kecantikan</p>
		<p>Siswa mampu menentukan Perbedaan potensi tiap daerah menghasilkan kegiatan yang saling menguntungkan antar daerah dan keuntungan yang diperoleh kedua daerah tersebut</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Perbedaan potensi tiap daerah menghasilkan kegiatan yang saling menguntungkan antar daerah keuntungan yang diperoleh kedua daerah yaitu.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuka kesempatan 	<p>C3</p>	<p>12</p>	<p>d) Memenuhi permintaan kebutuhan barang dan jasa tiap-tiap daerah</p>



- monopoli pasar di daerah lain
- b. Membeli bahan baku dari daerah lain dengan harga murah
 - c. Menjual barang dan jasa ke daerah lain dengan harga tinggi
 - d. Memenuhi permintaan kebutuhan barang dan jasa tiap-tiap daerah



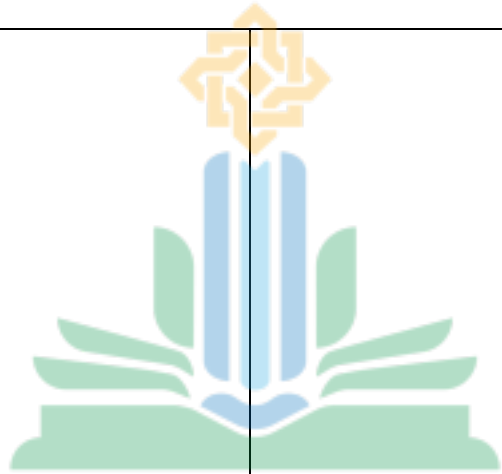
		<p>Siswa mampu menentukan Kegiatan-kegiatan berikut ini yang bukan dikategorikan sebagai kegiatan konsumsi</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Kegiatan-kegiatan berikut ini yang bukan dikategorikan sebagai kegiatan konsumsi adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Seorang siswa memakai sepeda ke sekolah Petani menggunakan traktir untuk mengolah tanah Ibu rumah tangga menggunakan kompor gas untuk memasak Para pemilik sepeda motor menggunakan premium sebagai bahan bakar 	<p>C3</p>	<p>13</p>	<p>b) Petani menggunakan traktir untuk mengolah tanah</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	-----------	-----------------------------------------------------------



		<p>Siswa mampu menanyakan istilah pengertian dari kegiatan ekspor</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Perdagangan internasional terdiri dari kegiatan ekspor dan impor. Pengertian dari kegiatan ekspor adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Membeli barang dari luar negeri Menjual barang maupun jasa ke luar negeri Menjalin hubungan dagangan dengan pihak luar negeri Terjadinya kesempatan untuk membentuk suatu lembaga perdagangan 	<p>C2</p>	<p>14</p>	<p>b) Menjual barang maupun jasa ke luar negeri</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------	----------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	-----------	-----------------------------------------------------

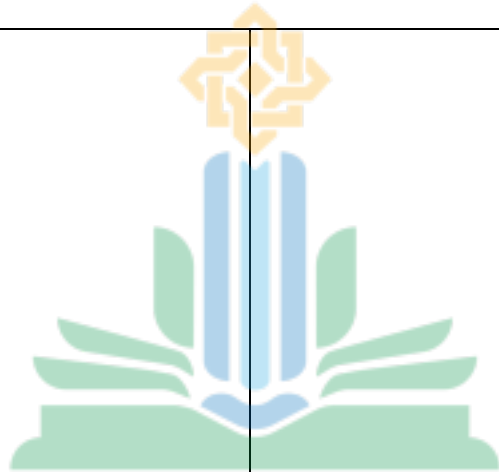


					internasional			
		Siswa mampu membedakan ekonomi	mampu pelaku	Pilihan Ganda Benar Salah	Berikut ini yang bukan termasuk kedalam pelaku ekonomi yaitu..... a. Rumah tangga produsen b. Rumah tangga konsumen c. Rumah tangga pemerintah d. Rumah tangga distributor	C2	15	d)Rumah tangga distributor
		Siswa menentukan produksi	mampu pelaku	Pilihan Ganda Benar Salah	Seseorang disebut sebagai pelaku produksi karena..... a. Menggunakan atau menghabiskan suatu barang dan jasa	C3	16	b)Meningkatkan nilai guna suatu barang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

			<ul style="list-style-type: none"> b. Meningkatkan nilai guna suatu barang c. Menyalurkan barang atau jasa ke konsumen d. Menyimpan sebagian penghasilan 			
	<p>Siswa mampu membedakan pelaku kegiatan ekonomi masyarakat yang terbagi dalam rumah tangga</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Pelaku kegiatan ekonomi masyarakat terbagi dalam rumah tangga.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemakai, penghasil, penyalur dan impor b. Pemakai, penghasil, penyalur, dan ekspor 	C2	17	<p>d) Produsen, konsumen, pemerintah, dan luar negeri</p>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

			<p>c. Produsen, konsumen, pengecer, dan pengusaha</p> <p>d. Produsen, konsumen, pemerintah, dan luar negeri</p>			
	<p>Siswa mampu membedakan pelaku ekonomi yang berperan sebagai penyedia faktor produksi</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Pelaku ekonomi yang berperan sebagai penyedia faktor produksi adalah.....</p> <p>a. Rumah tangga konsumen</p> <p>b. Rumah tangga produsen</p> <p>c. Pemerintah</p> <p>d. Lembaga keuangan</p>	C2	18	<p>a) Rumah tangga konsumen</p>



		<p>Siswa mampu menentukan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa rumah tangga yang produsen butuhkan dari rumah tangga konsumen</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa rumah tangga produsen membutuhkan..... dari rumah tangga konsumen. a. Faktor produksi b. Gaji c. Sewa d. Pinjaman uang</p>	<p>C3</p>	<p>19</p>	<p>a. Faktor produksi</p>
		<p>Siswa mampu menentukan faktor-faktor produksi</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Berikut ini yang bukan termasuk faktor-faktor produksi yaitu..... a. Sumber daya alam b. Sumber daya modal c. Keahlian d. Tingkat</p>	<p>C3</p>	<p>20</p>	<p>d)Tingkat harga</p>

			harga			
--	--	--	-------	--	--	--



LAMPIRAN 12



SIKLUS II

KARTU SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL VIII



Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII

Tema : Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan ASEAN

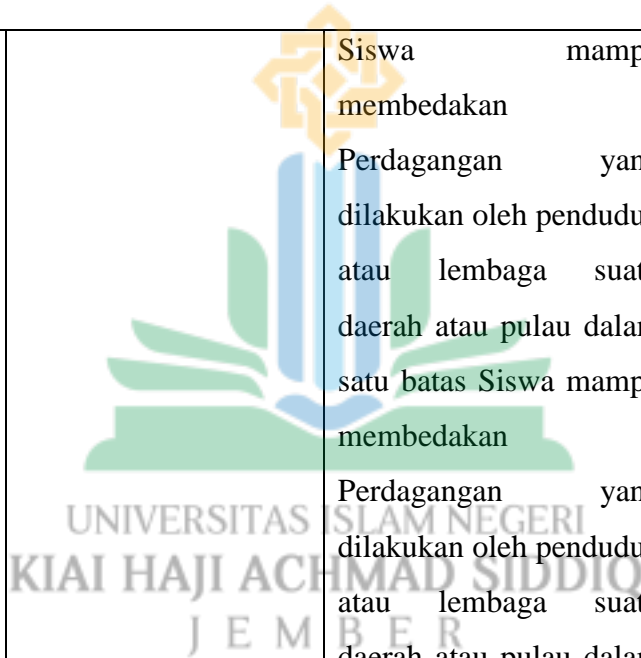
Materi : Perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional

KD : 3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Rumusan Soal	RK	No Soal	Kunci Jawaban
Siswa mampu menguraikan Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam permintaan,	Siswa mampu menguraikan keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam, permintaan,	Siswa mampu menentukan Tujuan perdagangan antar pulau	Pilihan Ganda Benar Salah	Tujuan perdagangan antar pulau adalah..... a. Memperoleh keuntungan b. Mempersempit	C3	1	a. Memperoleh keuntungan



<p>penawaran, dan teknologi melalui membaca buku LKS IPS siswa kelas VIII</p>	<p>penawaran dan teknologi.</p>	<p>Siswa mampu menentukan Kegiatan tukar menukar barang dan jasa sesuai dengan kesepakatan bersama tanpa ada unsur pemaksaan</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>jangkauan pasar c. Menambah biaya produksi d. Mengurangi produktivitas</p> <p>Kegiatan tukar menukar barang dan jasa sesuai dengan kesepakatan bersama tanpa ada unsur pemaksaan merupakan pengertian dari.....</p> <p>a. Kebutuhan b. Perdagangan c. Supermarket d. Distribusi</p>	<p>C3</p>	<p>2</p>	<p>b.Perdagangan</p>
-------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	----------	----------------------



		<p>Siswa mampu membedakan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dalam satu batas Siswa mampu membedakan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dalam satu batas wilayah negara</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dalam satu batas wilayah negara, disebut.....</p> <p>a. Perdagangan antar negara b. Perdagangan internasional c. Perdagangan antar pulau atau antar daerah d. Perdagangan ekspor</p>	<p>C2</p>	<p>3</p>	<p>c. Perdagangan antar pulau atau antar daerah</p>
		<p>Siswa mampu menentukan terjadinya perdagangan antar pulau di indonesia</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Mengapa di indonesia sering dilakukan perdagangan antar pulau ?.....</p> <p>a. Indonesia memiliki kurang lebih 13.000</p>	<p>C3</p>	<p>4</p>	<p>a. Indonesia memiliki kurang lebih 13.000 pulau</p>



			<p>pulau</p> <p>b. Wilayah Indonesia sebagian besar adalah daratan</p> <p>c. Transportasi jalan raya sudah berjalan dengan baik</p> <p>d. Adanya kesamaan jenis sumber daya alam yang dimiliki</p>			
	<p>Siswa mampu menganalisis manfaat perdagangan antar daerah</p>	<p>Pilihan Ganda Kompleks</p>	<p>1. Perbedaan faktor produksi</p> <p>2. menyediakan alternatif alat pemenuh kebutuhan</p> <p>3. Mengurangi produktivitas</p> <p>4. Memperluas kesempatan kerja</p> <p>Berdasarkan pernyataan di atas yang merupakan</p>	C4	5	d.1 dan 4



			<p>manfaat perdagangan antar daerah adalah.....</p> <p>a. 1 dan 2</p> <p>b. 2 dan 3</p> <p>c. 2 dan 4</p> <p>d. 1 dan 4</p>			
	<p>Siswa mampu menunjukkan Tujuan adanya perdagangan antar pulau</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Tujuan adanya perdagangan antar pulau antara lain adalah.....</p> <p>a. Memperluas jalur distribusi dan mendapatkan pekerjaan</p> <p>b. Memenuhi kebutuhan dan mendapatkan pekerjaan</p> <p>c. Mendapatkan barang dengan harga yang lebih</p>	C1	6	<p>c.Mendapatkan barang dengan harga yang lebih murah</p>



				<p>murah</p> <p>d. Memperoleh keuntungan dan memperluas jangkuan pasar</p>			
	<p>Siswa mampu menentukan contoh perdagangan antar negara</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Salah santu contoh perdagangan antar negara adalah.....</p> <p>a. Pak Andi pedagang salak dari sleman dan mengirimkan salak ke Malang</p> <p>b. Indonesia membeli pesawat Sukoi dari Amerika Serikat</p> <p>c. Bu Nia membeli batik dari Pekalongan untuk dijual kembali di Medan</p>	<p>C3</p>	<p>7</p>	<p>b. Indonesia membeli pesawat Sukoi dari Amerika Serikat</p>	



				d. Dion membeli durian dari Kalimantan untuk dibawa ke Surabaya			
	Siswa mampu menentukan kegiatan impor	Pilihan Ganda Benar Salah	Berikut ini merupakan kegiatan impor adalah..... a. Pak Bayu penjual baju seragam melayani penjualan sampai Malaysia b. Beberapa pengrajin dari Yogyakarta menjual produk mereka ke Rusia c. PLN membeli beberapa komponen listrik dari korea selatan	C3	8	c. PLN membeli beberapa komponen listrik dari korea selatan	



				d. Pak Roy penjual grosir alat kebersihan, menjual dagangannya ke Singapura			
	Siswa mampu menentukan Keuntungan utama ekspor adalah keuntungan dalam bentuk mata uang asing	Pilihan Ganda Benar Salah	Keuntungan utama ekspor adalah keuntungan dalam bentuk mata uang asing yang disebut..... a. Valas b. Letter of Credit c. Deposito d. Devisa	C3	9	d.Devisa	
	Siswa mampu menganalisis manfaat perdagangan internasional	Pilihan Ganda Benar Salah	1. Memperoleh keuntungan 2. Memperoleh barang yang tidak di produksi dalam negeri 3. Menjalin	C4	10	a.1,2,3	



persahabatan
4. Menjaga kestabilan nilai rupiah
5. Membuat perjanjian internasional
Berdasarkan pernyataan diatas yang termasuk dalam manfaat perdagangan internasional adalah.....

- a. 1,2,3
- b. 2,3,4
- c. 3,4,5
- d. 1,3,5



		<p>Siswa mampu menentukan Barang-barang yang di impor ke Indoneia terdiri dari dua janis</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Barang-barang yang di impor ke Indoneia terdiri dari dua janis, yaitu.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Abstrak dan konkret b. Mahal dan murah c. Migas dan non migas d. Modal dan konsumsi 	<p>C3</p>	<p>11</p>	<p>c.migas dan non migas</p>
		<p>Siswa mampu menunjukkan faktor yang dapat mendorong terjadinya ekspor</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya ekspor adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan negara b. Kedaulatan negara c. Kondisi sosial Ekonomi dan politik negara d. Jumlah penduduk 	<p>C1</p>	<p>12</p>	<p>c.Kondisi sosial ekonomi dan politik negara</p>



	<p>Siswa mampu menentukan yang tidak termasuk kegiatan faktor pendorong ekspor</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Berikut merupakan faktor pendorong ekspor, <i>kecuali</i>.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi pasar luar negeri b. Keuletan Eksportir dalam menangkap peluang pasar diluar negeri c. Keadaan ekonomi, sosial, politik suatu negara d. Jumlah penduduk negara lain yang jumlahnya besar 	C3	13	d.Jumlah penduduk negara lain yang jumlahnya besar
	<p>Siswa mampu menentukan kegiatan perdagangan luar negeri</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Bu Diana memiliki usaha kerajinan yang dijual ke luar negeri. Ditinjau aktivitasnya, Bu Diana dikategorikan sebagai.....</p>	C3	14	c.eksportir



				<ul style="list-style-type: none"> a. Agen b. Importir c. Eksportir d. Distributor 			
	<p>Siswa mampu membedakan yang bukan termasuk Faktor-faktor yang mendorong adanya perdagangan antar negara</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Faktor-faktor yang mendorong adanya perdagangan antar negara adalah sebagai berikut, <i>kecuali</i>.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Adanya perbedaan keadaan seperti SDA, budaya, tenaga kerja, iklim, dan jumlah penduduk b. Kelebihan jumlah produksi produk di dalam negeri menyebabkan perlu untuk mencari pasar baru untuk 	C2	15	<p>d.Meningkatkan jumlah wisatawan asing yang datang ke Indonesia</p>	



- pemasaran produk tersebut
- c. Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri
 - d. Meningkatkan jumlah wisatawan asing yang datang ke Indonesia



	<p>Siswa mampu menunjukkan Perdagangan antar pulau yang menyebabkan jumlah barang yang diproduksi meningkat</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Perdagangan antar pulau menyebabkan jumlah barang yang diproduksi meningkat. Kondisi ini terjadi karena.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas produk yang dihasilkan semakin baik b. Bahan baku produk semakin banyak c. Pendapatan masyarakat semakin tinggi d. Daerah pemasaran produk semakin luas 	<p>C1</p>	<p>16</p>	<p>d. Daerah pemasaran produk semakin luas</p>
	<p>Siswa mampu membedakan yang bukan kegiatan ruang lingkup perdagangan</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Berikut ini merupakan ruang lingkup perdagangan antar negara berkaitan</p>	<p>C2</p>	<p>17</p>	<p>C. Perpindahan barang dan jasa dari satu</p>



antar negara

dengan kegiatan-
kegiatan sebagai
berikut,

kecuali.....

- a. Perpindahan tenaga kerja dari suatu negara ke negara lain
- b. Perpindahan wisatawan dari dalam negeri ke luar negeri
- c. Perpindahan barang dan jasa dari satu negara ke negara lainnya.
- d. Perpindahan modal dalam investasi asing dari luar ke dalam negeri

negara ke
negara
lainnya.



	<p>Siswa mampu menentukan Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk, atau lembaga suatu daerah atau pulau dalam satu batas wilayah negara</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dalam satu batas wilayah negara, disebut.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Perdagangan antar negara Perdagangan internasional Perdagangan antar pulau atau antar daerah Perdagangan ekspor 	<p>C3</p>	<p>18</p>	<p>c. Perdagangan antar pulau atau antar daerah</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	-----------	-----------------------------------------------------



		<p>Siswa mampu menentukan Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu daerah dengan penduduk suatu daerah lain dalam satu batas negara atas dasar kesepakatan bersama</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu daerah dengan penduduk suatu daerah lain dalam satu batas negara atas dasar kesepakatan bersama disebut perdagangan.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Lokal Antar negara Antar pulau Bebas 	<p>C3</p>	<p>19</p>	<p>c. Antar pulau</p>
		<p>Siswa mampu menentukan ruang lingkup perdagangan internasional</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Salah satu ruang lingkup perdagangan internasional adalah perpindahan.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Data Kepercayaan Bantuan Komoditas 	<p>C3</p>	<p>20</p>	<p>d.Komoditas</p>

LAMPIRAN 13



SIKLUS III

KARTU SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL VIII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

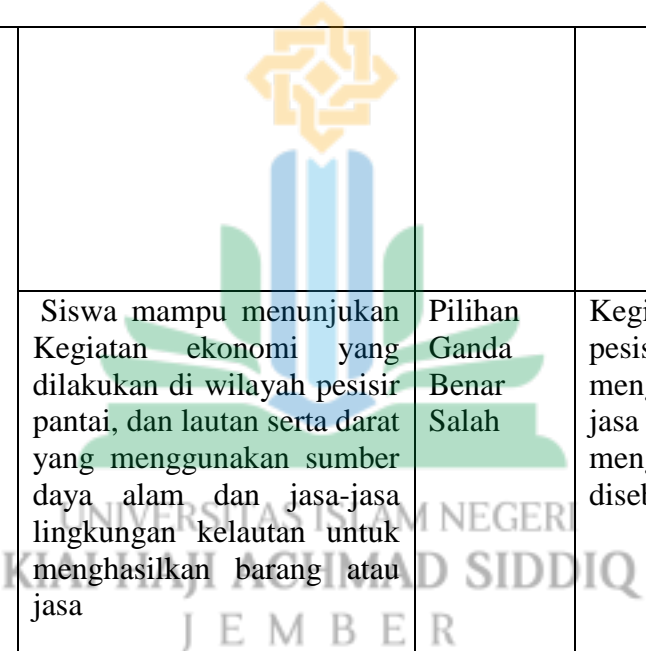
Kelas : VIII


Tema : Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan ASEAN

Materi : Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia

KD : 3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran serta teknologi, dan pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia dan negara-negara ASEAN.


Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Rumusan Soal	RK	No Soal	Kunci Jawaban
Siswa mampu menguraikan Keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam	Siswa mampu menguraikan keunggulan dan keterbatasan antar ruang dalam,	Siswa mampu menunjukkan Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa	Pilihan Ganda Benar Salah	Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa disebut..... a. Tindakan ekonomi b. Ekonomi kelautan	C1	1	d. Ekonomi maritim

permintaan, penawaran, dan teknologi melalui membaca buku LKS IPS siswa kelas VIII	permintaan, penawaran dan teknologi.			c. Ekonomi agrikultur d. Ekonomi maritim				
			Siswa mampu menunjukkan Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa	Pilihan Ganda Benar Salah	Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut..... a. Tindakan ekonomi b. Ekonomi kelautan c. Ekonomi agrikultur d. Ekonomi maritim	C1	2	b. Ekonomi Kelautan
			Siswa mampu menentukan bentuk kegiatan ekonomi kelautan	Pilihan Ganda Benar Salah	Yang termasuk bentuk kegiatan ekonomi kelautan adalah..... a. Pengoprasian pelabuhan merak b. Jasa penyebrangan antar pulau c. Nelayan mencari ikan di laut d. Pembuatan kapal feri	C3	3	c. Nelayan mencari ikan di laut

		<p>Siswa mampu menanyakan Pengembangan dan peningkatan ekonomi maritim</p> 	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Pengembangan dan peningkatan ekonomi maritim diharapkan mampu memenuhi harapan yaitu.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia Hasil tangkapan nelayan yang memuaskan Memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Meningkatkan lalu lintas pelayaran Indonesia 	C2	4	<p>a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia</p>
		<p>Siswa mampu menunjukkan Kegiatan pemanfaatan sumber daya hati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, atau untuk mengelola lingkungan hidupnya</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Perhatikan pernyataan berikut! Kegiatan pemanfaatan sumber daya hati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, atau untuk mengelola lingkungan hidupnya. Pernyataan di atas merupakan pengertian dari.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Agrikultur Pertanian Perkebunan Agraris 	C1	5	<p>a. Agrikultur</p>



		<p>Siswa mampu menentukan sektor agrikultur yang masih belum memberikan sumbangan terhadap perekonomian Indonesia jika dilihat dari tingkat kesejahteraan pelaku sektor</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Saat ini sektor agrikultur masih belum memberikan sumbangan terhadap perekonomian Indonesia jika dilihat dari tingkat kesejahteraan pelaku sektor tersebut. Kondisi tersebut dapat dilihat dari.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kemiskinan yang masih menghinggapi petani b. Sulitnya petani dalam mendapatkan pupuk c. Peralatan untuk kegiatan pertanian masih tradisional d. Lahan pertanian yang mulai beralih fungsi menjadi pemukiman 	<p>C3</p>	<p>6</p>	<p>a.Kemiskinan yang masih menghinggapi petani</p>
		<p>Siswa mampu menunjukkan Keberhasilan sektor agrikultur khususnya bidang pertanian Indonesia tidak lepas dari sistem irigasi yang baik</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Keberhasilan sektor agrikultur khususnya bidang pertanian Indonesia tidak lepas dari sistem irigasi yang baik. Kebijakan pemerintah yang paling tepat untuk mendukung kondisi tersebut adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan stok pupuk sesuai kebutuhan petani b. Menyediakan jumlah benih unggul untuk ditanam c. Menjamin ketersediaan air yang cukup bagi pertanian d. Menambah jumlah subsidi beras agar terjangkau rakyat 	<p>C1</p>	<p>7</p>	<p>c.Menjamin ketersediaan air yang cukup bagi pertanian</p>

		<p>Siswa mampu menentukan Peningkatan sistem budidaya bidang pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan lokal</p>  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Peningkatan sistem budidaya bidang pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan lokal disebut.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Ekokultura Ecofarming Ekosistem Ekologi 	<p>C3</p>	<p>8</p>	<p>b. Ecofarming</p>
		<p>Siswa mampu menunjukkan daya tarik tempat wisata taman laut Bunaken merupakan sektor wisata bahari yang sangat terkenal dikalangan wisatawan domestik maupun manca negara</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Taman laut Bunaken merupakan sektor wisata bahari yang sangat terkenal dikalangan wisatawan domestik maupun manca negara. Daya tarik tempat wisata tersebut adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pusat oleh-oleh ikan laut Tempat budidaya rumput laut Ombak yang besar cocok untuk berselancar Keindahan organisme bawah laut untuk spot penyelaman 	<p>C1</p>	<p>9</p>	<p>d.Keindahan organisme bawah laut untuk spot penyelaman</p>




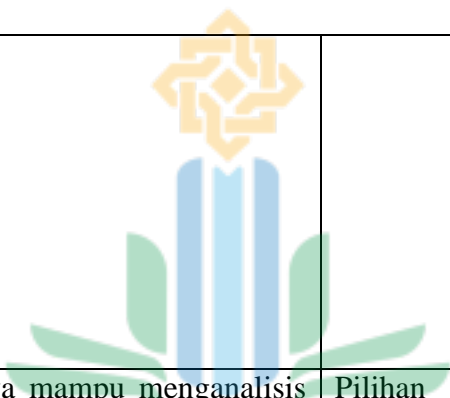
		<p>Siswa mampu menanyakan istilah redistribusi pendapatan</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Pengertian redistribusi pendapatan adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendistribusian kembali pajak dari masyarakat yang digunakan untuk membiayai masyarakat yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah Pendistribusian kembali pendapatan nasional dari, untuk dan oleh rakyat dengan pemerintah sebagai pihak penyelenggara kebijakan Pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal pajak maupun pungutan-pungutan lain. Pendistribusian kembali pajak dari masyarakat kepada negara dalam bentuk subsidi 	C2	10	c. Pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal pajak maupun pungutan-pungutan lain.
		<p>Siswa mampu menentukan Transfer uang dari orang mampu kepada orang tidak mampu secara finansial</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Transfer uang dari orang mampu kepada orang tidak mampu secara finansial disebut distribusi.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Horizontal Vertikal Diagonal Interval 	C3	11	b. Vertikal

		Siswa mampu menentukan Kartu Indonesia sehat dan kartu Indonesia pintar merupakan redistribusi	Pilihan Ganda Benar Salah	Kartu Indonesia sehat dan kartu Indonesia pintar merupakan program redistribusi..... a. Pendidikan b. Pendapatan c. Kesehatan d. Pangan	C3	12	b.Pendapatan
		Siswa mampu menunjukan Program yang melibatkan pemerintah dan swasta dalam pemeratakan pendapatan masyarakat dengan ikut bertanggung jawab terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar lokasi dan badan usaha, termasuk dalam program	Pilihan Ganda Benar Salah	Program yang melibatkan pemerintah dan swasta dalam pemeratakan pendapatan masyarakat dengan ikut bertanggung jawab terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar lokasi dan badan usaha, termasuk dalam program..... a. BOS b. UMKM c. PNPM d. CSR	C1	13	d.CSR
		Siswa mampu menentukan Salah satu contoh program kredit lunak dan pinjaman kredit berbasis komunitas	Pilihan Ganda Benar Salah	Salah satu contoh program kredit lunak dan pinjaman kredit berbasis komunitas adalah..... a. Kredit kendaraan bermotor b. Kredit usahaya rakyat c. Kredit usaha pendesaan d. PNPM mandiri	C3	14	b.Kredit usahaya rakyat



		<p>Siswa mampu menunjukkan prakterk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia, pernah dilakukan pemberian bantuan langsung tunai (BLT), bantuan operasional sekolah (BOS), jamkesmas</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Dalam prakterk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia, pernah dilakukab pemberian bantuan langsung tunai (BLT), bantuan operasional sekolah (BOS), jamkesmas. Bantuan tersebut termasuk dalam program.....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemberian jaminan akses kebutuhan dasar bagi rakyat bawah b. Penyetaraan sosial bagi rakyat tidak mampu c. Jaminan standar hidup bagi rakyat miskin d. Subsidi bagi penduduk kurang mampu 	<p>C1</p>	<p>15</p>	<p>a. Pemberian jaminan akses kebutuhan dasar bagi rakyat bawah</p>
		<p>Siswa mampu menunjukkan pernyataan 1. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pesisir, lautan dan di darat 2 Menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan . 3 Menghasilkan barang dan jasa</p>	<p>Pilihan Ganda Benar Salah</p>	<p>Perhatikan beberapa pernyataan berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pesisir, lautan dan di darat 2. Menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan 3. Menghasilkan barang dan jasa <p>Pernyataan diatas menunjukan pengertian dari.....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ekonomi kelautan b. Ekonomi maritim c. Ekonomi laut laut d. Ekonomi nusantara 	<p>C1</p>	<p>16</p>	<p>a. Ekonomi kelautan</p>

		<p>Siswa mampu menganalisis tentang Transportasi laut, Industri galangan kapal dan perawatannya, Pembangunan dan pengoprasian pelabuhan laut termasuk industri dan jasa terkait semua kegiatan</p>  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>Pilihan Ganda Kompleks</p>	<p>Kegiatan ekonomi yang mencakup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transportasi laut 2. Industri galangan kapal dan perawatannya <p>Pembangunan dan pengoprasian pelabuhan laut termasuk industri dan jasa terkait semua kegiatan tersebut termasuk dalam pengertian dari.....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ekonomi laut b. Ekonomi maritim c. Ekonomi kelautan d. Ekonomi nusantara 	<p>C4</p>	<p>17</p>	<p>b. Ekonomi maritim</p>
		<p>Siswa mampu menganalisis hal yang menyebabkan industri pelayaran nasional dalam kondisi belum begitu baik pada saat ini</p>	<p>Pilihan Ganda Kompleks</p>	<p>Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Pangsa muatan armada kapal nasional masih rendah b) Industri galangan kapal hingga saat ini belum berkembang c) Sistem pelabuhan hanya berperan sebagai cabang dari pelabuhan singapura dan negara lainnya d) Jumlah nelayan yang masih sedikit dibandingkan petani e) Kekayaan alam laut banyak yang rusak karena ulah manusia <p>Yang menyebabkan industri pelayaran nasional dalam kondisi belum begitu baik pada saat ini ditunjukkan pada nomor.....</p>	<p>C4</p>	<p>18</p>	<p>a.) a, b dan c</p>



				<ul style="list-style-type: none">a. a, b dan cb. a, c dan ec. a, d dan ed. a, b dan d			
		<p>Siswa mampu menganalisis istilah usaha manusia memanfaatkan sumber daya hayati, Dengan tujuan menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi, Selain itu juga mengelola lingkungan hidupnya</p>	<p>Pilihan ganda Benar Salah</p>	<p>Perhatikan hal-hal berikut !</p> <ul style="list-style-type: none">1. Usaha manusia memanfaatkan sumber daya hayati2. Dengan tujuan menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi3. Selain itu juga mengelola lingkungan hidupnya <p>Hal-hal tersebut merupakan pengertian dari.....</p> <ul style="list-style-type: none">a. Agrikulturb. Pertanianc. Perkebunand. Agraris	C2	19	a. Agrikultur

		<p>Siswa mampu menentukan yang bukan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia</p>	<p>Pilihan ganda Benar Salah</p>	<p>Yang bukan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia yaitu.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemakaian teknologi masih sederhana Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian Sangat dipengaruhi musim Menjadi basis pertumbuhan ekonomi di pedesaan 	C3	20	d.Sangat dipengaruhi musim
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	----	----------------------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 14

SIKLUS I

SOAL

Petunjuk mengerjakan soal :

a. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang benar! kerjakanlah dengan jujur!

Yakinlah pada kemampuan anda!

1. Pelaku ekonomi yang berperan sebagai pengguna produk sekaligus pengatur kegiatan perekonomian adalah.....
 - a. Pemerintah
 - b. Perusahaan
 - c. Masyarakat
 - d. Rumah tangga
2. Peran rumah tangga ekonomi disajikan sebagai berikut.
 1. Menyediakan barang-barang ekspor
 2. Menyediakan fasilitas untuk ekspor impor
 3. Mengadakan proteksi terhadap industri dalam negeri
 4. Mengimpor barang sesuai kebutuhan
 5. Menjaga stabilitas harga melalui kebijakan moneterDari pernyataan tersebut yang merupakan peran rumah tangga pemerintah adalah nomer.....
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 4, dan 6
 - c. 2, 3, dan 5
 - d. 3, 4 dan 5
3. Contoh peran konsumen dari pemerintah adalah.....
 - a. Pemberian izin pendirian alfamart
 - b. Dinas pendidikan membutuhkan kertas dan printer untuk aktivitasnya sehari-hari
 - c. Seorang menteri berbelanja di luar negeri
 - d. Perjalanan dinas para kepala dinas
4. Dibawah ini peranan rumah tangga produsen dan konsumen ;
 - 1) Menjual faktor-faktor produksi
 - 2) Membeli barang konsumsi
 - 3) Menerima harga barang konsumsi
 - 4) Membeli faktor produksi
 - 5) Membayar harga barang konsumsi
 - 6) Membayar harga barang faktor produksi

- Yang merupakan peranan rumah tangga konsumen adalah.....
- 1, 3, dan 4
 - 1, 2, dan 5
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 4, dan 5
5. Perusahaan akan memperoleh penghasilan berupa.....
- Gaji
 - Laba
 - Upah
 - Sewa
6. Peran masyarakat luar negeri dapat ditemui pada sistem perekonomian.....
- Dua sektor
 - Tiga sektor
 - Empat sektor
 - Lima sektor
7. Kegiatan yang merupakan usaha untuk menghasilkan berbagai macam barang dan jasa disebut.....
- Konsumsi
 - Produksi
 - Distribusi
 - Kebutuhan
8. Peranan negara dalam perekonomian adalah.....
- Hanya sebagai pengatur
 - Pelaku dan pengatur
 - Konsumen dan distributor
 - Konsumen dan produsen
9. Rumah tangga keluarga yang bekerja dengan orang lain akan memperoleh.....
- Bunga
 - Sewa
 - Gaji
 - Keuntungan
10. Peran utama pemerintah dalam kegiatan ekonomi adalah.....
- Menerima pajak
 - Membuat undang-undang
 - Menghasilkan barang dan jasa
 - Mengonsumsi barang dan jasa
11. Berikut merupakan perusahaan yang termasuk perusahaan jasa, yaitu.....
- Salon kecantikan
 - Tambang emas
 - Perikanan
 - Warung nasi
12. Perbedaan potensi tiap daerah menghasilkan kegiatan yang saling menguntungkan antar daerah keuntungan yang diperoleh kedua daerah yaitu.....
- Membuka kesempatan monopoli pasar di daerah lain
 - Membeli bahan baku dari daerah lain dengan harga murah
 - Menjual barang dan jasa ke daerah lain dengan harga tinggi
 - Memenuhi permintaan kebutuhan barang dan jasa tiap-tiap daerah

13. Kegiatan-kegiatan berikut ini yang bukan dikategorikan sebagai kegiatan konsumsi adalah.....
- Seorang siswa memakai sepeda ke sekolah
 - Petani menggunakan traktor untuk mengolah tanah
 - Ibu rumah tangga menggunakan kompor gas untuk memasak
 - Para pemilik sepeda motor menggunakan premium sebagai bahan bakar
14. Perdagangan internasional terdiri dari kegiatan ekspor dan impor. Pengertian dari kegiatan ekspor adalah.....
- Membeli barang dari luar negeri
 - Menjual barang maupun jasa ke luar negeri
 - Menjalin hubungan dagangan dengan pihak luar negeri
 - Terjadinya kesempatan untuk membentuk suatu lembaga perdagangan internasional
15. Berikut ini yang bukan termasuk kedalam pelaku ekonomi yaitu.....
- Rumah tangga produsen
 - Rumah tangga konsumen
 - Rumah tangga pemerintah
 - Rumah tangga distributor
16. Seseorang disebut sebagai pelaku produksi karena
- Menggunakan atau menghabiskan suatu barang dan jasa
 - Meningkatkan nilai guna suatu barang
 - Menyalurkan barang atau jasa ke konsumen
 - Menyimpan sebagian penghasilan
17. Pelaku kegiatan ekonomi masyarakat terbagi dalam rumah tangga.....
- Pemakai, penghasil, penyalur dan impor
 - Pemakai, penghasil, penyalur, dan ekspor
 - Produsen, konsumen, pengecer, dan pengusaha
 - Produsen, konsumen, pemerintah, dan luar negeri
18. Pelaku ekonomi yang berperan sebagai menyediakan faktor produksi adalah.....
- Rumah tangga konsumen
 - Rumah tangga produsen
 - pemerintah
 - Lembaga keuangan
19. Dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa rumah tangga produsen membutuhkan..... dari rumah tangga konsumen.
- Faktor produksi
 - Gaji
 - Sewa
 - Pinjaman uang
20. Berikut ini yang bukan termasuk faktor-faktor produksi yaitu.....

- a. Sumber daya alam
- b. Sumber daya modal
- c. Keahlian
- d. Tingkat harga



LAMPIRAN 15

SIKLUS II

SOAL

Petunjuk mengerjakan soal :

a. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang benar! kerjakanlah dengan jujur!

Yakinlah pada kemampuan anda!

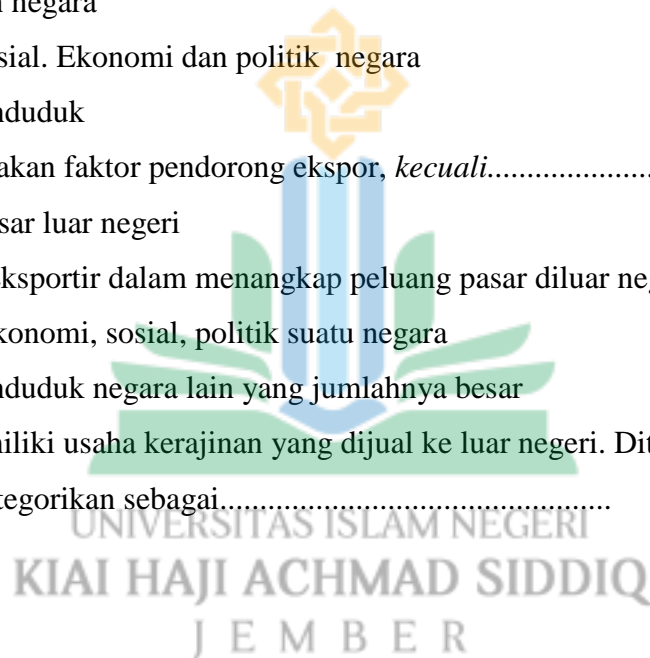
1. Tujuan perdagangan antar pulau adalah.....
 - a. Memperoleh keuntungan
 - b. Mempersempit jangkauan pasar
 - c. Menambah biaya produksi
 - d. Mengurangi produktivitas
2. Kegiatan tukar menukar barang dan jasa sesuai dengan kesepakatan bersama tanpa ada unsur pemaksaan merupakan pengertian dari.....
 - a. Kebutuhan
 - b. Perdagangan
 - c. Supermarket
 - d. Distribusi
3. Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dalam satu batas wilayah negara, disebut.....
 - a. Perdagangan antar negara
 - b. Perdagangan internasional
 - c. Perdagangan antar pulau atau antar daerah
 - d. Perdagangan ekspor
4. Mengapa di Indonesia sering dilakukan perdagangan antar pulau ?.....
 - a. Indonesia memiliki kurang lebih 13.000 pulau
 - b. Wilayah Indonesia sebagian besar adalah daratan
 - c. Transportasi jalan raya sudah berjalan dengan baik
 - d. Adanya kesamaan jenis sumber daya alam yang dimiliki
5.
 1. Perbedaan faktor produksi
 2. menyediakan alternatif alat pemuas kebutuhan
 3. Mengurangi produktivitas
 4. Memperluas kesempatan kerja

Berdasarkan pernyataan diatas yang merupakan manfaat perdagangan antar daerah adalah.....

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 4
6. Tujuan adanya perdangan antar pulau antara lain adalah
- a. Memperluas jalur distribusi dan mendapatkan pekerjaan
 - b. Memenuhi kebutuhan dan mendapatkan pekerjaan
 - c. Mendapatkan barang dengan harga yang lebih murah
 - d. Memperoleh keuntungan dan memperluas jangkuan pasar
7. Salah santu contoh perdagangan antar negara adalah.....
- a. Pak Andi pedagang salak dari sleman dan mengirimkan salak ke Malang
 - b. Indonesia membeli pesawat Sukoi dari Amerika Serikat
 - c. Bu Nia membeli batik dari Pekalongan untuk dijual kembali di Medan
 - d. Dion membeli durian dari Kalimantan utuk dibawa ke Surabaya
8. Berikut ini merupakan kegiatan impor adalah.....
- a. Pak Bayu penjual baju seragam melayani penjualan sampai Malaysia
 - b. Beberapa pengrajin dari Yogyakarta menjual produk mereka ke Rusia
 - c. PLN membeli beberapa komponen listrik dari korea selatan
 - d. Pak Roy penjual grosir alat kebersihan, menjual dagangannya ke Singapura
9. Keuntungan utama ekspor adalah keuntungan dalam bentuk mata uang asing yang disebut.....
- a. Valas
 - b. Letter of Credit
 - c. Deposito
 - d. Devisa
10. 1. Memperoleh keuntungan
2. Memperoleh barang yang tidak di produksi dalam negeri
 3. Menjalin persahabatan
 4. Menjaga kestabilan nilai rupiah
 5. Membuat perjanjian internasional

Berdasarkan pernyataan diatas yang termasuk dalam manfaat perdagangan internasional adalah.....

- a. 1,2,3
 - b. 2,3,4
 - c. 3,4,5
 - d. 1,3,5
11. Barang-barang yang di impor ke Indoneia terdiri dari dua janis, yaitu.....
- a. Abstrak dan konkret
 - b. Mahal dan murah
 - c. Migas dan non migas
 - d. Modal dan konsumsi
12. Salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya ekspor adalah.....
- a. Pendapatan negara
 - b. Kedaulatan negara
 - c. Kondisi sosial. Ekonomi dan politik negara
 - d. Jumlah penduduk
13. Berikut merupakan faktor pendorong ekspor, *kecuali*.....
- a. Kondisi pasar luar negeri
 - b. Keuletan Eksportir dalam menangkap peluang pasar diluar negeri
 - c. Keadaan ekonomi, sosial, politik suatu negara
 - d. Jumlah penduduk negara lain yang jumlahnya besar
14. Bu Diana memiliki usaha kerajinan yang dijual ke luar negeri. Ditinjau aktivitasnya, Bu Diana dikategorikan sebagai.....
- a. Agen
 - b. Importir
 - c. Eksportir
 - d. Distrubutor
15. Faktor-faktor yang mendorong adanya perdagangan antar negara adalah sebagai berikut,*kecuali*.....
- a. Adanya perbedaan keadaan seperti SDA, budaya, tenaga kerja, iklim, dan jumlah penduduk
 - b. Kelebihan jumlah produksi produk di dalam negeri menyebabkan perlu untuk mencari pasar baru untuk pemasaran produk tersebut
 - c. Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri
 - d. Meningkatkan jumlah wisatawan asing yang datang ke Indonesia



16. Perdagangan antar pulau menyebabkan jumlah barang yang diproduksi meningkat. Kondisi ini terjadi karena.....
- Kualitas produk yang dihasilkan semakin baik
 - Bahan baku produk semakin banyak
 - Pendapatan masyarakat semakin tinggi
 - Daerah pemasaran produk semakin luas
17. Berikut ini merupakan ruang lingkup perdagangan antar negara berkaitan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut, *kecuali*.....
- Perpindahan tenaga kerja dari suatu negara ke negara lain
 - Perpindahan wisatawan dari dalam negeri ke luar negeri
 - Perpindahan barang dan jasa dari satu negara ke negara lainnya.
 - Perpindahan modal dalam investasi asing dari luar ke dalam negeri
18. Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk atau lembaga suatu daerah atau pulau dalam satu batas wilayah negara, disebut.....
- Perdagangan antar negara
 - Perdagangan internasional
 - Perdagangan antar pulau atau antar daerah
 - Perdagangan ekspor
19. Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu daerah dengan penduduk suatu daerah lain dalam satu batas negara atas dasar kesepakatan bersama disebut perdagangan.....
- Lokal
 - Antar negara
 - Antar pulau
 - Bebas
20. Salah satu ruang lingkup perdagangan internasional adalah perpindahan.....
- Data
 - Kepercayaan
 - Bantuan
 - Komoditas

LAMPIRAN 16

SIKLUS III

SOAL

Petunjuk mengerjakan soal :

a. Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang benar! kerjakanlah dengan jujur!

Yakinlah pada kemampuan anda!

1. Kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait disebut.....
 - a. Tindakan ekonomi
 - b. Ekonomi kelautan
 - c. Ekonomi agrikultur
 - d. Ekonomi maritim
2. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir pantai, dan lautan serta darat yang menggunakan sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang atau jasa disebut.....
 - a. Tindakan ekonomi
 - b. Ekonomi kelautan
 - c. Ekonomi agrikultur
 - d. Ekonomi maritim
3. Yang termasuk bentuk kegiatan ekonomi kelautan adalah.....
 - a. Pengoprasian pelabuhan merak
 - b. Jasa penyebrangan antar pulau
 - c. Nelayan mencari ikan di laut
 - d. Pembuatan kapal feri
4. Pengembangan dan peningkatan ekonomi maritim diharapkan mampu memenuhi harapan yaitu.....
 - a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia
 - b. Hasil tangkapan nelayan yang memuaskan
 - c. Memenuhi kebutuhan pangan masyarakat
 - d. Meningkatkan lalu lintas pelayaran Indonesia
5. Perhatikan pernyataan berikut!

Kegiatan pemanfaatan sumber daya hati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi, atau untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Pernyataan di atas merupakan pengertian dari.....

- a. Agrikultur
 - b. Pertanian
 - c. Perkebunan
 - d. Agraris
6. Saat ini sektor agrikultur masih belum memberikan sumbangan terhadap perekonomian Indonesia jika dilihat dari tingkat kesejahteraan pelaku sektor tersebut. Kondisi tersebut dapat dilihat dari.....
- a. Kemiskinan yang masih menghinggapi petani
 - b. Sulitnya petani dalam mendapatkan pupuk
 - c. Peralatan untuk kegiatan pertanian masih tradisional
 - d. Lahan pertanian yang mulai beralih fungsi menjadi pemukiman
7. Keberhasilan sektor agrikultur khususnya bidang pertanian Indonesia tidak lepas dari sistem irigasi yang baik. Kebijakan pemerintah yang paling tepat untuk mendukung kondisi tersebut adalah.....
- a. Menyediakan stok pupuk sesuai kebutuhan petani
 - b. Menyediakan jumlah benih unggul untuk ditanam
 - c. Menjamin ketersediaan air yang cukup bagi pertanian
 - d. Menambah jumlah subsidi beras agar terjangkau rakyat
8. Peningkatan sistem budidaya bidang pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan lokal disebut.....
- a. Ekokultura
 - b. Ecofarming
 - c. Ekosistem
 - d. Ekologi
9. Taman laut Bunaken merupakan sektor wisata bahari yang sangat terkenal dikalangan wisatwan domestik maupun manca negara. Daya tarik tempat wisata tersebut adalah.....
- a. Pusat oleh-oleh ikan laut
 - b. Tempat budidaya rumput laut
 - c. Ombak yang besar cocok untuk berselancar

- d. Keindahan organisme bawah laut untuk spot penyelaman
10. Pengertian redistribusi pendapatan adalah.....
- Pendistribusian kembali pajak dari masyarakat yang digunakan untuk membiayai masyarakat yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah
 - Pendistribusian kembali pendapatan nasional dari, untuk dan oleh rakyat dengan pemerintah sebagai pihak penyelenggara kebijakan
 - Pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal pajak maupun pungutan-pungutan lain.
 - Pendistribusian kembali pajak dari masyarakat kepada negara dalam bentuk subsidi
11. Transfer uang dari orang mampu kepada orang tidak mampu secara finansial disebut distribusi.....
- Horizontal
 - Vertikal
 - Diagonal
 - Interval
12. Kartu Indonesia sehat dan kartu Indonesia pintar merupakan program redistribusi.....
- Pendidikan
 - Pendapatan
 - Kesehatan
 - Pangan
13. Program yang melibatkan pemerintah dan swasta dalam pemerataan pendapatan masyarakat dengan ikut bertanggung jawab terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar lokasi dan badan usaha, termasuk dalam program.....
- BOS
 - UMKM
 - PNPM
 - CSR
14. Salah satu contoh program kredit lunak dan pinjaman kredit berbasis komunitas adalah.....
- Kredit kendaraan bermotor
 - Kredit usaha rakyat
 - Kredit usaha pedesaan



- d. PNPM mandiri
15. Dalam praktek pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia, pernah dilakukabn pemberian bantuan langsung tunai (BLT), bantuan operasional sekolah (BOS), jamkesmas. Bantuan tersebut termasuk dalam program.....
- Pemberian jaminan akses kebutuhan dasar bagi rakyat bawah
 - Penyetaraan sosial bagi rakyat tidak mampu
 - Jaminan standar hidup bagi rakyat miskin
 - Subsidi bagi penduduk kurang mampu
16. Perhatikan beberapa pernyataan berikut :
- Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pesisir, lautan dan di darat
 - Menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan
 - Menghasilkan barang dan jasa
- Pernyataan diatas menunjukan pengertian dari.....
- Ekonomi kelautan
 - Ekonomi maritim
 - Ekonomi laut laut
 - Ekonomi nusantara
17. Kegiatan ekonomi yang mencakup :
- Transportasi laut
 - Industri galangan kapal dan perawatannya
 - Pembangunan dan pengoprasian pelabuhan laut termasuk industry dan jasa terkait semua kegiatan tersebut termasuk dalam pengertian dari.....
- Ekonomi laut
 - Ekonomi maritime
 - Ekonomi kelautan
 - Ekonomi nusantara
18. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !
- Pangsa muatan armada kapal nasional masih rendah
 - Industri galangan kapal hingga saat ini belum berkembang
 - Sistem pelabuhan hanya berperan sebagai cabang dari pelabuhan singapura dan negara lainnya
 - Jumlah nelayan yang masih sedikit dibandingkan petani
 - Kekayaan alam laut banyak yang rusak karena ulah manusia

Yang menyebabkan industri pelayaran nasional dalam kondisi belum begitu baik pada saat ini ditunjukkan pada nomor.....

- a. a, b dan c
- b. a, c dan e
- c. a, d dan e
- d. a, b dan d

19. Perhatikan hal-hal berikut !

- 1. Usaha manusia memanfaatkan sumber daya hayati
- 2. Dengan tujuan menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi
- 3. Selain itu juga mengelola lingkungan hidupnya

Hal-hal tersebut merupakan pengertian dari.....

- a. Agrikultur
- b. Pertanian
- c. Perkebunan
- d. Agraris

20. Yang bukan hambatan pengembangan agrikultur di Indonesia yaitu.....

- a. Pemakaian teknologi masih sederhana
- b. Alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian
- c. Sangat dipengaruhi musim
- d. Menjadi basis pertumbuhan ekonomi di pedesaan



Instrumen Validasi Silabus

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENTS TEAMS-
ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI KELAS VIII D SMP PLUS BUSTANUL ULUM
MLOKOREJO KABUPATEN JEMBER TAHUN 2022/2023

Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Kabupaten Jember Tahun 2022/2023

Nama Validasi : *Dr. Moh. Sahlan, M.Ag.*

NIP : *196303111993031003*

Pekerjaan : *Dosen Tetap*

Instansi : *FTIK UIN KHAS Jember*

A. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

1. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan pada skala penilaian adalah dibawah ini:
5 = Sangat Baik 3 = Cukup 1 = Sangat Kurang
4 = Baik 2 = Kurang
2. Setelah memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian, mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir nomor yang dianggap perlu secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar/saran umum.

B. Lembar Validasi Silabus

No.	Pernyataan	Skor Penilaian					Keterangan
		5	4	3	2	1	
Format							
1.	Komponen silabus lengkap sesuai dengan Permendikbud No 22 tahun	✓					

	2016						
2.	Keruntutan komponen silabus sesuai Permendikbud No 22 tahun 2016	✓					
Isi							
3.	Kegiatan pembelajaran dirancang sesuai dengan KD	✓					
4.	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran STAD	✓					
5.	Sumber belajar yang dipakai sesuai dengan materi pokok	✓					
6.	Alokasi waktu sesuai dengan kebutuhan	✓					
7..	Penilaian yang dirancang mampu mengukur ketercapaian pembelajaran siswa	✓					
Bahasa							
8.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓					
9.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	✓					

C. Komentar dan saran umum

.....
Tambahkan alokasi waktu

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi	✓
Tidak layak digunakan dalam pembelajaran	

Jember, 20-02-2023

Validator

(*[Signature]*)
Mod. Sablan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Instrumen Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENTS TEAMS-
ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI KELAS VIII D SMP PLUS BUSTANUL ULUM
MLOKOREJO KABUPATEN JEMBER TAHUN 2022/2023

Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) di
SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Kabupaten Jember Tahun
2022/2023

Nama Validasi : *Dr. Moh Sahlan, M. Ag.*

NIP : *196303111993031003*

Pekerjaan : *Dosen Tetap*

Instansi : *FTIK UIN KHAS Jember.*

A. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

1. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan pada skala penilaian adalah dibawah ini:
4 = Sangat Baik 3 = Cukup 1 = Sangat Kurang
2 = Baik 2 = Kurang
2. Setelah memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian, mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir nomor yang dianggap perlu secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar/saran umum.

B. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Model STAD

No.	Pernyataan	Skor penilaian					Keterangan
		5	4	3	2	1	
Format							
1.	Komponen RPP minimal terdapat tujuan, langkah-langkah dan penilaian pembelajaran	✓					
2.	RPP disusun secara runtut		✓				
3.	Mencantumkan nama satuan pendidikan	✓					
4.	Mencantumkan Tema/Mata Pelajaran	✓					
5.	Mencantumkan kelas/Semester	✓					
Kegiatan Pembelajaran							
6.	Menyiapkan siswa secara fisik maupun mental sebelum memulai pembelajaran	✓					
7.	Memberikan apersepsi dan motivasi		✓				
8.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓					
9.	Skenario pembelajaran disusun sesuai dengan langkah-langkah STAD	✓					
10.	Skenario pembelajaran tersusun secara runtut		✓				
11.	Ketetapan penarikan kesimpulan	✓					
12.	Terdapat kegiatan pemberian umpan						
Bahasa							
13.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓				
14.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami		✓				

C. Komentar dan saran umum

Instrumen ini layak digunakan karena sudah melalui proses revisi.

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi	✓
Tidak layak digunakan dalam pembelajaran	

Jember, 20 - 02 2023

Validator

(*Ukh. Salsala*)



LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENTS TEAMS-
ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI KELAS VIII D SMP PLUS BUSTANUL ULUM
MLOKOREJO KABUPATEN JEMBER TAHUN 2022/2023

Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) di
SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Kabupaten Jember Tahun
2022/2023

Nama Validasi : Dr. Khotibul Umam, M.A

NIP : 197506092007011025

Pekerjaan : Dosen UIN

Instansi : UIN Kiai Haji Achmed Siddiq Jember

A. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

1. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan pada skala penilaian adalah dibawah ini:
5 = Sangat Baik 3 = Cukup 1 = Sangat Kurang
4 = Baik 2 = Kurang
2. Setelah memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian, mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir nomor yang dianggap perlu secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar/saran umum.

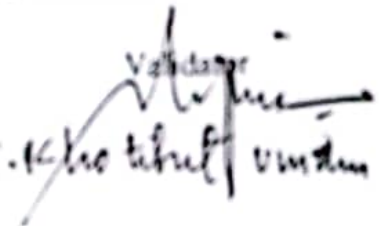
B. Lembar Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Bahasa yang digunakan lugas				✓		
2.	Ketepatan ejaan yang digunakan				✓		
3.	Ketepatan struktur kalimat yang digunakan					✓	
4.	Kesesuaian kalimat yang digunakan				✓		
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa					✓	
6.	Bahasa yang digunakan dapat memotivasi siswa					✓	
7.	Konsisten dalam penulisan istilah				✓		
8.	Konsisten dalam penggunaan icon dan simbol		✓				
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa					✓	
10.	Buku pedoman sesuai dengan karakteristik siswa				✓		

C. Komentar dan saran umum

Selama proses penggunaan bahasa sudah menggunakan
 kata bahasa Indonesia dengan indikator bahasa
 yang baik dan benar B E R

Jember, 15 - Februari 2023

Validasi

 Dr. Khoirul Umam, M.A.

Instrumen validasi Ahli Materi

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENTS TEAMS-
ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI KELAS VIII D SMP PLUS BUSTANUL ULUM
MLOKOREJO KABUPATEN JEMBER TAHUN 2022/2023

Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams Achievement Divisions*) di
SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo Kabupaten Jember Tahun
2022/2023

Nama Validasi : Musyarofah, S.Pd

NIP :

Pekerjaan : Guru IPS

Instansi : SMP PLUS BU

A. Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian

1. Penilaian ini dilakukan dengan cara memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian yang telah disediakan. Adapun keterangan pada skala penilaian adalah dibawah ini:
5 = Sangat Baik 3 = Cukup 1 = Sangat Kurang
4 = Baik 2 = Kurang
2. Setelah memberi tanda (√) pada kolom skala penilaian, mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir nomor yang dianggap perlu secara singkat dan jelas pada kolom yang telah disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar/saran umum.

B. Lembar Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian media dengan KI & KD					✓	
2.	Kesesuaian media dengan indikator pembelajaran					✓	
3.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran				✓		
4.	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran					✓	
5.	Kesesuaian media dengan peserta didik					✓	
6.	Media pembelajaran memudahkan penyampaian materi					✓	
7.	Media pembelajaran dapat memudahkan pemahaman siswa					✓	
8.	Kejelasan materi yang disajikan dalam media pembelajaran				✓		
9.	Kebenaran aspek materi ditinjau dari ahli materi					✓	
10.	Kelengkapan materi yang disajikan dalam media pembelajaran					✓	
11.	Terdapat buku pedoman						
12.	Isi buku pedoman sesuai dengan media pembelajaran						
13.	Kejelasan materi pada buku pedoman					✓	

C. Komentar dan saran umum

..... Instrumen layak digunakan
 dengan Revisi

Jember, 23 - 02 - 2023

Validator


LAMPIRAN 21

Hasil validasi

1) Validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh satu validator yaitu Dr.Khotibul Umam, M, A. Hasil validasi bahasa. Adapun nilai validasi bahasa disajikan sebagai berikut:

Hasil Validasi Bahasa

Indikator	Ahli / skor	Tabulasi
	I	
A	4	D
B	4	D
C	2	A
D	4	D
E	2	B
F	5	D
G	2	B
H	3	D
I	4	D
J	1	C
Rata-rata keseluruhan		0,6
Kriteria		Validitas Tinggi

Adapun komentar dan saran dari validator ahli bahasa disajikan sebagai berikut :

Komentar dan Saran ahli Bahasa

No.	Validator	Komentar dan saran
1.	Validator	Secara umum penggunaan bahasa sudah mencerminkan Bahasa hasil umum dengan indikator Bahasa yang lebih baik dan benar

LAMPIRAN 22

Validasi Silabus

Validasi silabus dilakukan oleh satu validator yaitu Dr. Moh Sahlan, M.Ag. Adapun nilai validasi silabus disajikan sebagai berikut:

Hasil Validasi Silabus

Indikator	Ahli / skor	Tabulasi
	I	
A	5	D
B	2	A
C	4	D
D	4	D
E	5	D
F	1	C
G	4	D
H	4	D
I	2	B
Rata-rata keseluruhan		0,67
Kriteria		Validitas Tinggi

Adapun komentar dan saran dari validator ahli bahasa disajikan pada sebagai berikut:

Komentar dan Saran Validasi Silabus

No.	Validator	Komentar dan saran
1.	Validator	Tambahkan alokasi waktu

LAMPIRAN 23

Validasi RPP

Validasi RPP dilakukan oleh satu validator yaitu Dr. Moh Sahlan, M.Ag, . Adapun nilai validasi RPP disajikan sebagai berikut :

Hasil Validasi RPP

Indikator	Ahli / skor	Tabulasi
	I	
A	5	D
B	2	A
C	5	D
D	5	D
E	5	D
F	5	C
G	4	D
H	5	D
I	2	B
J	4	D
K	2	C
L	3	D
M	1	A
N	4	D
Rata-rata keseluruhan		0,61
Kriteria		Validitas Tinggi

Adapun komentar dan saran dari validator ahli bahasa disajikan sebagai berikut :

Komentar dan Saran Validasi RPP

No.	Validator	Komentar dan saran
1.	Validator	Instrumen ini layak digunakan karena sudah melalui proses revisi

LAMPIRAN 24

Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh satu validator yaitu Musyarofah S.Pd. Adapun nilai validasi ahli materi sebagai berikut :

Hasil Validasi Materi

Indikator	Ahli / skor	Tabulasi
	I	
A	5	D
B	2	A
C	5	D
D	5	D
E	5	D
F	5	C
G	4	D
H	5	D
I	2	B
J	4	D
K	2	C
L	3	D
M	1	A
Rata-rata keseluruhan		0,61
Kriteria		Validitas Tinggi

Adapun komentar dan saran dari validator ahli bahasa disajikan sebagai berikut :

Komentar dan Saran Validasi Materi

No.	Validator	Komentar dan saran
1.	Validator	Instrumen ini layak digunakan karena sudah melalui proses revisi



YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM (YWSPD)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP Plus "BUSTANUL ULUM"

STATUS : TERAKREDITASI A
NSS : 202052419001 NPSN : 20523960
Letak Geografis : Latitude (-8,284201) Longitude (113,467426)

Alamat : J. K.H. Abdullah Yaqin No. 1 - 3 Mlokorejo - Puger - Jember Kode Pos. 68154 Telp (0336) 721558, Email : smppplusbustanul@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 116/SMP.BU/20523960/C/VII-07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo - Puger - Jember, menerangkan bahwa :

Nama : Laila Farida
NIM : T20199042
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember
Program Study : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Teams Achievement Divisions) di Kelas VIII D SMP Plus Bustanul Ulum Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2022/2023

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo - Puger - Jember dari tanggal 22 Februari 2023 s.d 20 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Juli 2023

Kepala Sekolah


NUR AINI, S.Pd

LAMPIRAN 26

Siklus I

Memberikan penjelasan terkait model pembelajaran STAD

Dan materi yang akan diajarkan



Siklus II

Memberikan bagan terkait model pembelajaran STAD

dan mengajarkan soal *pretest* dan *posttest*



Siklus III

Diskusi dan tanya jawab terkait materi yang diajarkan



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	8 November 2022	Observasi lapangan Bersama Ibu Musyarofah, S.Pd selaku guru IPS di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo	
2.	22 Februari 2023	Mengajukan surat izin penelitian di SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo	
3.	1 Maret 2023	Memberikan Soal <i>Pretst</i> dan <i>Posttest</i> siklus I	
4.	8 Maret 2023	Memberikan Soal <i>Pretst</i> dan <i>Posttest</i> siklus II	
5.	15 Maret 2023	Memberikan Soal <i>Pretst</i> dan <i>Posttest</i> siklus III	
6.	16 Maret 2023	Melengkapi data dokumentasi di kelas VIII-D	
7.	20 Maret 2023	Pemberian hadiah serta meminta surat selesai penelitian	

Jember, 20 Maret 2023

Mengenai

Kepala Sekolah SMP Plus Bustanul Ulum
Mlokorejo



Peneliti


Laila Farida
NIM: T20199042

BIODATA PENULIS



Nama : Laila Farida

NIM : T20199042

TTL : Jember, 13 Juli 2001

Alamat : Tugusari, Bangsalsari, Jember

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris IPS

Riwayat Pendidikan :

- a. TK Aba : 2006 - 2007
- b. SDN Tugusari 02 : 2007 - 2013
- c. SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo : 2013 - 2016
- d. SMA Plus Bustanul Ulum Mlokorejo : 2016 – 2019